

**MODEL PEMBELAJARAN FIQIH PADA PROGRAM KELAS
UNGGULAN BAHASA INGGRIS DI MAN LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

AISYAH DANA LUWIHTA

NIM 09110086



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2013**

**MODEL PEMBELAJARAN FIQIH PADA PROGRAM KELAS
UNGGULAN BAHASA INGGRIS DI MAN LAMONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh:

AISYAH DANA LUWIHTA

NIM 09110086



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MODEL PEMBELAJARAN FIQIH PADA PROGRAM KELAS
UNGGULAN BAHASA INGGRIS DI MAN LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:
AISYAH DANA LUWIHTA
NIM 09110086

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 Juli 2013

Oleh Dosen Pembimbing

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031993031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Moh. Padil, M. Ag
NIP. 196512051994031003

**MODEL PEMBELAJARAN FIQIH PADA PROGRAM KELAS
UNGGULAN BAHASA INGGRIS DI MAN LAMONGAN**

SKRIPSI

**Dipersiapkan dan disusun oleh
Aisyah Dana Luwihta (09110086)
telah dipertahankan di dewan penguji pada tanggal 13 Juli 2013 dan
dinyatakan
LULUS
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Panitia Ujian

Tanda Tangan

**Ketua Sidang
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031993031 002**

: _____

**Sekretaris Sidang
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032 002**

: _____

**Dosen Pembimbing
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031993031 002**

: _____

**Penguji Utama
Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 1995031 001**

: _____

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031993031 002**

PERSEMBAHANKU

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini, ku persembahkan kepada orang-orang yang banyak membantu dan selalu mendampingi dalam hidupku:

*Ayah dan Ibundaku Tercinta (Drs. Mujianto & Suyatin),
serta adikku (Danis Islamiyatul Vivi) dan Seluruh Keluargaku
yang senantiasa Tiada Putus-putusnya untuk mengasihiku setulus hati, yang selalu
mengingatkanku dalam segala hal
yang selalu sabar memberikan bimbingan dan nasehat kepadaku serta pengorbanannya selama
ini dan spiritual sehingga saya mampu menatap dan menyongsong masa Depan.*

*Guru-guruku yang telah memberikan wawasan dan ilmu yang sehingga membuatku bisa
menjadi manusia yang berilmu.*

*Seorang yang ku sayangi (M. Khalilurrahman) yang selalu memberikan warna, inspirasi dan
semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Untuk sahabat-sahabatku dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam
penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya.*

MOTTO

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَسِّرُوا وَلَا تَعَسِّرُوا

وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا {رواه البخاري: 69}

“Diriwayatkan dari Anas r.a., dari Nabi SAW., beliau bersabda (mengenai penyampaian ajaran Islam) : “Berikan kemudahan, jangan membuat kesulitan, sampaikan kabar gembira, jangan membuat orang-orang lari dari Islam.” (HR. Al-

Bukhari:69)¹

¹ Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Hadis shahih Al-Bukhari*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2002), Hlm. 38

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Aisyah Dana Luwihta
Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 13 Juli 2013

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
di
Malang

Assalamu 'laikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aisyah Dana Luwihta
NIM : 09110086
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas
Unggulan Bahasa Inggris Di MAN Lamongan.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'laikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031993031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Juli 2013

Aisyah Dana Luwihta

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadiran Allah SWT. Telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Model Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris Di MAN Lamongan*”

Shalawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari semua pihak, oleh karena itu tak lupa penulis ungkapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayah, Ibu dan Adikku tercinta, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, dan yang telah mendidik selama ini, setiap waktu berdo'a demi kelancaran penulisan skripsi ini hingga tercapainya cita-cita penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M,Si selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.

4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang juga memberikan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun.
6. Bapak Drs. Akhmad Najikh, M.Ag, selaku Kepala Sekolah MAN Lamongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Anas Abdul Nasir, MT selaku Waka Kurikulum MAN Lamongan, atas waktu dan bantuannya yang berharga dalam penelitian.
8. Ibu Dra. Lilik Rahma, MM selaku koordinator program unggulan MAN Lamongan atas kesempatannya dalam memberikan informasi terkait masalah yang dibahas penulis.
9. Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran fiqih atas waktu dan kemurahan hatinya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
10. Bapak, Ibu guru dan Staf Karyawan MAN Lamongan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
11. Teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2009, semua sahabat-sahabatku di UKM UNIOR dan teman-teman Ibu kos Fatimah yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan warna sendiri dalam mengarungi kehidupan dikampus.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi

terwujudnya karya yang lebih baik di masa mendatang. Sebagai ungkapan terima kasih, penulis hanya mampu berdo'a, semoga amal baik Bapak/Ibu akan diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Amin Ya Robbal'Alamin

Malang, 13 Juli 2013
Penyusun

Aisyah Dana Luwihta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= <u>kh</u>	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أ و	= aw
أ ي	= ay
أ و	= û
أ ي	= î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : SK-KD Kelas X Semester 1	30
Table 1.2 : SK-KD Kelas X Semester 2	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Suasana Proses Belajar Mengajar	69
Gambar 2 : Guru Menyampaikan Materi dengan Powerpoint	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Sarana prasarana yang ada di MAN Lamongan
- Lampiran 3 : Bahan Ajar Fiqih dengan metode teka-teki silang
- Lampiran 4 : Bahan Ajar Fiqih dengan metode powerpoint
- Lampiran 5 : Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 dan Peraturan
Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006
- Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 7 : Dokumentasi Proses Belajar Mengajar
- Lampiran 8 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 9 : Surat Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan dari Kepala MAN Lamongan
- Lampiran 11 : Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Tentang Pembelajaran	12
1. Pengertian Pembelajaran	12
2. Tujuan Pembelajaran	17
3. Tahap-tahap Pembelajaran.....	19
4. Komponen Pembelajaran.....	21
C. Kajian Tentang Pengembangan Pembelajaran	23
1. Pengertian Pengembangan.....	23
2. Konsep Pengembangan Pembelajaran.....	24
3. Dimensi-dimensi Pengembangan Pembelajaran.....	25
D. Kajian Tentang Mata Pelajaran Fiqih	27
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih.....	27
2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	28
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih.....	28
4. Model Pembelajaran Fiqih.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Instrumen Penelitian	45
C. Lokasi Penelitian.....	46
D. Sumber Data dan Jenis Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Analisis Data.....	50

G. Pengecekan Keabsahan Data	52
H. Tahapan Penelitian.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Latar Belakang Obyek	55
1. Sejarah Berdirinya MAN Lamongan.....	55
2. Lokasi MAN Lamongan	57
3. Visi dan Misi MAN Lamongan	58
4. Sasaran Mutu MAN Lamongan.....	59
5. Program Unggulan MAN Lamongan	60
6. Prestai Siswa MAN Lamongan	63
B. Paparan Data Penelitian	63
1. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan	66
2. Pengembangan Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan	71
3. Model Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan.....	74
C. Temuan Penelitian	80

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan	83
B. Pengembangan Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan	86

C. Model Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan.....	87
---	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran-Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Dana Luwihta, Aisyah. 2013. *Model Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris Di MAN Lamongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Kata Kunci: Model Pembelajaran Fiqih, Kelas Unggulan Bahasa Inggris

MAN Lamongan secara berkesinambungan terus menerus berupaya dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan, Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dan sejalan dengan program unggulan *boarding school*, program akselerasi program keterampilan tata busana, peningkatan SDM, penerapan system manajemen mutu ISO 9001:2008, setara D1 teknik komputer. Berangkat dari latar belakang itulah penulis kemudian ingin membahasnya dalam skripsi dan mengambil judul *Model Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris Di MAN Lamongan*

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan mata pelajaran fiqih, pengembangan pembelajaran mata pelajaran fiqih dan model yang digunakan dalam pembelajaran fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Selain itu, untuk mendukung uraian dari keadaan yang sebenarnya ada dilapangan, disini penulis sertakan dokumentasi sebagai pelengkap dan penguat data penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan di sini bahwasannya perencanaan pembelajaran fiqih ditinjau dari segi kurikulum, sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sedangkan untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) formatnya berbeda antara kelas regular dan kelas unggulan. Dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan media pembelajaran yaitu LCD sebagai penunjang dalam proses belajar. Dalam mengembangkan pembelajaran mata pelajaran fiqih menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio yang dikembangkan. Jadi tidak hanya makalah yang berisi teori saja akan tetapi bisa dalam bentuk klipping. Sedangkan model yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih lebih mengarah pada model *Contektual Teaching And Learning*, dan menggunakan kombinasi model pembelajaran yaitu Model Pembelajaran Kooperatif (*Coopertive Learning*) dan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*). Selain menggunakan model tersebut juga menggunakan beberapa metode, seperti metode diskusi, presentasi, teka-teki silang dan penugasan. Saat menerapkan metode tersebut ada faktor penghambat selama pelaksanaan metode tersebut, yaitu terkadang metode yang digunakan terlalu menyita waktu yang lama sehingga materi yang disampaikan belum tuntas, juga dengan menggunakan metode tersebut siswa tidak begitu memperhatikan,

ABSTRACT

Luwihta Dana, Aisyah. 2013. Fiqih Learning Model on Featured Program Classroom Of English MAN Lamongan. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Keywords: Fiqh Learning Model, English Featured Classes

MAN Lamongan continually strives to improve the quality of services and the implementation of education. In order to realize these objectives and in line with the flagship program of boarding school, an accelerated program of fashion programming skills, human resource development, the implementation of quality management system ISO 9001:2008, D1 equivalent computer engineering. From that background that the researcher wants to discuss in the study and takes the title of Fiqih Learning Model on Featured Program Classroom Of English MAN Lamongan.

The purpose of this study is to describe the fiqh subject planning, the development of fiqh subjects learning and the models used in the study of fiqh in English Featured Classes in MAN Lamongan.

The research is included into descriptive qualitative method. While collecting data, the researcher uses observation, interview, and documentation. As for the analysis, the researcher uses descriptive qualitative analysis techniques. In addition, to support the description of the real situation existing in the field, the researcher includes the documentation as complementary and reinforcing research data.

The results of this research can be concluded that fiqh lesson planning in the term of curriculum, has already implemented Curriculum Education Unit (SBC). While, for the Lesson Plan (LS) format is different between regular classes and excellent class. In the learning process, It uses learning media by using the LCD as a support in the learning process. In developing the fiqh subjects learning, it uses a portfolio-based learning model that is developed. Not only papers that contain the theory but also it can be in the form of clipping. While the models used in studying the subject of fiqh is more directed at the models Contextual Teaching And Learning, and learning model that uses a combination of Cooperative Learning Model and Active Learning Model. In addition, to use the model also uses several methods, such as the method of discussion, presentations, crossword puzzles and assignments. When applying the existing methods, there are inhibitor factors during the implementation of the method. The method used is sometimes too much of a long time. Therefore, the material presented has not been completed. By using these methods, the students do not pay attention to the subject.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu pendidikan tentu tidak terlepas dengan pembelajaran di sekolah yang menginginkan pembelajaran yang bisa menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Suatu pembelajaran tentunya juga mempunyai tujuan khusus yang hendak dicapai sesuai dengan target yang diinginkan. Dengan adanya tujuan ini akan menumbuhkan sikap yang akan menjadi pegangan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa (fisik dan non fisik) dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan di masa yang akan datang (*life skill*).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah sekarang ini pelaksanaannya masih mendapatkan berbagai kritikan misalnya menilai kegagalan pendidikan agama disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (Agama), dan mengabaikan pembinaan

aspek afektif dan konatif-volutif, yaitu kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman, dalam kehidupan nilai agama.

Kegiatan Pendidikan Agama yang berlangsung selama ini lebih banyak bersikap menyendiri, kurang berinteraksi dengan kegiatan-kegiatan pendidikan lainnya. Sehingga cara kerja semacam ini kurang efektif untuk keperluan penanaman suatu perangkat nilai yang kompleks. Karena itu guru atau Pendidik Agama bekerjasama dengan guru-guru non agama dalam pekerjaan mereka sehari-hari.

Di samping itu, beberapa kelemahan lainnya dari Pendidikan Agama Islam di sekolah, baik dalam pelaksanaannya, yaitu dalam bidang teologi, ada kecenderungan mengarah pada hambatan fatalistik, bidang akhlak yang terorientasi pada urusan sopan santun dan belum dipahami sebagai keseluruhan pribadi manusia beragama, bidang ibadah diajarkan sebagai kegiatan rutin agama dan kurang ditekankan sebagai proses pembentukan kepribadian, dalam bidang hukum (*fiqih*) cenderung dipelajari sebagai tata aturan yang tidak akan berubah sepanjang masa, dan kurang memahami dinamika dan jiwa hukum Islam, Agama Islam cenderung diajarkan sebagai dogma dan kurang mengembangkan rasionalitas serta kecintaan pada kemajuan ilmu pengetahuan, orientasi

mempelajari Al-Qur'an masih cenderung pada kemampuan membaca teks, belum mengarah pada pemahaman arti dan penggalian makna.¹

Dalam upaya untuk merealisasikan Pendidikan Agama Islam maka tugas guru adalah berusaha sadar untuk membimbing, mengajar dan melatih siswa agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga, menyalurkan bakat dan minatnya dalam mendalami bidang agama serta mengembangkannya secara optimal, sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain, menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat dan mampu memahami, ilmu pengetahuan agama Islam secara menyeluruh sesuai dengan daya serap siswa dan keterbatasan waktu yang tersedia.²

Oleh karena itu, guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar. Sebagai pendidik, dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk menguasai berbagai macam model pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus bisa sejeli mungkin untuk menyesuaikan model pembelajaran dengan karakteristik materi pelajaran dan arah tujuan yang hendak dicapai dari pokok bahasan materi yang akan disampaikan. Sebab, penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

¹ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 88-89.

² *Ibid.*, hlm. 83.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kegiatan belajar siswa. Model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik supaya bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal, karena pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai akan mengakibatkan proses belajar mengajar tidak optimal.

Di antara mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah adalah mata pelajaran Fiqih. Mata pelajaran Fiqih ini memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mendidik siswa untuk mampu memaksakan amaliah-amaliah yang berhubungan dengan ibadah *mahdhoh* maupun *ghoiru mahdhoh*. Mata pelajaran ini berisikan materi syari'ah atau aturan-aturan dalam hidup manusia sesuai dengan ajaran Islam. Adapun ciri khas utama dari mata pelajaran ini adalah bagaimana melaksanakan berbagai macam bentuk ibadah, baik yang berhubungan dengan Allah SWT, maupun sesama manusia.

Dalam pembelajaran khususnya PAI. Seorang pendidik menghabiskan waktunya untuk menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas secara tidak langsung menuntut kepada seorang guru untuk lebih mampu mengatur metode dan strategi penyampaian materi. Jika dikaji pelajaran Fiqih sesungguhnya memiliki ruang lingkup dan jangkauan materi-materi yang menghendaki kepada siswa untuk dapat mengetahui, memahami dan mempraktekkannya.

Adapun tujuan dari materi pembelajaran pendidikan agama Islam secara umum mempunyai karakteristik yang lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan terhadap materi keagamaan yang terdiri dari unsur aqidah, akhlak, tarikh, dan khususnya fiqih yang harus di implementasikan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataannya pelajaran Fiqih dewasa ini kurang bisa memberikan kontribusi kepada siswa. Hal ini karena pembelajaran Fiqih masih menggunakan metode tradisional, yang dilakukan dengan jalan memberikan nasihat, atau hanya memberikan langsung nilai-nilai yang baik dan buruk sehingga siswa hanya menerima nilai-nilai moral tersebut secara dogmatis dan doktriner tanpa mempersoalkan hakikat dan argumentasinya. Selain itu juga penerapan praktek-praktek kering yang membosankan.

Sebagai institusi pendidikan MAN Lamongan secara berkesinambungan terus menerus berupaya dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan, Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dan sejalan dengan program unggulan *boarding school*, program akselerasi program keterampilan tata busana, peningkatan SDM, penerapan system manajemen mutu ISO 9001:2008, setara D1 teknik komputer.

Berdasarkan kenyataan diatas mendorong peneliti untuk mengetahui kenyataan dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian. Maka dari itu peneliti mengadakan sebuah penelitian

dengan judul “**MODEL PEMBELAJARAN FIQIH PADA PROGRAM KELAS UNGGULAN BAHASA INGGRIS DI MAN LAMONGAN**”

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan?
2. Bagaimana pengembangan pembelajaran Fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan?
3. Bagaimana model pembelajaran Fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan pembelajaran Fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan.
3. Untuk mengetahui model pembelajaran Fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan.

Kegunaan Penelitian sebagai berikut:

1. Fakultas tarbiyah (UIN Malang), dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pustaka bagi peneliti

selanjutnya yang ingin mengkaji tentang konsep dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

2. Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan program kelas unggulan bahasa Inggris di MAN Lamongan sebagai salah satu cara atau metode pengembangan madrasah itu sendiri.

3. Peneliti

Sebagai suatu pengalaman yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, untuk memberikan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran Fiqih pada program kelas unggulan bahasa Inggris di MAN Lamongan, sebagai sumbangan pemikiran dari penelitian yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga penelitian.

D. Ruang Lingkup

Agar pembahasan ini lebih mengarah dan tidak menimbulkan kekeliruan, maka penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas tentang perencanaan pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan

2. Bagaimana pengembangan pembelajaran Fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan
3. Bagaimana model pembelajaran Fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan

E. Definisi Operasional

Agar dapat dipahami dengan jelas judul skripsi ini, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah yang terdapat dalam judul tersebut, antara lain:

1. **Model** adalah bentuk mode; bentuk rupa; bentuk; contoh³
2. **Pembelajaran**, proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁴
3. **Fiqih** adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islma yang merupakan peningkatan dari fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP.⁵

³ Windy Novia, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap*, (Wacana Intelektual Press, 2009), hlm. 318

⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 287.

⁵ Diadopsi dari Lampiran III c Bab VIII SK-KD PAI dan Bahasa Arab tk. MA Permenag No. 2 tahun 2008, halamn 75

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi skripsi ini, secara singkat dapat dilihat dalam sistematika pembahasan di bawah ini, dimana dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, antara lain:

BAB I : Pendahuluan.

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II : Kajian Teori.

Dalam bab ini berisi tentang kajian teori yaitu pembahasan tentang pengembangan yang meliputi pengertian, konsep pengembangan pembelajaran, dan dimensi-dimensi pengembangan pembelajaran. Pembelajaran yang meliputi pengertian, tujuan pembelajaran tahap-tahap pembelajaran dan komponen pembelajaran. Tinjauan tentang mata pelajaran fiqh yang meliputi pengertian, tujuan, ruang lingkup mata pelajaran Fiqh dan model pembelajaran fiqh.

BAB III: Metode Penelitian.

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, sumber data dan jenis data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV : Dalam bab ini dikemukakan tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari: latar belakang obyek penelitian yang meliputi: identitas madrasah, sejarah singkat berdirinya MAN Lamongan, lokasi MAN Lamongan, visi dan misi MAN Lamongan, sasaran mutu, program unggulan, prestasi siswa di MAN Lamongan, dan paparan data penelitian.

Bab V : Dalam bab ini dikemukakan tentang hasil penelitian, yang meliputi, perencanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih, pengembangan pembelajaran fiqih dan model pembelajaran fiqih pada program kelas unggulan bahasa inggris di MAN Lamongan

Bab VI : Merupakan bab penutup pembahasan dan penelitian dalam penulisan skripsi ini yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian ini secara keseluruhan, dan kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan, dan disertai dengan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini dilakukan oleh Iffatunnisa' dengan judul "*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Program Madrasah Bertaraf Internasional (MABI) Di MAN 3 Malang*".

Dalam penelitian tersebut memaparkan Bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di program Madrasah Bertaraf Internasional (MABI) tidak jauh berbeda dengan kelas reguler, yang membedakannya terletak pada pengantar pembelajaran yang menggunakan Bahasa Arab dan modulnya sebagian besar berupa kitab-kitab dengan literatur berbahasa Arab dari Timur Tengah, dengan kurikulum yang dikembangkan dari kurikulum MAPK (Madrasah Aliyah Program Keagamaan) dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faridah Mukrimah dengan judul "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Mata Pelajaran Fiqih) Berbasis Paikem Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang 2*".

Dalam penelitian tersebut memaparkan Bahwa Implementasi PAIKEM dalam pembelajaran Fiqih telah baik dengan melakukan prosedur yang terdiri dari tiga tahap yaitu: pada tahap perencanaan, yakni

merencanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus, analisis hari efektif, membuat RPP, media pembelajaran. Kemudian pada tahap pelaksanaan terlihat bahwa pembelajaran Fiqih di MIN Malang 2 telah menerapkan PAIKEM dengan adanya penetaan bangku yang fleksibel, pajangan-pajangan hasil karya siswa, pojok baca, media pembelajaran yang menunjang, keakraban antara guru dan siswa, dan yang lebih penting kemampuan guru dalam menerapkan strategi PAIKEM. Sedangkan pada tahap evaluasi guru melakukan tes lisan, tes tulis, tugas, portofolio, penilaian proses, dan lain sebagainya.

B. Kajian Tentang Pembelajaran

1. Pengertian pembelajaran

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau

menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan¹.

Dalam pengertian demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien. Pembelajaran terkait dengan bagaimana (*how to*) membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa (*what to*) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*needs*). Karena itu, pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kurikulum dengan menganalisis tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama yang terkandung di dalam kurikulum. Selanjutnya, dilakukan kegiatan untuk memiliki, menetapkan, dan mengembangkan, cara-cara atau strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai kondisi yang ada, agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar terwujud dalam diri peserta didik.

Pembelajaran merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia yang harus dilakukan secara terus menerus selama manusia hidup. Isi dan proses pembelajaran perlu terus dimutakhirkan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan masyarakat. Implikasinya

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2003), hlm. 61.

jika masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersediannya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi dan proses pembelajaran harus diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.²

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal: pre tes, proses, dan post test. Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:³

1) Pre Tes (tes awal)

Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan pre tes. Pre tes ini memiliki banyak kegunaan dalam menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu pre tes memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pre tes dapat dilakukan secara tertulis,

² Siti Kusri, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005), hlm. 128.

³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 100.

meskipun bisa saja dilaksanakan secara lisan atau perbuatan.

Fungsi pre tes ini antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dengan pre tes maka pikiran mereka akan terfokus pada soalsoal yang harus mereka jawab/kerjakan.
- b) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pre tes dengan post test.
- c) Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai bahan ajaran yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran.
- d) Untuk mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai peserta didik, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dari perhatian khusus.

2) Proses

Proses ini dimaksudkan sebagai kegiatan inti dari pelaksanaan proses pembelajaran, yakni bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan melalui modul. Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat setara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Kualitas pembelajaran dapat

dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya 75 % peserta didik terlibat aktif. Sedangkan dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut perlu dikembangkan pengalaman belajar yang kondusif untuk membentuk manusia yang berkualitas. Hal ini berarti kalau tujuannya bersifat afektif psikomotorik tidak cukup hanya diajarkan dengan modul, atau sumber yang mengandung nilai kognitif. Namun perlu penghayatan yang disertai pengalaman nilai-nilai kognitif, afektif, yang dimanifestasikan dalam perilaku (*behavioral skill*) sehari-hari. Metode dan strategi belajar mengajar yang kondusif untuk hal tersebut perlu dikembangkan, misalnya metode *inquiry*, *discovery*, *problem solving*, dan sebagainya. Dengan metode dan strategi tersebut diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi secara optimal, sehingga akan lebih cepat dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat apabila mereka telah menyelesaikan suatu program pendidikan.

3) Post Test

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post tes. Sama halnya dengan pre test, post tes juga memiliki banyak

kegunaan, terutama dalam melihat keberhasilan pembelajaran.

Fungsi post tes antara lain:

- a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil pre tes dan post tes.
- b) Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai maupun yang belum dikuasai oleh peserta didik. Sehubungan dengan kompetensi dan tujuan yang belum dikuasai ini, apabila sebagian besar belum menguasainya maka perlu dilakukan pembelajaran kembali (*remedial teaching*).
- c) Untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial, dan peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan pengayaan serta untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul.
- d) Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen modul, dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

2. Tujuan Pembelajaran

Pada dasarnya belajar itu mempunyai tujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kualitas hidupnya sebagai individu maupun

sebagai makhluk sosial. Sebagai individu seseorang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif menghadapi persaingan global, kreatif dan tekun mencari peluang untuk memperoleh kehidupan layak dan halal, namun dapat menerima dengan tabah andaikata menghadapi kegagalan setelah berusaha. Oleh karenanya, setiap lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan disamping membekali lulusannya dengan penguasaan materi subyek dari bidang studi yang akan dikaji dan pedagogi bahan kajian atau materi subyek tersebut, diharapkan juga memberikan pemahaman tentang kaitan antara materi pelajaran dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai anggota masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran baik formal maupun nonformal diharapkan dapat memberi pengalaman bagi pesertanya melalui *“Learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together”* sesuai anjuran yang dicanangkan oleh UNESCO.⁴ Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut.

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan tentang hasil pembelajaran atau apa yang diharapkan. Tujuan ini bisa sangat umum, sangat khusus, atau dimana saja dalam kontinum umum-khusus.

Karakteristik bidang studi adalah aspek-aspek suatu bidang studi yang

⁴ Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat : Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya dan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2005), hlm. 97-98.

dapat memberikan landasan yang berguna sekali dalam mendiskripsikan strategi pembelajaran, seperti misalnya, waktu, media, personalia, dan dana/uang. Selanjutnya, karakteristik si belajar adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan si belajar, seperti misalnya: bakat, motivasi, dan hasil yang telah dimilikinya.⁵

3. Tahap-tahap Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase proses pembelajaran yang dimaksud meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun dari ketiganya ini akan dibahas sebagaimana berikut:

1) Tahap Perencanaan.

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai

⁵ Nur Ali, *Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, (STAIN Malang, 2003), hlm.

subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan di gunakan

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan tehnik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media..

3) Tahap Evaluasi

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk:

- a. Peserta akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan;
- b. Mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap, sehingga sekarang akan timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan tingkah laku yang diinginkan.⁶

Pada tahap ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi adalah

⁶ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm.169.

alat untuk mengukur ketercapaian tujuan. Dengan evaluasi, dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Sebaliknya, oleh karena evaluasi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolak ukur perencanaan dan pengembangannya adalah tujuan pembelajaran.

4. Komponen Pembelajaran

Sebagai suatu system tentu saja kegiatan pembelajaran mengandung sejumlah komponen yang meliputi:

a. Tujuan

Tujuan merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tidak ada suatu yang diprogramkan tanpa tujuan, karena hal itu adalah suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan kearah mana kegiatan yang dibawa.⁷

b. Bahan pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan. Karena itu, guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik.

c. Kegiatan pembelajaran

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), Hlm. 48

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan inti dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

d. Metode pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

e. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran. Alat mempunyai fungsi yaitu alat pelengkap, alat dapat membantu mempermudah usaha mencapai tujuan dan alat sebagai tujuan.

f. Sumber belajar

Yang dimaksud sumber belajar atau bahan belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.

g. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

C. Kajian Tentang Pengembangan Pembelajaran

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan dalam bahasa Inggris disebut *development*, dalam bahasa Jerman disebut *durchfuhrung*, mempunyai makna Pertama pengelolaan frase-frase dan motif-motif dengan detail terhadap tema atau yang dikemukakan sebelumnya. Kedua, suatu bagian dari karangan yang memperluas, memperdalam dan menguatkan argumentasi yang terdapat dalam bagian eksposisi.⁸

Istilah pengembangan merupakan suatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara yang baru, yang selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap alat atau cara tersebut dilakukan.⁹

Sedangkan pengertian yang lainnya adalah suatu kegiatan yang menghasilkan cara baru setelah diadakan penilaian serta penyempurnaan-penyempurnaan seperlunya terhadap kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini, sesuai dengan ciri khas proses pembelajaran yang terjadi setelah usaha tertentu dibuat untuk mengubah suatu keadaan semula menjadi keadaan yang diharapkan.¹⁰ Jadi yang dimaksud dengan pengembangan adalah penyempurnaan yang dilakukan terhadap komponen-komponen tertentu yang didasarkan pada penilaian yang dilakukan sebelumnya.

⁸ Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hal. 186

⁹ Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pemngembangan Kurikulum* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 45

¹⁰ A. Tresna Sastrawijaya, *Pengembangan Program Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hal. 14

2. Konsep Pengembangan Pembelajaran

Merujuk pada pengertian pengembangan pembelajaran, maka konsep pengembangan pembelajaran dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu:

- a. Pengembangan pembelajaran sebagai teknologi artinya suatu pembelajaran yang lebih terdorong dengan menggunakan teknik-teknik, metode, dan pendekatan yang dapat mengembangkan tingkah laku kongnitif dan teori-teori yang konstruktif terhadap solusi dan problem pembelajaran
- b. Pengembangan pembelajaran sebagai suatu system artinya sebuah susunan dari sumber-sumber dan prosedur-prosedur untuk mengerakkan pembelajaran. Pengembangan system pengajaran melalui proses yang sistemik selanjutnya diimplementasikan dengan mengacu pada system perencanaan pembelajaran
- c. Pengembangan pembelajaran sebagai sebuah disiplin artinya cabang dari pengetahuan yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori tentang strategi pengajaran dan implementasinya terhadap strategi tersebut.
- d. Pengembangan pembelajaran sebagai sains adalah mengkreasi secara detail spesifikasi dari pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pemeliharaan akan situasi maupun fasilitas pembelajaran terhadap unit-unit yang luas maupun yang lebih

sempit dari materi pelajaran dengan segala tingkatan kompleksitasnya.

- e. Pengembangan pembelajaran sebagai teknologi artinya suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik-teknik yang dapat mengembangkan tingkahlaku kongnitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dan problem-problem pengajara.¹¹

Dengan mengacu kepada sudut pandang tersebut, maka pengembangan pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum. Pengembangan pembelajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan, system dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pengembangan pengajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Dimensi-Dimensi Pengembangan Pembelajaran

- a. Singnifikansi. Tingkat singnifikasi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan singnifikansi dapat ditentukan berdasarkan kreteria-kreteria yang dibangun selama proses pembelajaran
- b. Feasibilitas. Artinya pengembangan pembelajaran harus disusun berdasarkanmpertimbangan realities baik yang berkaitan dengan biaya maupun pengimplementasiannya.
- c. Relevansi. Konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa pengembangan pembelajaran memungkinkan penyelesaian

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 17-18

persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.

- d. Kepastian. Konsep kepastian minimum diharapkan dapat mengurangi kejadiankejadian yang tidak terduga.
- e. Ketelitian. Prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah agar pengembangan pembelajaran disusun dalam bentuk yang sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitive kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.
- f. Adaptabilitas. Diakui bahwa pengembangan pembelajaran bersifat dinamis, sehingga senantiasa perlu mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan pembelajaran yang fleksibel atau adaptable dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan
- g. Waktu, faktor yang berklaitan dengan waktu cukup banyak, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksikan masa depan, juga validasi dan reliabilitas analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitanya dengan masa mendatang.
- h. Monitoring merupakan proses mengembangkan criteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
- i. Isi pembelajaran, artinya dalam isi pembelajaran merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan.dalam pembelajaran yang baik perlu memuat: a) tujuan apa yang diinginkan, atau bagaimana cara

mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan pendukungnya; b) bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layananlayanan pendukungnya; c) tenaga manusia, yakni mencakup cara-cara mengembangkan prestasi, spesialisasi, prilaku, kompetensi maupun kepuasan siswa; dan d) Konteks sosial atau elemen-elemen lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pengajaran.¹²

D. Kajian Tentang Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT,

¹² Abdul Majid, *Ibid.* hlm. 19-20.

dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.¹³

2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Komponen tujuan kurikulum dari Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya¹⁴.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi : kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah kurban dan akikah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam

¹³ Diadopsi dari Lampiran III c Bab VIII SK-KD PAI dan Bahasa Arab tk. MA Permenag No. 2 tahun 2008, halamn 75

¹⁴ Ibid, hlm 76

tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang *wakaalah* dan *sulhu* beserta hikmahnya; hukum Islam tentang daman dan *kafaalah* beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang *jinaayah*, *Huduud* dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang *siyaasah syar'iyah*; sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar *istinbaath* dalam fikih Islam; kaidah-kaidah usul fikih dan penerapannya.

Untuk standar kompetensi kelulusan dan standar isi mata pelajaran fiqih sesuai dengan Permenag No 2 Th 2008 SKL-SI-Mata Pelajaran Fiqih yaitu:

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Mata Pelajaran Fiqih di MA

Memahami dan menerapkan sumber hukum Islam dan hukum taklifi, prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, Fiqih ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris, jinayah, siyasah, serta dasar-dasar *istinbath* dan kaidah usul Fiqih.

b. Standar Isi (SI) Mata Pelajaran Fiqih di MA

Standar isi mata pelajaran fiqih untuk pendidikan menengah MA pada mata pelajaran fiqih meliputi struktur mata pelajaran Fiqih, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal. Penyusunan

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan *me-review* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang intinya bahwa Madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

Adapun penyusunan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah antara lain:

a. Kelas X, Semester 1

Tabel 1.1
SK-KD Kelas X Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam	1.1 Mengidentifikasi prinsip-prinsip ibadah dalam Islam 1.2 Menjelaskan tujuan (<i>maqashid</i>) syari'at Islam 1.3 Menunjukkan perilaku orang yang berpegang pada prinsip-prinsip dan tujuan ibadah dan syariah 1.4 Menerapkan cara berpegang pada prinsip-prinsip dan tujuan ibadah dan syariah.
2. Memahami hukum Islam tentang zakat dan hikmahnya	2.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya 2.2 Menjelaskan ketentuan perundang-undangan tentang zakat 2.3 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat 2.4 Menerapkan cara pelaksanaan zakat sesuai ketentuan perundang-undangan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami hukum Islam tentang haji dan hikmahnya	3.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang haji dan hikmahnya 3.2 Menjelaskan ketentuan perundang-undangan tentang haji 3.3 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan haji 3.4 Mempraktikkan pelaksanaan haji sesuai ketentuan perundang-undangan tentang haji
4. Memahami hikmah kurban dan akikah	4.1 Menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban dan hikmahnya 4.2 Menerapkan cara pelaksanaan kurban 4.3 Menjelaskan ketentuan akikah dan hikmahnya 4.4 Menerapkan cara pelaksanaan akikah
5. Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah	5.1 Menjelaskan tatacara pengurusan jenazah 5.2 Memperagakan tatacara pengurusan jenazah

b. Kelas X, Semester 2

Tabel 1.2
SK-KD Kelas X Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
6. Memahami hukum Islam tentang kepemilikan	6.1 Mengidentifikasi aturan Islam tentang kepemilikan 6.2 Menjelaskan ketentuan Islam tentang akad 6.3 Memperagakan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad
7. Memahami konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya	7.1 Menjelaskan aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya 7.2 Menjelaskan aturan Islam tentang <i>khiyaar</i> 7.3 Menjelaskan aturan Islam tentang <i>musaaqah</i> , <i>muzaara'ah</i> dan <i>mukhaabarah</i> serta hikmahnya 7.4 Menjelaskan aturan Islam tentang <i>syirkah</i> dan hikmahnya 1.1 Menjelaskan aturan Islam tentang <i>muraabahah</i> , <i>mudhaarabah</i> , dan <i>salam</i> 1.2 Menerapkan cara jual beli, <i>khiyaar</i> , <i>musaaqah</i> , <i>muzaara'ah</i> , <i>mukhaabarah</i> , <i>syirkah</i> , <i>muraabahah</i> , <i>mudhaarabah</i> , dan <i>salam</i>

8. Memahami hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya	8.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf beserta hikmah pelaksanaannya 8.2 Menjelaskan ketentuan Islam tentang hibah dan hikmah pelaksanaannya 8.3 Menjelaskan ketentuan Islam tentang sadakah beserta hikmah pelaksanaannya 8.4 Menjelaskan ketentuan Islam tentang hadiah beserta hikmah pelaksanaannya 8.5 Menerapkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah
9. Memahami hukum Islam tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i> beserta hikmahnya	9.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang <i>wakaalah</i> dan hikmahnya 9.2 Menjelaskan ketentuan Islam tentang <i>sulhu</i> dan hikmahnya 9.3 Menerapkan cara <i>wakaalah</i> dan <i>sulhu</i>
10 Memahami hukum Islam tentang <i>daman</i> dan <i>kafalah</i> beserta hikmahnya	10.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang <i>dlanan</i> dan hikmahnya 10.2 Menjelaskan ketentuan Islam tentang <i>kafaalah</i> dan hikmahnya 10.3 Menerapkan cara <i>dlanan</i> dan <i>kafalah</i>
11 Memahami riba, bank, dan asuransi	11.1 Menjelaskan hukum riba, bank, dan asuransi 11.2 Menerapkan ketentuan Islam tentang riba, bank, dan asuransi

4. Model Pembelajaran Fiqih

Pengembangan berbagai model pembelajaran tampaknya telah berkembang pesat yang intinya bertujuan untuk mendidikkan ajaran Islam agar bisa dipahami, dihayati dan diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Di bawah ini akan diurikan beberapa model-model pembelajaran, diantaranya:¹⁵

1) Model Pembelajaran Kontekstual (*Contekstual Teaching and Learning*)

Contekstual Teaching and Learning (CTL) merupakan model pembelajaran yang sudah lama berkembang di negara-

¹⁵ Fatah Yasin, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Malang: Pusapom, 2008), hlm. 102.

negara maju seperti Amerika. Model ini dianggap sebagai strategi pelaksanaan pendidikan melalui proses pembelajaran yang pada hakekatnya adalah membantu pendidik/guru untuk mengaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan nyata dan memotivasi peserta didik/siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dengan kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁶

Dari definisi di atas, dapat dijelaskan bahwa Pembelajaran Kontekstual atau *Contekstual Teaching and Learning* adalah konsep belajar di mana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tersebut dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit melalui proses mengkonstruksi sendiri sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya dimasyarakat. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini memiliki tujuh komponen utama yang dapat diterapkan dikelas, sebagai berikut:

a) Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) dalam *Contextual Teaching and Learning*, yaitu bahwa pengetahuan digunakan oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pendekatan

¹⁶ Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk, *Pendekatan Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*, (Malang, Universitas Negeri Press, 2003), hlm. 11.

ini pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar.

b) Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan merupakan kegiatan inti *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Upaya menemukan akan memberikan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan lain yang diperlukan bukan merupakan hasil dari mengingat seperangkat fakta, tetapi merupakan hasil dari menemukan sendiri.

c) Bertanya (*Questioning*)

Unsur lain yang menjadi karakteristik utama *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu kemampuan dan kebiasaan untuk bertanya. Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Oleh karena itu, bertanya merupakan strategi utama dalam *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Bertanyak dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa.

d) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Maksud dari masyarakat belajar adalah membiasakan siswa untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya. Seperti yang disarankan

dalam *Learning Community*, bahwa hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain melalui berbagai pengalaman.

e) *Pemodelan (Modeling)*

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, rumitnya permasalahan hidup yang dihadapi, tuntutan siswa yang semakin berkembang dan beraneka ragam, telah berdampak pada kemampuan guru yang memiliki kemampuan lengkap, dan ini yang sulit dipenuhi.

f) *Refleksi (Reflection)*

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari. Dengan kata lain, refleksi adalah berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa lalu. Siswa mengendapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya.

g) *Penilaian Sebenarnya (Authentic Assessment)*

Tahap terakhir dari pembelajaran kontekstual adalah melakukan penilaian. Penilaian sebagai bagian integral dari pembelajaran memiliki fungsi yang amat menentukan untuk mendapatkan informasi kualitas proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

2) Model Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning*

Dalam buku *Quantum Teaching* dan *Quantum Learning* yang ditulis oleh Bobbi Deporter dkk, dijelaskan bahwa istilah “Quantum” dalam bahasa ilmu fisika memiliki makna “masa kali kecepatan cahaya kuadrat” sama dengan “energi”. Quantum dalam ilmu fisika tersebut kemudian dipakai dalam proses pembelajaran dengan pengertian sebagai “proses interaksi yang mengubah energy menjadi cahaya”. Jadi yang dimaksud dengan *Quantum Teaching and Learning* adalah proses perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar-mengajar. Interaksi-interaksi tersebut mencakup unsur-unsur efektivitas belajar yang dapat mempengaruhi kesuksesan peserta didik. Melalui interaksi tersebut diharapkan dapat mengubah kemampuan, potensi/bakat alamiah peserta didik menjadi cahaya yang dapat bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain. Atau dengan kata lain *Quantum Teaching* adalah upaya memberdayakan peserta didik agar belajar sehingga hasilnya dapat bercahaya/bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupannya.

Dalam teori belajar mengajar menurut *Quantum Teaching and Learning* memiliki motto “TANDUR” yang kepanjangannya dapat dijelaskan sebagai berikut:¹⁷

a) Tumbuhkan

¹⁷ Bobbi DePorter, dkk, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2000), hlm. 10

Pendidik berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menumbuhkan minat dan bakat peserta didik. Hal ini bias dilakukan dengan cara menunjukkan semua yang dipelajari adalah bermanfaat bagi peserta didik.

b) Alami

Pendidik berusaha menciptakan peristiwa belajar yang benarbenar bisa dialami sendiri oleh peserta didik, baik secara individu maupun berkelompok. Upaya menciptakan peristiwa yang bisa dilami peserta didik ini biasanya disebut dengan “pengalaman belajar”.

c) Nama

Pendidik berusaha memberikan nama dari suatu peristiwa belajar yang telah dialami oleh peserta didik. Pemberian nama diusahakan ada setelah peserta didik mengalami suatu kegiatan belajar.

d) Demonstrasikan

Pendidik berusaha memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kemampuannya secara demonstratif, baik secara lisan, tulisan, maupun gerakan-gerakan fisik.

e) Ulangi

Pendidik berusaha memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi materi pelajaran yang sudah

dipelajari, atau semacam merefleksikan ulang apa yang sudah diketahui oleh peserta didik.

f) Rayakan

Pendidik berusaha mengakui, menerima, dan memberikan penghargaan kepada peserta didik atas jerih payah dari hasil usaha belajar mereka. Merayakan adalah sebagai bukti rasa bersyukur bersama atas usaha yang telah dilakukan, sehingga berdampak pada pemberian motivasi dan semangat yang menyenangkan kepada peserta didik.

3) Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Portofolio sebagai suatu wujud benda fisik, memiliki arti kumpulan atau dokumentasi hasil pekerjaan peserta didik yang disimpan pada suatu bundel. Portofolio sebagai sebuah model pembelajaran, memiliki arti upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka membelajarkan peserta didik dengan cara membahas atau memecahkan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan tema/materi tertentu (*problem solving learning*), kemudian didokumentasikan secara tertulis dalam bentuk laporan dan dipresentasikan¹⁸

Untuk membahas sebuah permasalahan sebagai bagian dari pembahasan materi/tema, tahapan yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran portofolio ini adalah mengamati,

¹⁸ Fatah Yasin, *Op.Cit.*, hlm. 111.

mencatat, mengolah data, menyimpulkan, membuat pertimbangan, membuat keputusan, memilih dan merencanakan tindakan. Cara belajar peserta didik dalam pembelajaran portofolio ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah factual,
- b. Memilih masalah untuk dikaji/dibahas,
- c. Mengumpulkan dan mengolah data (informasi),
- d. Menyusun dan mengembangkan portofolio,
- e. Menyajikan portofolio (*show case*),
- f. Melakukan refleksi.¹⁹

4) Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*) adalah upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik melalui jalinan kerjasama/gotong royong antar berbagai komponen, baik kerjasama antar sesama peserta didik (belajar secara berkelompok di kelas) kerjasama dengan dengan pihak sekolah (tenaga kependidikan yang ada di sekolah/madrasah), kerjasama dengan anggota keluarga, kerjasama dengan masyarakat.

Menurut David Johnson tidak semua model secara berkelompok dikatakan sebagai pembelajaran kooperatif. Dikatakan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 111

manakala dalam praktiknya memenuhi lima unsur pokok guna pencapaian hasil yang maksimal, yakni:²⁰

a) Tanggung jawab perseorangan

Pendidik dalam proses ini harus dapat menciptakan belajar berkelompok dan berusaha menciptakan kondisi partisipasi peserta didik saling berusaha dan berperan aktif dalam kelompoknya.

b) Unsur saling ketergantungan positif Pendidik harus mampu menciptakan kondisi belajar berkelompok dengan prinsip berusaha dan bekerjasama dan saling memerlukan bantuan antar anggota dalam kelompoknya.

c) Tatap muka dan sinergi

Pendidik berusaha menciptakan kondisi agar peserta didik dalam kerja kelompok memiliki peran untuk menampilkan hasil kerjanya masing-masing di depan kelompoknya, dengan memperhatikan prinsip sinergi, yakni apapun hasil pekerjaan anggotanya perlu dihargai, dihormati, dan diterima.

d) Komunikasi antar anggota

Pendidik berusaha agar peserta didik dalam kerja kelompok saling berkomunikasi aktif sebagai wujud interaksi edukatif antar anggota.

e) Evaluasi dan refleksi

²⁰ Anita Lie, *Metode Pembelajaran Gotong Royong*, (Surabaya: Citra Media, 1999), hlm. 31-38.

Pendidik harus berusaha member kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk merefleksikan hasil kerja kelompoknya sebagai bahan evaluasi seberapa besar tingkat ketercapaian peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok.

5) Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan cara/strategi secara aktif. Dalam hal ini proses aktifitas pembelajaran didominasi oleh peserta didik dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari, disamping itu juga untuk menyiapkan mental dan melatih keterampilan fisiknya. Cara memberdayakan peserta didik tidak hanya dengan menggunakan strategi atau metode ceramah saja, sebagaimana yang selama ini digunakan pendidik dalam proses pembelajaran.

Salah satu karakteristik dari pembelajaran yang menggunakan pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*) adalah adanya keaktifan siswa dan guru, sehingga terciptanya suasana belajar aktif. Untuk menciptakan suasana belajar aktif tidak lepas dari beberapa komponen yang mendukungnya.

Sukandi menyebutkan bahwa komponen-komponen pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*) dalam proses belajar-mengajar adalah terdiri dari:²¹

a) Pengalaman

Pengalaman langsung mengaktifkan lebih banyak indra dari pada hanya melalui mendengarkan.

b) Interaksi

Belajar akan terjadi dan meningkat kualitasnya bila berlangsung dalam suasana diskusi dengan orang lain, berdiskusi, saling bertanya dan mempertanyakan, dan atau saling menjelaskan. Pada saat orang lain mempertanyakan pendapat kita atau apa yang kita kerjakan, maka kita terpacu untuk berpikir menguraikan lebih jelas lagi sehingga kualitas pendapat itu menjadi lebih baik.

c) Komunikasi

Pengungkapan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan, merupakan kebutuhan setiap manusia dalam rangka mengungkapkan dirinya untuk mencapai kepuasan

d) Refleksi

Bila seseorang mengungkapkan gagasannya kepada orang lain dan mendapat tanggapan, maka orang itu akan merenungkan kembali (merefleksi) gagasannya, kemudian melakukan

²¹ Ujang Sukandi, *Belajar Aktif dan Terpadu*, (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2004), hlm. 9.

perbaikan, sehingga memiliki gagasan yang lebih mantap. Refleksi dapat terjadi akibat adanya interaksi dan komunikasi. Umpan balik dari guru atau siswa lain terhadap hasil kerja seorang siswa yang berupa pernyataan yang menantang (membuat siswa berpikir) dapat merupakan pemicu bagi siswa untuk melakukan refleksi tentang apa yang sedang dipikirkan atau dipelajari.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara utuh sesuai dengan konteks) melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang alami.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.¹

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penlaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif.²

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabta, 2005), hlm: 1

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), hlm: 6

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penemuannya bukan dengan jalan pengukuran angka-angka atau statistik. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yang dalam proses pelaksanaannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) latar alamiah, 2) manusia sebagai alat instrumen, 3) metode kualitatif, 4) analisa data secara induktif, 5) teori dari dasar, 6) deskriptif, 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti mutlak diperlukan, hal ini dikarenakan instrumen peneliti dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama yang merupakan perencanaan, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti di lokasi juga sebagai pengamat penuh di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti dari warga MAN Lamongan. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan alat

³ *Ibid*, hlm: 8-13

instrumen bantu lain sebagai pendukung sesuai dengan metode pengumpulan data.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama, pada umumnya peneliti akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan peneliti (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrument sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. salah satu data tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan penilaian, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik atau dibuat peneliti bisa keliru.⁴

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan peneliti ini berada di MAN Lamongan yang terletak di Jl. Veteran No. 43 Kel. Jetis Lamongan M. Peneliti mengambil lokasi di MAN Lamongan karena merupakan sekolah yang dekat dengan tempat tinggal peneliti dan peneliti merupakan alumni sekolah tersebut, sehingga memudahkan di dalam pelaksanaan penelitian.

4. Sumber Data dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 155.

data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variable penelitian.⁵

Sedangkan menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, sebaliknya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dianalisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

1. Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang diperoleh melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam hal ini adalah, Waka Kurikulum, Koordinator Program Unggulan, Guru Bidang Studi Fiqih (Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi) dan 3 Siswa kelas X i Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan yaitu Taufiq Ali Firdaus, Ahmad Fairus Sa'dullah dan Yoga Fingki Andrian.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio taps, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan, mendengar, dan bertanya.

2. Sumber data tambahan (*sekunder*), yaitu bahan yang diperoleh dari bahan kepustakaan, seperti arsip-arsip, majalah, data pribadi yang tersimpan di lembaga yang berupa file-file.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik yang antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi ini sebagai alat pengumpulan data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Observasi menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka

masalah yang diteliti secara ilmiah bukanlah pekerjaan yang mudah. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang pembelajaran mata pelajaran fiqih pada program kelas unggulan bahasa inggris dalam perencanaan pembelajaran fiqih, pengembangan pembelajaran fiqih, dan model pembelajaran fiqih.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas. Wawancara demikian digunakan jika dipandang sangat perlu untuk mengurangi sedapat-dapatnya variasi yang bisa terjadi antara seorang *informan* dengan lainnya. Maksud pelaksanaan tidak lain merupakan usaha untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Ini digunakan untuk mengetahui Model Pembelajaran Fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, traskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸

⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 231.

Dalam menggunakan dokumentasi ini peneliti memegang untuk mencari variable yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membutuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan variabel bebas. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan dan lokasi guru ditinjau dari segi pengalaman-pengalaman dalam pembelajaran Fiqih pada program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan

6. Analisis Data

Analisis data diwakili oleh refleksi putaran penelitian tindakan kelas. Dengan melakukan refleksi penelitian akan memiliki wawasan autentik yang akan membantu dalam menafsirkan datanya. Tetapi perlu diingat bahwa dalam menganalisis data sering peneliti menjadi terlalu subjektif dan oleh karena itu perlu diadakan diskusi dengan teman sejawat untuk melihat datanya lewat perspektif yang berbeda. Dengan kata lain, usaha triangulasi hendaknya dilakukan mengacu pada pendapat atau persepsi orang lain. Akan lebih baik jika dalam menganalisis data yang kompleks peneliti menggunakan teknis analisis kualitatif, yang salah satu modelnya adalah teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Analisis data tersebut terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yaitu reduksi data, bebaran (*display*) data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan analisis data yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik kesimpulan atau data diverifikasi. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Misalnya, data tentang proses pembelajaran di kelas dapat direduksi dengan memfokuskan perhatian pada apa yang dilakukan guru pada permulaan pembelajaran (membuka pelajaran), pada bagian inti atau utama pembelajaran dan pada bagian akhir pembelajaran. Pada bagian utama pembelajaran dapat direduksi dengan memfokuskan perhatian pada apakah ada tindakan guru yang berkenaan: upaya membantu atau memfasilitasi siswa dalam memahami isi atau konsep pelajaran, upaya memotivasi siswa atau meningkatkan percaya diri siswa dengan memuji, dan mengelola kelas.⁹ Display data atau penyajian data merupakan mengumpulkan data atau informasi secara tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu juga bersifat matrik, grafik, network

⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 101-102.

dan chart.¹⁰ Menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu Yaitu merupakan rangkaian analisis puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya¹¹. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, data yang diperoleh melalui dokumentasi dibandingkan dengan *sumber, metode atau teori*.

8. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian, diantaranya:

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Menyusun proposal penelitian dan surat izin penelitian.

Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada

¹⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito 1988), hal. 129

¹¹ Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 330

lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

- 2) Menyusun rencana dan desain penelitian
- 3) Memilih lapangan penelitian. Penelitian ini berlokasi di MAN Lamongan.
- 4) Mengurus perizinan
- 5) Menjajaki dan menilai lapangan.
- 6) Memilih dan memanfaatkan informasi.
- 7) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mengadakan observasi langsung ke MAN Lamongan terhadap Model Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan yaitu Waka Kurikulum, Koordinator Program Unggulan, Guru Fiqih, dan Siswa/Siswi kelas X i.
- 3) Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan untuk mengumpulkan data.

c. Penyusunan laporan penelitian

Berdasarkan hasil data yang diperoleh. Dengan rancangan penyusunan laporan sebagaimana telah tertera dalam sistematika penulisan laporan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Latar Belakang Obyek

1. Sejarah berdirinya MAN Lamongan¹

MAN Lamongan terletak di Jl. Veteran No. 43 Kel. Jetis Lamongan yang sudah terakreditasi A dan berstandar muu ISO 9001:2008. Madrasah Aliyah Negeri Lamongan berdiri sejak 1980, bermula dari MAN Bangkalan Madura yang direlokasi ke Lamongan, kemudian berubah menjadi MAN Lamongan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1980. Sebelum Keputusan Menteri Agama RI tentang Relokasi tersebut diterbitkan, MAN Bangkalan sebagai embrio MAN Lamongan telah menyelenggarakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di Lamongan sejak tahun pelajaran 1979.

Kebijakan relokasi ini diambil sebagai upaya Pemerintah untuk mengurangi / menjembatani ketidakseimbangan jumlah Madrasah Negeri, baik antar jenjang maupun antar lokasi propinsi, sebagai akibat penegerian madrasah swasta, serta alih fungsi beberapa Sekolah Agama Islam Negeri menjadi Madrasah Negeri, sebagai strategi pengembangan madrasah pada tahun 1967-1978.²

¹ Sumber : Dokumen MAN Lamongan

² Sejarah Perkembangan Madrasah, Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI, Cet II, Edisi Revisi, Tahun 1999/2000

Sebelum menempati gedung milik sendiri di jalan Veteran, Madrasah ini pada masa-masa awal perjalanannya masih harus meminjam gedung Sekolah Tehnik Negeri (sekarang SLTPN 4 Lamongan) sebagai tempat penyelenggaraan Kegiatan Proses Belajar Mengajar, tentu saja pelaksanaannya menunggu proses KBM di ST selesai, yakni setelah jam 12.00 WIB. Kemudian seiring dengan semakin meningkatnya jumlah siswa dan terbatasnya lokal belajar yang ada di ST, maka pada tahun kedua disamping di ST, pelaksanaan Kegiatan Proses Belajar Mengajar juga menempati gedung Kantor Departemen Agama Kab. Lamongan di Jl. KH.A. Dahlan.

Baru pada tahun pelajaran 1984/1985 setelah mendapatkan proyek pembangunan 1 unit gedung dengan 3 lokal belajar, 1 ruang administrasi dan guru serta 1 ruang kepala, proses KBM bisa menempati gedung sendiri diatas areal tanah seluas 3.096 M², itupun baru 3 kelas, sementara 2 kelas lainnya masih menempati gedung Kandepag Kab. Lamongan, dan baru tahun 1985 secara keseluruhan KBM dapat dilaksanakan di gedung milik sendiri tepatnya di Jl. Veteran .

Sejak direlokasi ke Lamongan tahun 1979 kemudian resmi menjadi MAN Lamongan tahun 1980 sampai dengan tahun 2007 saat Profil ini disusun, Madrasah ini telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala. Dimulai dari Drs. Rusjdi (yang saat itu Kasi Pergurais Kandepag Kab. Lamongan) sebagai PLH Kepala Madrasah

tahun 1979 – 1980, kemudian digantikan oleh Drs. Suwarno tahun 1980 – 1989, kemudian dilanjutkan Drs. Busiri dari tahun 1989 – 1993, kemudian disusul H. Endro Soeprapto, BA. dari tahun 1993 – 1999, kemudian digantikan oleh Drs. H. Imam Ahmad M.Si. dari tahun 1999 sampai April 2005, kemudian digantikan oleh Drs. H. Abd. Mu'thi, SH, M.Pd dari tahun 2005 sampai 2008, kemudian dilanjutkan oleh Drs. H. SUPANDI, M.Pd dari tahun 2008 sampai 2009. kemudian dilanjutkan oleh Drs. H. M. Syamsuri, M.Pd dari tahun 2009 sampai 2012 dan sampai dengan saat ini tongkat kepemimpinan Madrasah ini dipegang oleh Drs. Akhmad Najikh, M.Ag.

2. Lokasi MAN Lamongan³

MAN Lamongan terletak di jantung kota Lamongan, tepatnya di jalan veteran No. 43 Kel. Jetis Lamongan, suatu kawasan yang saat ini kondusif bagi kenyamanan belajar siswa, karena memang merupakan kawasan pendidikan (ada 14 lembaga pendidikan mulai TK sampai Perguruan Tinggi) seperti di utara (samping sekolah) disamping jalan adalah SMA 1 Negeri Lamongan yang tidak jauh dari lokasi MAN Lamongan sekitar ± 150 m. Di selatan sekolah MAN Lamongan adalah sekolah SD Sabilillah yang jaraknya sangat dekat sekitar ± 50 m. Juga dekat dengan pondok-pondok pesantren sehingga siswa dapat tinggal di sana sambil menambah bekal.

³ Sumber : Dokumen MAN Lamongan

3. Visi dan Misi MAN Lamongan⁴

1) Visi MAN Lamongan

Terwujudnya Generasi Islam yang Unggul dalam Prestasi, Terampil serta Berwawasan lingkungan

2) Misi MAN Lamongan

- a. Menumbuhkembangkan sikap perilaku dan amaliyah keagamaan Islam di madrasah
- b. Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam
- c. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik dalam potensi akademik maupun non akademik
- e. Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi
- f. Mengembangkan life-skill/ ketrampilan dalam setiap aktifitas pendidikan untuk mengentarkan siswa untuk hidup mandiri

⁴ Sumber : Dokumen MAN Lamongan

- g. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah
- h. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan
- i. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan
- j. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

4. Sasaran Mutu MAN Lamongan⁵

- a. Tercapainya implementasi Kurikulum KTSP dan system penilaian berbasis proses dan life skill dari 75 % menjadi 80 %
- b. Tercapainya implementasi Kurikulum KTSP yang diadaptasikan dengan kurikulum Internasional (Cambridge) dari 60% menjadi 65%
- c. Tercapainya peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa asing dari 75% menjadi 80%
- d. Tercapainya peningkatan keterampilan penggunaan media Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dari 80% menjadi 85%
- e. Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan peralatan laboratorium dari 85% menjadi 90%

⁵ Sumber : Dokumen MAN Lamongan

- f. Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata 8.0 ujian akhir nasional dari 80% menjadi 85%
- g. Tercapainya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban siswa dari 85% menjadi 90%
- h. Tercapainya peningkatan rata-rata nilai raport kelas 1, 2, dan 3 dari 75% menjadi 80%
- i. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas / sarana dilingkungan sekolah berstandar Internasional dari 90% menjadi 95%

5. Program Unggulan MAN Lamongan⁶

- a. Penerapan SMM ISO 9001 : 2088

Pada hari jum'at tanggal 25 Desember 2099 telah ditandatangani Nota Kesepahaman Kerjasama antara MAN Lamongan dengan Lembaga Konsultasi Manajemen "Quality Care" Malang dibidang pelatihan sekaligus pendampingan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 : 2008.

Penandatanganan Nota Kesepahaman ini didasari atas pemikiran bahwa sebagai lembaga pendidikan, MAN Lamongan dituntut untuk senantiasa meningkatkan dan menjaga mutu layanan pendidikan, karena "mutu" merupakan kata kunci dalam era globalisasi yang penuh dengan persaingan. Oleh karena itu, penerapan SMM ISO 9001 : 2008

⁶ Sumber : Dokumen MAN Lamongan

harus dipahami sebagai sebuah kebutuhan manajemen Madrasah dalam rangka menjaga konsistensi mutu. Karena dengan penerapan SMM ISO 9001 : 2008 ada jaminan bahwa Madrasah mempunyai system manajemen yang mampu membuktikan bahwa seluruh kegiatan harus sesuai dengan persyaratan mutu yang telah ditetapkan bersama.

b. Kelas Unggulan Bertaraf Internasional

Memasuki tahun ajaran 2009/2010, MAN Lamongan berketepatan hati untuk membuka Program Kelas Unggulan Bertaraf Internasional (KUBI).

c. Kelas Akselerasi

Setelah membuka kelas unggulan tahun pelajaran 2009/2010. Maka tahun berikutnya yakni pada tahun pelajaran 2010/2011, MAN Lamongan membuka kelas Akselerasi. Kelas ini dipersiapkan bagi peserta didik yang mempunyai kecerdasan dan bakat istimewa serta potensi akademik yang tinggi, yang ingin menyelesaikan program belajarnya kurang dari 3 tahun sebagaimana pada umumnya.

d. Kelas Unggulan Keagamaan

Setelah sukses membuka kelas Unggulan Bertaraf Internasional dan Kelas akselerasi, maka memasuki tahun pelajaran 2012/2013 MAN Lamongan membuka kelas Unggulan Keagamaan. Kelas ini dibuka untuk memberikan pelayanan bagi

peserta didik yang menginginkan fokus pada pendalaman dan pengembangan ilmu-ilmu keagamaan.

e. Kelas keterampilan

Keterampilan yang dikembangkan di Madrasah ini adalah Tailoring (sertifikainya kerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jatim) dan teknik (sertifikasinya kerjasama dengan ITS Surabaya, ebiz education Enterprice serta ICDL Indonesia.

f. Ma'had

Pada tahun 2010 didirikanlah ma'had yang bernama "Bahrul Fawaid" yang pada awalnya ma'had ini masih menempati ruang keterampilan mebel dan baru menampung 6 santri, namun seiring berjalannya waktu jumlah satri semakin banyak. Saat ini ma'had telah mempunyai gedung permanen 2 lantai dan 12 ruang.

g. Pengembangan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

Pada tanggal 10 Februari 2012 ditandatangani MOU dengan pusat Bahasa Fakultas Ilmu Budaya UNAIR dalam hal penyelenggaraan pelatihan Bahasa Inggris (berupa TOT untuk guru pelatihan ELPT-Engglish Language Proficiency Test, baik untuk guru dan peseta didik serta pendampingan kelas ELPT. Untuk menunjang peningkatan kompetensi, dibuatlah program pembiasaan bahasa (inggris dan arab serta jepang) yang biasa

dikenal dengan English Habit, Sobahus sunur dan Nihon Go O Benkyou Shimashou.

6. Prestasi Siswa MAN Lamongan

Adapun prestasi yang diraih siswa-siswa MAN 3 Malang diantaranya adalah:

- a. Juara 1 Lomba Teather se-Lamongan An. Tim teather
- b. Juara 1 Lomba Teather se-Jatim An. Tim teather
- c. Juara 1 Lomba Design di ITS An. Moh. Maman & Canggih Naili
- d. Juara 2 Olimpiade UN TIK se-Jatim An. Eny Eka Z.R
- e. Juara 3 Olimpiade Japan Fundation An. Sarah Aulia

B. Paparan Data Penelitian

MAN Lamongan yang berlokasi di Jalan Veteran 43 Lamongan ini sebagai salah satu dari beberapa MAN unggulan di Indonesia. MAN Lamongan secara berkesinambungan terus berpacu dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dan sejalan dengan program unggulan seperti Penerapan SMM ISO 9001 : 2088, ma'had, program Kelas Unggulan Bertaraf Internasional (KUBI), kelas Akselerasi, Kelas Unggulan Keagamaan dan kelas Unggulan Keterampilan.

Sebelum berbicara bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih pada program kelas unggulan Bahasa Inggris, berikut akan diuraikan awal mula terbentuknya program Kelas Unggulan:

Sebelum adanya program kelas unggulan adalah program RMBI yang didirikan pada tahun 2009. Dimana pada saat itu para guru mendapatkan bimbingan mapping kurikulum di SMA 3 Malang selama 3 hari. Untuk kurikulum aslinya berkonsentrasi pada 5 mata pelajaran yaitu sains, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi dan Bahasa Inggris. Kemudian pada tahun 2009 RMBI diganti dengan KUBI, dikarenakan belum mendapatkan izin, sebelum ada larangan dari pihak sekolah sudah mengajukan proposal untuk meminta perizinan untuk nama RMBI akan tetapi tidak mendapatkan izin, yang diizinkan pada waktu hanya 1 sekolah yang ada di Gorontalo. Kemudian pada tahun 2011 Kelas unggulan berbasis Internasional (KUBI) yang namanya internasional dihapus, dan pada tahun 2012 berubah menjadi Kelas Unggulan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara bersama koordinator program kelas unggulan Ibu Dra. Lilik Rahma, MM beliau mengatakan:

“Awalnya itu kita lihat kebutuhan masyarakat ingin memberikan pendidikan yang lebih baik pada anak didiknya. Yang awalnya bernama RMBI itu tahun 2009 kemudian dibentuk dan didirikan. Tugas kami mengambil kuliah di SMA 3 Malang Selama 3 hari. Kemudian aslinya untuk kurikulumnya yang 5 mata pelajaran kami konsentrasi pada sains, matematika, fisika, kimia, biologi dan bahasa Inggris. kemudian kami dibimbing untuk melakukan mapping kurikulum. Setelah itu karena memang swadaya sendiri kami hanya bisa mengajukan proposal untuk dapat izin ternyata yang diizinkan pada waktu itu hanya 1 sekolah yang ada di Gorontalo. RMBI berubah nama menjadi KUBI setelah itu kami yang bernama unggulan

sekarang ini yang namanya internasional dihapus. Tahun 2011 kami mengusulkan lagi dan tahun 2012 kami berubah menjadi kelas unggulan”⁷

Berdasarkan latar belakang itu pada tahun ajaran 2012 kelas Unggulan Bertaraf Internasional (KUBI) menjadi kelas unggulan, dimana setiap sekolah berhak untuk membuat program kelas unggulan yang sangat membangun potensi peserta didik. Meskipun telah dirubah menjadi kelas unggulan akan tetapi tidak merubah dalam proses pembelajarannya. Hal ini berdasarkan keterangan dari waka kurikulum MAN Lamongan Bapak Anas Abdul Nasir, MT sebagai berikut:

“Kata RMBI secara formalitas harus ada izin dan sebagainya kalau unggulan itu sekolah berhak membuat sebuah program unggulan. Meskipun telah berubah menjadi kelas unggulan akan tetapi tidak merubah pada pembelajarannya”⁸

Diharapkan dengan adanya program unggulan ini tetap menjaga kebiasaan kelas RMBI yang tahun kemaren sempat terlupakan sehingga tidak menghilangkannya. Hal ini berdasarkan keterangan dari waka kurikulum MAN Lamongan Bapak Anas Abdul Nasir, MT sebagai berikut:

“.....Harapannya embrio RMBI ini biar tidak buyar biar apa yang sudah dilaksanakan pada tahun kemaren masih tetap terlaksanakan”⁹

⁷ Wawancara bersama koordinator program unggulan, Ibu Dra. Lilik Rahma, MM (Senin, 08 April 2013, Pukul 10.06 WIB)

⁸ Wawancara bersama Waka Kurikulum, Bapak Anas Abdul Nasir, MT (Senin, 08 April 2013, Pukul 09.02 WIB)

⁹ Wawancara bersama Waka Kurikulum, Bapak Anas Abdul Nasir, MT (Senin, 08 April 2013, Pukul 09.02 WIB)

1. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan

Sejalan dengan adanya program kelas unggulan kurikulum yang dipergunakan dalam pelaksanaan pendidikan yang di MAN Lamongan adalah kurikulum yang mengikuti pada tahun kemaren dengan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), akan tetapi berbeda dengan kurikulum pada kelas unggulan agama. Sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Anas Abdul Nasir, MT sebagai berikut:

“Kurikulum yang dipakai saat ini itu menggunakan kurikulum KTS yang 2008 berbeda lagi dengan kurikulum yang ada pada kelas unggulan agama. Kurikulum unggulan dan kelas reguler memakai kurikulum yang sama”¹⁰

Hal senada sebagaimana tanggapan guru mata pelajaran Fiqih Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi, sebagai berikut:

“Kurikulum yang dipakai untuk saat ini itu kurikulum 2008 itu yg kita pakai jadi untuk kedepan kurikulum 2013 kita mngikuti”¹¹

Selain kurikulum yang berperan sebagai salah satu acuan pembelajaran Fiqih program unggulan, sebuah perencanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran fiqih pada program kelas unggulan untuk silabus masih mengacu dari Departemen Agama untuk standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sedangkan untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

¹⁰ Wawancara bersama Waka Kurikulum, Bapak Anas Abdul Nasir, MT (Senin, 08 April 2013, Pukul 09.02 WIB)

¹¹ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 April 2013, Pukul 08.10 WIB)

formatnya berbeda antara kelas reguler dan kelas unggulan. Dimana dalam kelas unggulan itu lebih cepat dibandingkan dengan kelas reguler. Yang mana dalam kelas unggulan KD yang materinya bisa dijadikan satu materi fiqih yang lain dalam bentuk 1 KD.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“.....untuk RPP dikelas unggulan itu lebih cepat, jadi bisa kita lihat KD yang kira-kira diunggulan bisa kita sampaikan secara cepat itu kita jadikan satu KD. Misalnya Bab qhisas dan pembunuhan bisa kita jadikan satu karena mereka bisa menerima lebih cepat. Sedangkan untuk reguler tidak bisa menerimanya.”¹²

Pembelajaran dengan menggunakan sistem menghafal adalah salah satu sistem yang dipergunakan dalam penyampaian materi mata pelajaran fiqih. Metode yang digunakan pada pelajaran fiqih selain dengan metode presentasi, metode diskusi kelompok juga dengan sistem penugasan. Untuk menunjang pembelajaran selain menggunakan LCD, sumber-sumber belajar seperti mencari literature di internet, buku dipergustakaan menjadi media yang bisa digunakan. Adanya tuga-tugas, ulangan harian yang dilakukan oleh guru sebagai alat ealuasi yang dipergunakan dalam mata pelajaran tersebut.

¹² Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 April 2013, Pukul 08.10 WIB)

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“Dalam mata pelajaran fiqih itu anak-anak untuk dalilnya harus hafal, biar dia hafal itu ada buku saku maka sistem pembelajaran yang digunakan biasanya menggunakan sitem menghafal. Jadi setiap pertemuan harus menulis dalil itu. Kalau sudah tertulis berarti tinggal menghafalkan saja, untuk sebagai penunjang pelajaran selain LCD, biasanya mencari literature di internet atau diperpustakaan”¹³

Dalam melaksanakan pembelajaran fiqih kendala yang dihadapi didalam kelas yaitu perbedaan karakter individualis dalam menerima pelajaran ada yang mudah dalam memahami pelajaran dan ada yang sulit dalam menangkap pelajaran. Salah satu cara untuk menghadapi perbedaan tersebut dengan memperhatikan anak satu persatu itu lebih efisien.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“...namanya anak itu berbeda-beda, ada anak yang kurang interest atau sulit menerima pelajaran begitupun sebaliknya. Salah satu solusinya dengan cara memperhatikan anak satu persatu itu yang paling efisien.”¹⁴

¹³ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 April 2013, Pukul 08.10 WIB)

¹⁴ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 April 2013, Pukul 08.10 WIB)



Gambar 1 : Seluruh siswa dalam keadaan tenang dan memperhatikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran interaksi yang terjalin antara guru dan murid sangatlah berperan penting. Pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika proses belajar mengajar terdapat kerjasama yang baik antara guru dan siswa dengan terjalannya suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat dicapai hasil pembelajaran yang efektif dan efisien. Begitu pula dalam penyampaian materi yang akan berpengaruh pada *transfer of knowledge* peserta didik. Sebagaimana cuplikan wawancara dengan Taufiq Ali Firdaus kelas Xi bahasa Inggris sebagai berikut:

“...pada waktu penyampaian pelajaran fiqh gurunya enak sambil bercanda tetapi kurang efektif dikarenakan jarang masuk. Dalam mengajarnya sudah memakai powerpoint, kemaren-kemaren belum memakai powerpoint”¹⁵

¹⁵ Wawancara bersama siswa kelas unggulan bahasa Inggris XI, Taufiq Ali Firdaus (Senin, 08 April 2013, Pukul 11.05 WIB)

Kemudian jawaban tersebut dipertegas dengan kutipan wawancara dengan Ahmad Fairus Sa'dullah Xi Bahasa Inggris, sebagai berikut:

“...pembelajaran fiqih saya senang dengan cara mengajarnya sambil bercanda akan tetapi kurang efektif dikarenakan gurunya jarang masuk. Dan kalau bisa pembelajarannya lebih baik lagi agar bisa menyerap dengan baik”¹⁶

Jawaban tersebut dipertegas dengan kutipan wawancara dengan Yoga Fingki Andrian kelas Xi Bahasa Inggris sebagai berikut:

“Kalau saya diajar sama bu endah itu kurang menyerap yang isinya cuma presentasi saja kadang cuma yang saya bingungkan itu yang saya tanyakan sepertinya itu kita belajar sendiri.”¹⁷

Hal senada sebagaimana tanggapan waka kurikulum MAN Lamongan Bapak Anas Abdul Nasir, MT sebagai berikut:

“Pelaksanaann pembelajarannya sudah bagus, kita minta pnggunaan pembelajaran yang inovatif dan penggunaan LCD sehingga tidak hanya cerita saja tetapi dengan pembelajaran yang rill siswa bisa mengkaitkannya dengan kehidupan sehari hari, harapan kami yang unggulan itu bisa lebih ada pengembangan dalam pembelajaran fiqih.”¹⁸

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum antara kelas unggulan dan regular sama kecuali kelas unggulan agama. Begitupun juga dalam penyampaian materi kelas unggulan lebih cepat dalam menerima pelajaran dibandingkan

¹⁶ Wawancara bersama siswa kelas unggulan bahasa inggris xi, Ahmad fairus Sa'dullah (Senin, 08 April 2013, Pukul 11.25WIB)

¹⁷ Wawancara bersama siswa kelas unggulan bahasa inggris xi, Yoga Fingki Andrian (Senin, 08 April 2013, Pukul 11.46WIB)

¹⁸ Wawancara bersama Waka Kurikulum, Bapak Anas Abdul Nasir, MT (Senin, 08 April 2013, Pukul 09.02 WIB)

kelas regular. Meskipun berbeda akan tetapi tetap satu tujuan yaitu selain siswa menguasai ilmu juga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengembangan Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan

Suatu pelajaran tidak akan bisa berjalan ataupun berhasil secara maksimal jika tidak tersedia guru yang profesional. Begitu pula pada pelaksanaan pembelajaran fiqih pada program kelas unggulan bahasa Inggris. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Untuk mencapai suatu target yang diinginkan seorang guru harus lebih bisa meningkatkan mutu pembelajaran fiqih.

Dalam pembelajaran fiqih sangat diperlukan suatu pengembangan agar materi yang akan disampaikan bisa mudah difahami oleh siswa. Oleh karena itu di MAN Lamongan untuk mengembangkan pembelajaran fiqih dengan menggunakan sebuah model yaitu model pembelajaran berbasis portofolio. Dimana seorang guru dalam menyampaikan pelajaran fiqih dengan memberikan sebuah permasalahan misalnya hukum Islam tentang haji kemudian dikerjakan dalam bentuk kelompok dan didokumentasikan secara tertulis (makalah) untuk dipresentasikan dan siswa dituntut aktif selama proses KBM berlangsung.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“ untuk mengembangkan pelajaran fiqih lebih condong kearah model pembelajaran berbasis portofolio. Dimana siswa saya suruh membuat makalah misalnya hukum islam tentang haji kemudian dipresentasikan didepan.”¹⁹



Gambar 3: Guru sedang menyampaikan materi dengan powerpoint

Selain menggunakan model berbasis portofolio dalam bentuk makalah juga dalam bentuk *klipping* atau bisa dikatakan makalah yang bergambar sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Dengan menggunakan tersebut siswa tidak hanya mengetahui teorinya saja, akan tetapi bisa mengetahui bentuk-bentuk gambar yang sesuai dengan yang dikaji misalnya tentang gambar orang haji kemudian gambar tersebut dipresentasikan didepan kelas dan dibahas bersama agar semua siswa lebih faham tentang gambar yang dikaji.

¹⁹ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 Juli 2013, Pukul 09.10 WIB)

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“selain menggunakan makalah, saya juga memberikan tugas yang berbentuk klipping, agar siswa tahu bagaimana gambar orang haji, orang yang berqurban...”²⁰

Sebagai alat penunjang dalam pengembangan pembelajaran fiqih disetiap kelas terdapat LCD. Dengan menggunakan LCD tersebut guru bisa menampilkan bahan ajar yang akan disampaikan berupa power point. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“untuk pembelajaran fiqih biasanya menggunakan LCD untuk menampilkan slide power point yang berisi materi tersebut.”²¹

Hal senada juga disampaikan oleh Taufiq Ali firdaus kelas Xi sebagai berikut:

“Dalam mengajar sudah mengalami perkembangan awalnya tidak pernah memakai power point sekarang sudah memakai power point dalam penyampaian materi”²²

Dari keterangan yang dipaparkan diatas bahwa dalam pengembangan pembelajaran fiqih menggunakan sebuah model yaitu model berbasis portofolio, dimana siswa dibentuk dalam

²⁰ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 Juli 2013, Pukul 09.10 WIB)

²¹ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 April 2013, Pukul 08.10 WIB)

²² Wawancara bersama siswa kelas unggulan bahasa inggris xi, Taufiq Ali Firdaus (Senin, 08 April 2013, Pukul 11.05WIB)

sebuah kelompok untuk membuat sebuah makalah dan dipresentasikan didepan kelas. Selain itu juga dalam bentuk klipping (makalah bergambar) Dengan begitu siswa bisa berfikir aktif dalam memahami pelajaran fiqh dan bisa mengetahui bentuk-bentuk gambar yang telah dikaji.

3. Model Pembelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris di MAN Lamongan

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh model pembelajaran sangatlah penting untuk menyampaikan suatu materi agar pelajaran itu menarik seorang guru harus bisa membawaka materi dengan baik. Pelajaran bisa dikatakan lebih berhasil jika siswa bisa menerima pelajaran tersebut dengan baik. Begitu pun model yang digunakan dalam menyampaikan materi.

Model yang digunakan dalam mata pelajara fiqh lebih mengarah pada model *kontektual teaching and learning*, dimana siswa dalam belajarnya dikaitkan langsung dengan keadaan lingkungan langsung seperti membawa siswa terjun langsung kelapas untuk mengetahui kasus-kasus kejahatan, mengetahui hokum-hukum yang berlaku bagi orang yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan. Untuk menunjang mata pelajaran fiqh ini berusaha memaksimalkan media LCD yang ada ditiap kelas dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dari UTS dan UAS sendiri diambil dari ulangan harian dan tugas-tugas kelompok

maupun individu. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari merupakan kriteria penilaian sendiri.

Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan hasil wawancara bersama Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“....model pembelajaran yang saya gunakan lebih cenderung pada *kontektual teaching and learning* dimana siswa dalam belajarnya saya kaitkan langsung dengan keadaan lingkungan, seperti kemaren saya menagajk siswa-siswa kelapas untuk mengetahui kasus-kasus kejahatan.....”²³

Selain menggunakan Model tersebut juga menggunakan kombinasi model pembelajaran yaitu Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*). Dengan menggunakan kombinasi model tersebut siswa bisa berfikir aktif didalam kelas tidak monoton saja mendengarkan ceramah yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga tidak guru saja yang aktif akan tetapi siswanya juga aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“selain model CTL, saya juga menggunakan kombinasi model pembelajaran yaitu model (*Cooperative Learning*) dan

²³ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 April 2013, Pukul 08.10 WIB)

(*Active Learning*). Dengan kombinasi siswa-siswa itu bisa berfikir aktif tidak hanya saya yang aktif tapi siswa juga aktif dikelas.²⁴

Dalam penyampaian pelajaran fiqih selain menggunakan model tersebut, juga menggunakan beberapa variasi metode dalam menyampaikan pelajaran, seperti metode dikusi kelompok, metode teka teki silang, dan metode kartu, presentasi. Dengan menggunakan metode tersebut siswa bisa menerima pelajaran dengan baik. Karena dalam proses belajar metode itu sangat penting agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan dalam menerima pelajaran dan mudah diterimah oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Sebagaimana diperjelas dengan kutipan Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“...dalam pelajaran saya menggunakan metode yang bervariasi seperti metode diskusi, metode teka-teki silang dan metode kartu, presentasi. Metode ini kita gunakan untuk tujuan bagaimana kita menyampaikan kepada anak-anak agar tidak jenuh, tidak bosan sekaligus untuk bagaimana plajarannya untuk mudah diterimah oleh anak-anak.”²⁵

Metode dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menyampaikan materi, materi tersebut akan diterimah dengan baik oleh siswa jika metodenya sesuai dengan materi tersebut dan keadaan siswa. Dalam pembelajaran fiqih, untuk kelas unggulan dan

²⁴ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 Juli 2013, Pukul 09.10 WIB)

²⁵ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 April 2013, Pukul 08.10 WIB)

regular memiliki perbedaan dalam penggunaan metode. Biasanya untuk yang regular menggunakan metode ceramah karena sesuai dengan keadaan kelas yang siswanya lebih banyak dibandingkan dengan kelas unggulan.

Sebagaimana diperjelas dengan kutipan Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“...di regular itu lebih banyak menggunakan metode ceramah, karena dilihat dari jumlah siswa kelas regular lebih banyak dibandingkan dengan kelas unggulan”²⁶

Dalam menyampaikan suatu materi perlu menggunakan metode yang sesuai dan cocok untuk diterapkan agar siswa mudah menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, dengan menggunakan variasi metode bisa mengevaluasi metode mana yang sesuai dengan materi tersebut dengan melihat esensi dari tiap metode tersebut dalam membantu penyampaian materi. Jika sekiranya metode yang digunakan tidak cocok untuk selanjutnya metode tersebut tidak digunakan dalam materi tersebut.

Sebagaimana wawancara Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“Kita bisa mengevaluasai, metode mana yang sesuai dengan materi tersebut. jadi kalau kita menggunakan metode ini kurang baik, anak-anak juga tidak begitu memperhatikan, jadi ditahun

²⁶ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 April 2013, Pukul 08.10 WIB)

selanjutnya model ini tidak tepat untuk materi ini, efisiensinya seperti apa kalau sudah mengetahui begitu, biasanya tidak saya pakai untuk tahun depannya.”²⁷

Mengenai faktor pendukung dalam menggunakan suatu metode adalah salah satunya siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran. Dengan metode tersebut siswa merasa tertarik untuk mengikuti dengan baik. Akan tetapi dalam menggunakan suatu metode ada faktor penghambat yaitu salah satunya waktu, biasanya dengan menggunakan metode tersebut menyita waktu terlalu banyak, jadi dalam penyampaian materinya belum tersampaikan dengan baik.



Gambar 4 : Siswa antusias berdiskusi dalam kelompok masing-masing

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“Anak-anak sangat antusias dalam pembelajaran fiqih, misalnya dalam metode teka-teki silang anak-anak serius dalam

²⁷ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 April 2013, Pukul 08.10 WIB)

mengerjakannya, namun salah satu kendala dalam menggunakan metode terkadang terlalu menyita waktu yang lama”²⁸

Pembelajaran fiqih ini pada dasarnya pelajaran yang mudah untuk dipelajari karena berhubungan dengan kehidupan. Namun pada kenyataannya, meskipun pembelajaran fiqih sudah disampaikan tetapi masih banyak pelanggaran yang dilakukan walaupun itu dalam lingkup kecil. Dalam hal ini diharapkan dengan adanya pembelajatan fiqih dengan menggunakan bervariasi model, siswa bisa menguasai materi yang disampaikan juga bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, juga bisa mengerti konsekuensi hukum yang sudah ditetapkan.

Sebagaimana sesuai dengan kutipan hasil wawancara bersama Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“Harapannya anak secara keilmuan menguasai juga bisa menerapkan dalam kehidupan. Intinya belajar pembelajaran fiqih itu mudah karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya pembelajaran itu sudah kita berikan tapi nyatanya masih banyak pelanggaran yang dilakukan walaupun itu dalam skala kecil. Dalam hal itu, seharusnya berkurang dengan adanya pembelajaran fiqih. Dengan begitu anak bisa mngerti konsekuensi hukum dengan dia sadar apa yang dia lakukan salah.”²⁹

Hal senada juga disampaikan oleh waka kurikulum MAN Lamongan Bapak Anas Abdul Nasir, MT sebagai berikut:

²⁸ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 April 2013, Pukul 08.10 WIB)

²⁹ Wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, Ibu Nur Endah Mahmudah, M.Pdi (Rabu, 10 April 2013, Pukul 08.10 WIB)

“Harapan yang terkait belum bisa terlaksana 100% tapi sudah mulai terlaksana. Anak itu setidaknya tidak cuma menerima ilmu saja akan tetapi dia bisa mempratekan dalam kehidupan sehari-hari. Apa gunanya mengerti teori tetapi tidak bisa mempratekannya seperti halnya sholat.”³⁰

Dari paparan diatas, bahwa dalam pembelajaran fiqh membutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang harus disampaikan. Metode yang digunakan untuk kelas reguler berbeda dengan kelas unggulan. Dalam menyampaikan materi guru harus lebih teliti dalam menggunakan sebuah metode karena dapat berakibat pada siswa, jika salah metode materi yang akan disampaikan tidak akan bisa diterima langsung oleh siswa. Oleh karena itu, dengan menggunakan adanya pembelajaran fiqh ini bisa memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai konsekuensi hukum dan siswa bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Temuan Penelitian

Setelah data penelitian dipaparkan dibagian paparan penelitian, maka dapat disampaikan mengenai temuan penelitian yang merupakan hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu: *pertama*, pelaksanaan pembelajaran fiqh pada program unggulan bahasa inggris adalah ditinjau dari segi kurikulum, sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai salah satu acuan dalam pembelajaran Fiqh program unggulan. Sedangkan untuk Rencana

³⁰ Wawancara bersama Waka Kurikulum, Bapak Anas Abdul Nasir, MT (Senin, 08 April 2013, Pukul 09.02 WIB)

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) formatnya berbeda antara kelas reguler dan kelas unggulan. Dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan sistem menghafal, jadi siswa dituntut untuk menghafalkan dalil-dalil yang ada didalam materi. Sedangkan dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan media pembelajaran yaitu LCD sebagai penunjang dalam proses belajar.

Kedua, dalam mengembangkan pembelajaran fiqih dengan menggunakan sebuah model yaitu model pembelajaran berbasis portofolio. Dimana seorang guru dalam menyampaikan pelajaran fiqih dengan memberikan sebuah permasalahan kemudian dikerjakan dalam bentuk kelompok dan didokumentasikan secara tertulis (makalah) untuk dipresentasikan. Selain dalam bentuk makalah juga bisa dalam bentuk klipping atau bisa dikatakan makalah yang bergambar sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Dengan menggunakan tersebut siswa tidak hanya mengetahui teorinya saja, akan tetapi bisa mengetahui bentuk-bentuk gambar yang sesuai dengan yang dikaji misalnya tentang gambar orang haji.

Ketiga, model yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih mengarah pada model *kontektual teaching and learning*. Selain menggunakan Model CTL juga menggunakan kombinasi model pembelajaran yaitu Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*). Dengan menggunakan kombinasi model tersebut siswa bisa

berfikir aktif didalam kelas tidak monoton saja mendengarkan ceramah yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga tidak guru saja yang aktif akan tetapi siswanya juga aktif dalam proses pembelajaran.

Didalam penggunaan model tersebut juga menggunakan beberapa metode, seperti metode diskusi, metode presentasi, teka-teki silang dan penugasan. Saat menerapkan metode tersebut ada faktor penghambat selama pelaksanaan metode tersebut, yaitu terkadang metode yang digunakan terlalu menyita waktu yang lama sehingga materi yang disampaikan belum tuntas, juga dengan menggunakan metode tersebut siswa tidak begitu memperhatikan, jadi untuk menggunakan metode selanjutnya harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan cocok dengan kondisi kelas dan siswanya. Terlalu banyak siswa bisa membuat tidak kondusif dalam menggunakan metode tersebut. Namun selama observasi waktu mengajar dikelas kurang efektif dikarenakan guru yang mengajar tersebut jarang masuk dikarenakan sering sakit. Sehingga digantikan dengan guru yang laen.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan di MAN Lamongan

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai suatu upaya untuk membelajarkan peserta didik agar dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.

Mengingat keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Pelaksanaan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, seperti yang terkandung dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 tentang

standar proses. Oleh karenanya pelaksanaan proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti di MAN Lamongan, terkait dengan pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas program unggulan secara umum pelaksanaan pembelajarannya sama dengan reguler yang membedakannya hanyalah terletak pada penerimaan materi dan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi, dimana dikelas unggulan lebih cepat dalam menerima pelajaran dibandingkan dengan kelas reguler. Jadi sangat berpengaruh dalam menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan siswa. Pada dasarnya adanya program kelas unggulan adalah dipersiapkan untuk memfasilitasi siswa agar mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan tetap menjaga kebiasaan budaya yang dulu sudah dilaksanakan. Untuk menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih biasanya memakai literature dari Air langga, Tiga Serangkai, MGMP, buku imam syafi'i, dan terjemahan dari bidayatul mujtahid.

Kurikulum yang dipergunakan program unggulan ini adalah memakai kurikulum tahun kemaren yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum antara kelas reguler dan unggulan sama akan tetapi untuk program unggulan agama kurikulumnya berbeda. Selain struktur kurikulum yang berperan sebagai salah satu acuan pembelajaran fiqih, silabus sebagai sebuah perencanaan pembelajaran sebelum

pelaksanaan pembelajaran fiqih mengacu dari Departemen Agama untuk standar kompetensi dan kompetensi dasar, sedangkan untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikelas reguler lebih cepat dalam menerima pelajaran dibandingkan dengan kelas unggulan misalnya untuk bab qishas bisa dijadikan satu dengan bab pembunuhan, untuk kelas reguler tidak bisa karena butuh penjelasan yang detail. Untuk evaluasi pembelajaran fiqih dari UTS dan UAS sendiri diambil dari ulangan harian dan tugas-tugas kelompok maupun individu. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari merupakan kriteria penilaian sendiri.

Dibutuhkan perencanaan dan rancangan yang matang dalam memodifikasi variable-variabel pembelajaran fiqih di kelas program unggulan, agar tercapai *output* yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang telah dikehendaki. Variable-variabel itu meliputi kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Kondisi yang kondusif akan sangat membantu bagi kelancaran kegiatan belajar mengajar fiqih di kelas demi pencapaian target secara maksimal.

Begitu juga dengan metode pembelajaran yang variatif dan relevan dengan kebutuhan siswa, akan sangat membantu dalam mewujudkan pelaksanaan pembelajaran fiqih dikelas secara efektif dan efisien. Hal itulah yang berusaha diterapkan oleh MAN Lamongan dalam mewujudkan pembelajaran yang produktif. Dalam mata pelajaran misalnya metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, teka-teki silang, presentasi

dan penugasan. Dengan menggunakan variatif metode tersebut siswa bisa menerima pelajaran dengan mudah dan lebih faham tentang pelajaran tersebut. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih teliti dalam memilih sebuah metode agar siswa bisa menerima pelajaran dengan mudah.

B. Guru Mengembangkan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan di MAN Lamongan

Peran seorang guru sangat penting dalam menciptakan keberhasilan dalam dunia pendidikan. Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika seorang guru bisa menyampaikan materi sesuai dengan kondisi siswa. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, disini tugas seorang guru tidak hanya memberikan pengetahuan saja akan tetapi juga mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa bisa menerapkannya.

Dalam mengembangkan pembelajaran fiqih guru menggunakan sebuah model pembelajaran yaitu model pembelajaran berbasis portofolio. Dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk memecahkan sebuah masalah yang akan dibahas dan masalah yang akan dikaji tersebut dibentuk dalam dokumentasi tertulis (makalah) dan dipresentasikan di depan kelas. Dengan penggunaan model tersebut siswa bisa berfikir aktif untuk membahas masalah yang akan dikaji. Selain dalam bentuk klipping (makalah bergambar), jadi siswa tidak hanya mengetahui teorinya saja, akan tetapi bisa mengetahui bentuk-bentuk gambar yang sesuai dengan

yang akan dikaji. kemudian gambar tersebut akan dibahas lagi agar siswa lebih memahami tentang gambar yang dikaji. Untuk menunjang dalam pengembangan pembelajaran fiqih setiap kelas disediakan LCD. Dengan begitu guru lebih mudah untuk menyampaikan bahan ajar yang sudah disiapkan dalam bentuk power point.

Dengan adanya pengembangan pembelajaran fiqih, diharapkan siswa bisa menerima pelajaran fiqih dengan baik sehingga apa yang sudah menjadi tujuan bisa tercapai. Tujuan pembelajaran fiqih adalah siswa bisa menerapkan apa yang sudah disampaikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari. Jadi siswa tidak hanya mendapatkan ilmu saja tetapi juga bisa menerapkannya dengan baik.

C. Model Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Pada Program Kelas Unggulan di MAN Lamongan

Model pembelajaran yang digunakan mata pelajaran fiqih di MAN Lamongan lebih mengarah kepada model pembelajaran *Contektual Teaching and Learning* dimana seorang guru mengkaitkan materi dengan kehidupan yang sesungguhnya. Jadi siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan memanfaatkan media dan sarana prasarana yang ada.

Selain menggunakan model *Contektual Teaching and Learning* juga menggunakan kombinasi model pembelajaran yaitu Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*). Dengan menggunakan kombinasi model tersebut

mempunyai tujuan agar siswa bisa berfikir aktif didalam kelas tidak monoton saja mendengarkan ceramah yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga tidak guru saja yang aktif akan tetapi siswanya juga aktif dalam proses pembelajaran sehingga ada unsur timbal balik antara siswa dan guru.

Dalam pembelajaran fiqih menggunakan beberapa metode dalam penyampaian suatu materi yaitu metode diskusi, tek-teki silang, metode kartu, dan penugasan. Metode yang digunakan untuk kelas reguler berbeda dengan metode yang digunakan di kelas unggulan. Karena dalam kelas unggulan penggunaan metode bisa terlaksana dengan baik dikarenakan jumlah siswanya lebih sedikit dibandingkan dengan kelas reguler. Jadi tidak menuntut kemungkinan penggunaan metode dalam kelas reguler susah untuk diterapkan karena jumlah siswa yang terlalu banyak.

Untuk penggunaan metode, guru harus bisa memilih metode yang cocok dengan materi tersebut sehingga dalam penyampaian materi mudah untuk diterima oleh siswa. Semakin banyak metode yang digunakan oleh guru semakin siswa semangat dalam belajar karena tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran. Akan tetapi perlu diperhatikan dalam menggunakan metode, tidak semua metode bisa diterapkan didalam kelas. Oleh karena itu, harus memilih metode yang cocok dan tidak menyita waktu yang lama.

Media pembelajaran fiqih mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Media

pembelajaran dapat berupa apa saja yang dapat dijadikan perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa. Interaksi peserta didik dengan media berarti bagaimana peran media pembelajaran dalam merangsang kegiatan belajar peserta didik. Media bisa berupa perangkat keras, seperti LCD, televisi dan bahan-bahan cetak lainnya.

Pengoptimalan media pembelajaran di tiap kelas dengan menggunakan LCD diterapkan MAN Lamongan dalam pelaksanaan pembelajaran fiqh khususnya pada program kelas unggulan. Sebagai penunjang metode pembelajaran fiqh, media pembelajaran sangat penting untuk membantu proses penerapan metode tersebut. Namun, tidak semua metode menggunakan media pembelajaran. Tergantung kepada guru yang menggunakan metode dalam penyampaian materi.

Dalam menggunakan suatu metode, tentu ada faktor penghambat untuk menerapkan model tersebut yaitu salah satunya jumlah siswa yang tidak memungkinkan untuk menggunakan metode tersebut. Sehingga metode tersebut tidak bisa berjalan sesuai yang ditargetkan. Oleh karena itu, sebelum menggunakan metode harus melihat kondisi kelas dan siswanya.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran fiqih program kelas unggulan di MAN Lamongan adalah secara umum pembelajarannya sama dengan kelas reguler yang membedakannya hanyalah terletak pada penerimaan materi dan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi, dimana dikelas unggulan lebih cepat dalam menerima pelajaran dibandingkan dengan kelas reguler. Kurikulum yang dipergunakan program unggulan ini adalah memakai kurikulum tahun kemaren yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum antara kelas reguler dan unggulan sama akan tetapi untuk unggulan agama kurikulumnya berbeda, disamping dengan pengoptimalan sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dari UTS dan UAS sendiri diambil dari ulangan harian dan tugas-tugas kelompok maupun individu. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari merupakan kriteria penilaian sendiri.
2. Pengembangan pembelajaran fiqih program kelas unggulan bahasa inggris yaitu dengan menggunakan sebuah model pembelajaran yaitu model pembelajaran berbasis portofolio yang dikembangkan. Dimana

siswa membuat makalah yang akan dibahas dan dipresentasikan didepan kelas, selain dalam bentuk makalah juga bisa dalam bentuk klipping (makalah bergambar) misalnya gambar tentang orang haji. Jadi materi yang akan dibahas di bentuk dalam makalah sehingga siswa tidak hanya mengetahui teorinya saja akan tetapi juga mengetahui bentuk gambar-gambarnya.

3. Model pembelajaran sesuai dengan teori ada 5 macam yaitu Model Pembelajaran Konstektual (*Contextual Teaching and Learning*), Model Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning*, Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, Model Pembelajaran Kooperatif (*Coopertive Learning*) dan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*). Diantara beberapa model tersebut, model yang digunakan dalam pembelajaran fiqih pada program kelas unggulan di MAN Lamongan lebih mengarah kepada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, dan kombinasi antara Model Pembelajaran Kooperatif (*Coopertive Learning*) dan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*). Selama observasi model yang digunakan tersebut diterapkan dalam bentuk kelompok, dimana siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok mendapatkan materi berbeda yang akan dibahas. Kemudian dipresentasikan didepan kelas, deangan begitu siswa bisa saling berkerja sama dengan teman sekelompoknya. Selain menggunakan model tersebut juga menggunakan bermacam-macam metode diantaranya metode diskusi, teka-teki silang, presentasi

dan penugasan. Metode yang digunakan antara kelas reguler berbeda dengan kelas unggulan dikarenakan dalam proses penerimaan siswa kelas unggulan lebih cepat dibandingkan dengan kelas reguler yang butuh waktu untuk menerima materi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai pertimbangan dari beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Guru

Guru harus bisa memilih dan teliti dalam menggunakan sebuah model sehingga apa yang disampaikan bisa diterima oleh siswa dengan baik dan siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi siswa

Khususnya kelas Xi UBI di MAN Lamongan, agar siswa selalu antusias dalam KBM, berani dalam mengungkapkan pendapat, dapat bekerja sama dengan teman kelompok dan dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-harinya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan, keaktifan dan kreativitas pada pembelajaran fiqih.

3. Lembaga pendidikan

MAN Lamongan harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran secara lebih baik agar menunjang visi dan misi sekolah.

4. Bagi penelitian lanjutan diharapkan dapat mengkaji pembelajaran program kelas unggulan bahasa Inggris secara lebih spesifik pada satu

mata pelajaran misalnya atau dapat mengkaji dari sudut pandang yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nur, 2003, *Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, (STAIN Malang)
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta),
- Az-Zabidi, Imam, 2002, *Ringkasan Hadis shahih Al-Bukhari*, (Jakarta : Pustaka Amani)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta)
- DePorter, Bobbi, dkk, 2000, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa)
- Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, 2000, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Kunandar, 2009, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Kusrini, Siti, dkk, 2005, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang)
- Lie, Anita, 1999, *Metode Pembelajaran Gotong Royong*, (Surabaya: Citra Media)
- Lampiran III c Bab VIII SK-KD PAI dan Bahasa Arab tk. MA Permenag No. 2 tahun 2008
- Majid, Abdul, 2005, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Moleong, Lexy J , 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya)
- Muhaimin, dkk, 2008, *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mulyasa, E. 2004, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

- Mulyasa, E, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Nasution, 2007, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Nasution, 1988, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito)
- Novia, Windy, 2009, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap*, (Wacana Intelektual Press)
- Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk, 2003, *Pendekatan Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*, (Malang, Universitas Negeri Press)
- Poedjiad, Anna, 2005, *Sains Teknologi Masyarakat : Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya dan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia)
- Sastrawijaya, A. Tresna, 1991, *Pengembangan Program Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Sejarah Perkembangan Madrasah, Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI, Cet II, Edisi Revisi, Tahun 1999/2000
- Soetopo, Hendiyat dan Wasty Soemanto, 1986, *Pembinaan dan Pemngembangan Kurikulum* (Jakarta: Bina Aksara)
- Sukandi, Ujang, 2004, *Belajar Aktif dan Terpadu*, (Surabaya: Duta Graha Pustaka)
- Sugiono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabta)
- Sagala, Syaiful, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta)
- Yasin, Fatah , 2008, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Malang: Pusapom)

IBADAH HAJI DAN UMROH

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Sem : X / Ganjil

**Guru Mata Pelajaran :
Nur Endah Mahmudah,
S.Ag**

HAJI

UMROH

2. RUKUN HAJI

3. WAJIB HAJI

1. PENGERTIAN

4. MIQOT HAJI

6. HIKMAH HAJI
DAN UMROH

5. SUNAT HAJI



PENGERTIAN



Haji ialah mengunjungi Baitullah di Makkah pada bulan-bulan tertentu dengan syarat-syarat yang tertentu untuk mengerjakan ibadah yang tertentu.



RUKUN HAJI



Rukun haji ialah perkara-perkara yang wajib dilakukan dalam ibadah haji. Jika tertinggal salah satu drpnya, maka tidak sah hajinya dan wajib diganti pada tahun hadapan.

MACAM – MACAM RUKUN HAJI :



MACAM - MACAM RUKUN HAJI :

1. IHRAM
2. WUKUF DI ARAFAH
3. THAWAF
4. SA' I
5. TAHALLUL /
MENCUKUR RAMBUT
6. TERTIB



IHRAM



Adalah pekerjaan pertama yang dilakukan dalam rangkaian ibadah haji maupun umroh. Kedudukan ihram sama dengan "Takbiratul ihram" dalam sholat yang harus disertai niat sambil memulai ihram berniat mengerjakan haji atau umrah /berniat keduanya.

WUKUF DI ARAFAH

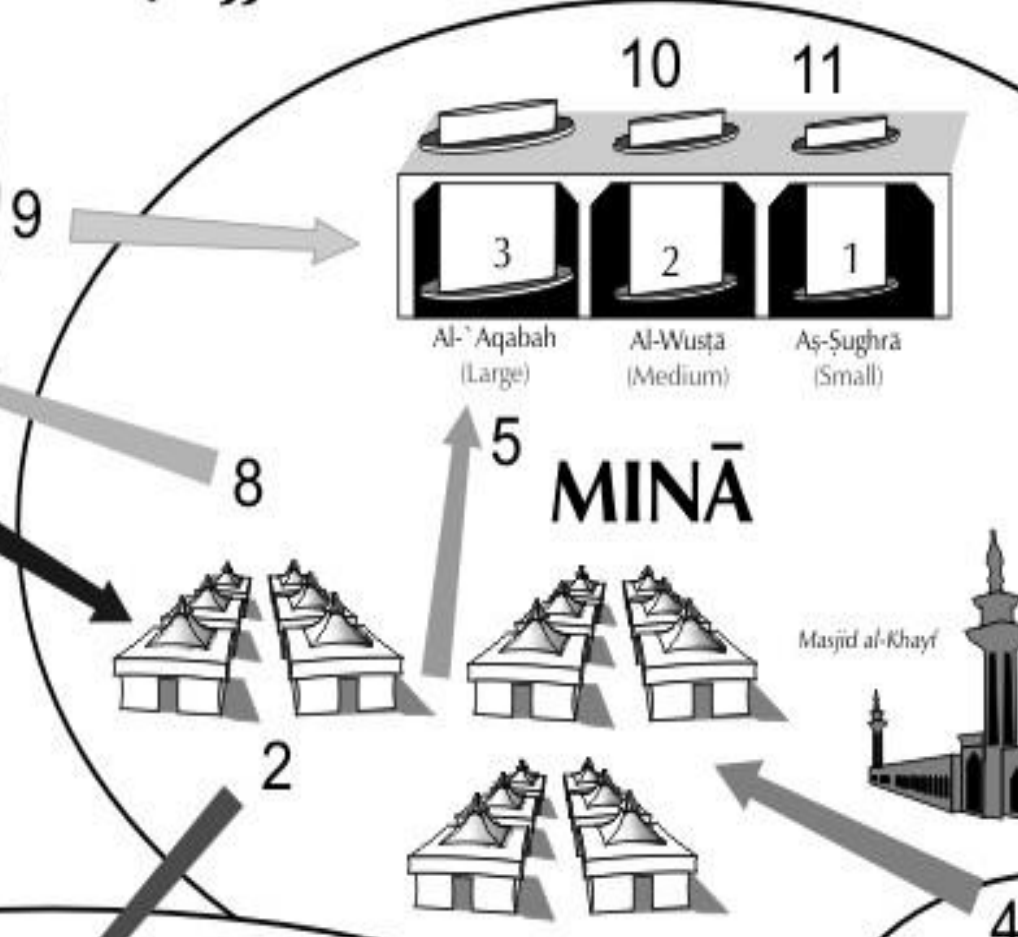
artinya tinggal di
padang arafah mulai
tergelincir matahari
tanggal 9 dhulhijjah
sampai terbit fajar
tanggal 10 dzulhijjah.



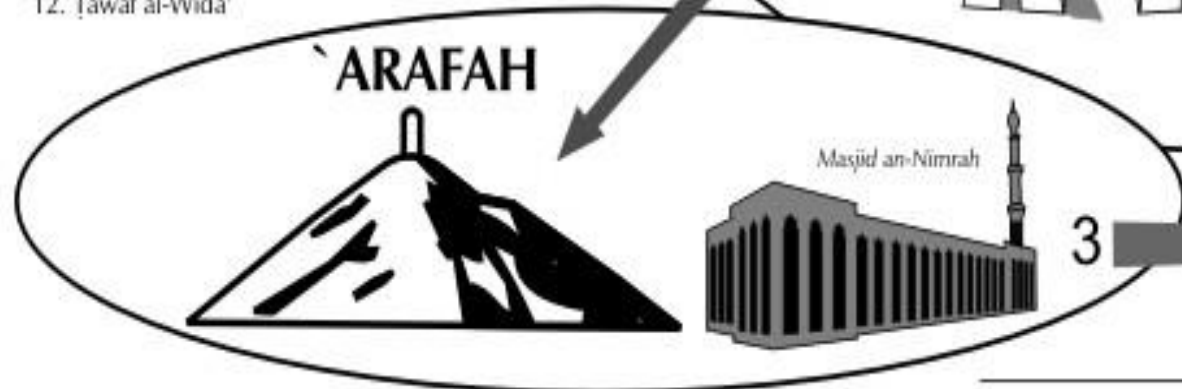
Perjalanan tanggal 8 Zullhijah adalah menuju kota Mina



The Ḥajj Guide



- KEY**
1. 8th Dhul-Ḥijjah, Makkah to Mina
 2. 9th Dhul-Ḥijjah, Mina to ʿArafah
 3. 9th Dhul-Ḥijjah, ʿArafah to Muzdalifah
 4. 10th Dhul-Ḥijjah, Muzdalifah to Mina
 5. 10th Dhul-Ḥijjah, Rami of big pillar only
 6. 10/11/12th Dhul-Ḥijjah, Nahr - Sacrifice
 7. 10/11/12th Dhul-Ḥijjah, Cut hair
 8. 10/11/12th Dhul-Ḥijjah, Ṭawāf az-Ziyārah
 9. From Makkah to Mina
 10. 11th Dhul-Ḥijjah, Rami all three pillars
 11. 12th Dhul-Ḥijjah, Rami all three pillars
 12. Ṭawāf al-Widaʿ





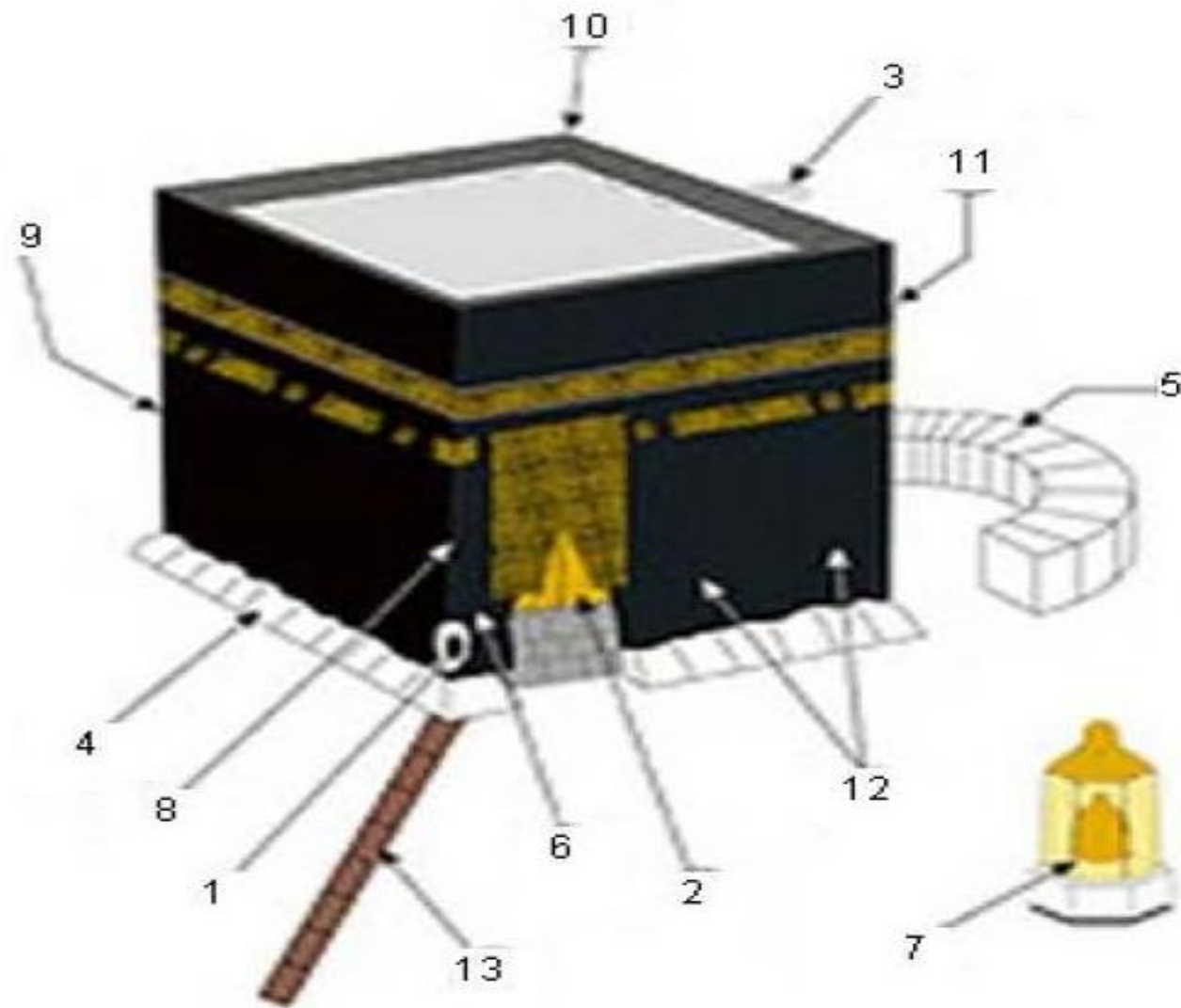
thawaf yang menjadi rukun haji disebut thawaf ifadhoh, waktu mengerjakannya adalah sesudah setengah malam hari raya nahar sampai berakhir hari tasyrik.

Syarat' ' thawaf :

1. suci badan ,pakaian,dan tempat hadas besar atau kecil
2. menyempurnakan keliling ka' bah 7 putaran
3. dimulai dari hajar aswad dan berakhir di hajar aswad
4. ka' bah berada disebela kiri orang yang thawaf
5. dilakukan diluar ka' bah, tetapi masin berada di dalam masjidil haram
6. terus-menerus jika tidak ada udzur

Sunnah dalam thawaf :

1. ketika mulai thawaf, menghadap hajar aswad sambil membaca takbir
2. menjepit kain selubung dengan ketiak kanan untuk memudahkan berjalan cepat
3. berjalan cepat dengan menggerakkan baju
4. shalat 2 rakaat di makam nabi ibrahim
5. minum air zam-zam setelah shalat



- 1- Hajar Aswad
- 2- Pintu Ka'bah
- 3- Talang Air (Mizrab Rahmah)
- 4- Pondasi Ka'bah
- 5- Hijir Ismail
- 6- Multazam
- 7- Makam Nabi Ibrahim as

- 8- Rukun (Sudut) Hajar Aswad
- 9- Rukun Yamani
- 10- Rukun Syami
- 11- Rukun Iraqi
- 12- Kelambu (Kiswah) Ka'bah
- 13- Garis Arah Pertama Toaf



SA'I



Sa'i disyariatkan untuk mengingat peristiwa Siti Hajar istri Nabi Ibrahim yang bersama putranya Ismail, berlari-lari dari Bukit Safa ke Bukit Marwah mencari air.

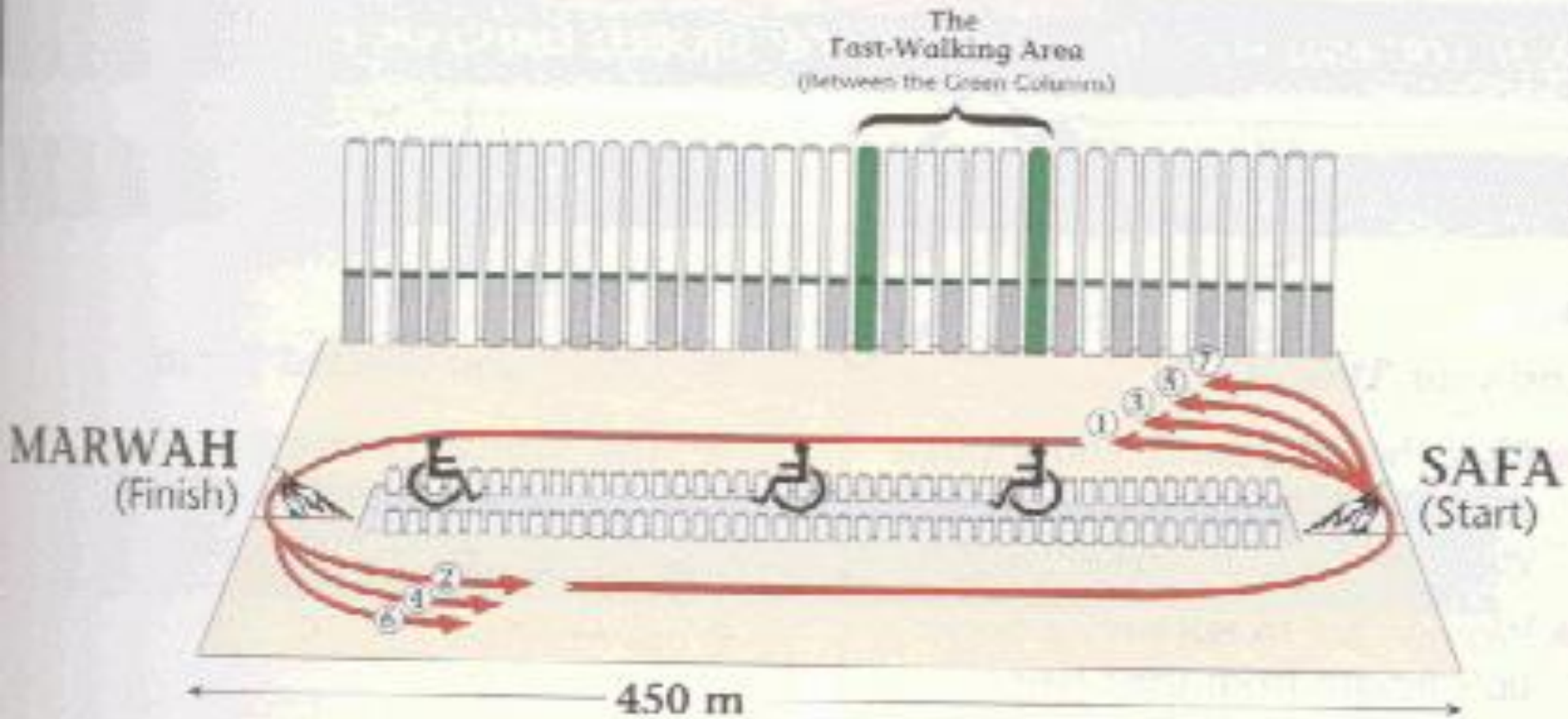
Syarat'' Sa'i :

1. dilaksanakan setelah thawaf
2. dikerjakan 7 kali perjalanan
3. dimulai di Bukit Safa, di akhiri di Bukit Marwah
4. dilakukan di tempat Sa'i (jalan yang terbentang antara Bukit Safa dan Bukit Marwah)

Sunnah'' Sa'i :

1. berjalan biasa
2. naik ke Bukit Safa dan Marwah kemudian berdoa memohon kepada ALLAH SWT.
3. memperbanyak doa

RUTE SA'I



The Sa'ee Area is approximately 1/2 km each round.
The total 7 rounds is less than 3.5 km



TAHALLUL / MENCUKUR RAMBUT



adalah cara
mengakhiri atau
keluar dari ihram.
Dilakukan setelah
sa'i dengan
memotong
rambut sedikitnya
3 helai



TERTIB



artinya berurutan . Sehingga pelaksanaan ibadah haji dilakukan sesuai ketentuan

WAJIB HAJI

wajib haji adalah amalan-amalan dalam ibadah haji yang wajib dikerjakan tetapi Sahnya ibadah haji tidak tergantung padanya. Namun demikian apabila amalan-amalan itu ditinggalkan, wajib menggantinya dengan dam / denda. Wajib haji itu adalah :

a. Berihram dari miqat. Ihram dari miqat artinya berniat haji atau umrah dari miqat, baik miqat zamani maupun miqat makani. miqat zamani adalah ketentuan batas waktu mulai ihram sedang miqat makani adalah ketentuan batas tempat wajib memakai pakaian ihram.

lanjutan

b. **Bermalam di Muzdalifah.** Bermalam dlam muzdalifah dilakukan setelah wukuf di Arafah. waktunya setelah terbenam matahari tanggal 9 dzulhijjah, dimulai shalat maghrib dan isya' sampai terbit fajar. Setelah shalat subuh berangkat ke Masy'ari Harom, disana berdoa tahlil dan tasbih beserta talbiyah. Sewktu di Muzdalifah disunahkan memungut batu-batu kecil untuk melontar jumroh di Mina. Mengenai tempat berdiam selama di Muzdalifah adalah tempat berdiam kecuali lembah Muhassir yang terletak diantar Muzdalifah dengan Mina. Bermalam di Muzdalifah dilaksanakan dengan cara berhenti walaupun sejenak, baik dalam keadaan berkendaraan maupun turun dari kendaraan. melontar jumrah aqabah jika telah sampai di Mina terus melontar jumrah tujuh kali lontaran dengan batu lontaran yang tepat mengenai sasarannya. Waktu melontar jumroh adalah pada tanggal 10 dzulhijjah yang paling utama adalah wktu dhuha. Pada tanggal 11,12,13 dzulhi

lanjutan

Syarat-syarat melempar jumrah adalah :

1. Dilemparkan satu persatu
2. Dimulai dari jumrah yang pertama (ula) ,kemudian jumrah yang kedua (wustha) dan selanjutnya jumrah aqabah.
3. Yang dilemparkan adalah batu. Batu-batu tersebut dikumpulkan / dibawa sejak di Muzdalifah. Orang yang berhalangan melempar jumrah, hendaklah mencari wakilnya, walaupun dengan cara membayar.
4. Bermalam di Mina. Bermalam di Mina boleh dilakukan pda mlam 11 dan 12.

lanjutan

c. Thawaf wada'

thawaf ini tidak disertai jalan cepat, cukup berjalan biasa. Thawaf wada' merupakan kewajiban terakhir yang dilakukan oleh orang yang menunaikan ibadah haji dari luar kota Mekah sewaktu hendak meninggalkan kota Mekah. Thawaf wada' dilakukan sebagai tanda mengagungkan Baitullah karena ibadah haji hkekatnya adalah ziarah ke Baitullah.

d. Menjauhkan diri dari muharramat

untuk menjaga kesucian ibadah haji hakekatnya pada saat menunaikan ibadah haji di usahakan dapat meninggalkan atau menjauhi hal-hal yang diharamkan, agar ibadah hajinya diterima Allah SWT dan mendapat haji mabrur. Adapun hal-hal yang diharamkan dalam menunaikan ibadah haji adalah :

1. Senggama dan pendahuluannya seperti mencium, menyentuh dengan syahwat, berbicara sex antara suami istri dsb .
2. Berselisih paham dan berbantah-bantahan.
3. Memakai pakaian yang berjahit dan memakai sepatu bagi laki-laki.
4. Mengenakan cadar muka dn saryng tangan bagi wanita.
5. Memakai harum-haruman dan minyak rambut.
6. Menutup kepala (bagi laki-laki) kecuali karena hajat.
7. Melangsungkan akad nikah bagi dirinya atau menikahkan orang lain, sebagai wali.
8. Memotong rambut atau kuku.
9. Sengaja memburu dan membunuh binatang darat atau memakai hasil buruan.



lanjutan

orang yang melanggar muharramat, maka akan berkurang nilai ibadahnya dan harus membayar dam (denda). Dam (denda) tersebut wajib dibayarkan oleh orang yang selama menunaikan ibadah haji dan umrah melanggar larangan-larangan tersebut atau meninggalkan wajib haji.

JENIS-JENIS DAM

1. Bersenggama dalam keadaan ihram

a. menyembelih seekor unta ; jika tidak dapat

b. menyembelih seekor lembu ; jika tidak dapat

c. wajib menyembelih tujuh ekor kambing ; jika tidak dapat

d. wajib memberikan sedekah kepada fakir miskin seharga

seekor unta. Menyembelih unta, lembu, kambing dan

memberikan sedekah hendaknya dilaksanakan di tanah

haram.

e. jika membayar sedekah juga tidak mampu, maka hendaklah

berpuasa sebanyak harga unta, dengan perhitungan **lanjutan**

satu hari sama dengan harga satu mud atau 0,8 kg. Hal ini

2. Berburu atau membunuh binatang buruan ; dam nya adalah memilih diantara tiga jenis dam berikut :
- Menyembelih binatang yang sebanding dengan binatang yang diburu atau dibunuh.
 - Bersedekah makanan kepada fakir miskin di tanah haram senilai binatang tersebut.
 - Berpuasa senilai harga binatang dengan ketentuan setiap harga satu mud berpuasa satu hari.

3. Mengerjakan salah satu dari larangan berikut :

- Mencukur rambut
- Memotong kuku
- memakai pakaian berjahit
- Berminyak rambut
- Memakai harum-haruman
- Bersenggama atau prndahuluannya setelah tahallul pertama

Apabila melakukan pelanggaran atau laranga diatas, harus memilih diantara tiga hal berikut ini berikut :

- Menyembelih seekor kambing
- Berpuasa tiga hari
- Bersedekah sebanyak tiga gantang (9,3 liter) makanan kepada enam orang fakir miskin.



lanjutan

4. Mengerjakan haji dengan cara tamattu atau qiran :

a. memotong seekor kambing

b. Jika tidak mampu, wajib berpuasa sepuluh hari dan dilaksanakan tiga hari sewaktu ihram, paling lambat sampai Idul Adha dan tujuh hari dilaksanakan setelah kembali ke negerinya.

5. Meninggalkan salah satu wajib haji harus membayar dam sama dengan dam karena mengerjakan haji tamattu atau qiran.

6. Hambatan

apabila karena sesuatu yang sangat memaksa terhambatnya penyelesaian pekerjaan haji atau umrah baik di tanah haram maupun di tanah halal, sehingga mengakibatkan batal hajinya atau umrahnya, maka wajib menyembelih kambing di tempat ia terhambat dan segera memotong rambutnya dengan niat tahallul. Cara membayar dam adalah langsung menyembelih binatang dan membagikannya kepada fakir miskin yang ada di sekitar tanah haram. Dapat pula dengan cara mewakilkan kepada orang yang dipercaya untuk melaksanakan pemotongan maupun membagikannya.



MIQOT HAJI

memulai ihram dari miqot adalah salah satu wajib haji. Miqot berarti waktu dan juga berarti tempat. Maksudnya ialah waktu dan tempat yang telah ditentukan untuk memulai melaksanakan ibadah haji. Miqot ada 2 macam yaitu miqot zamani dan miqot makani.

- a. Miqot zamani adalah waktu sahnya menyelenggarakan pekerjaan-pekerjaan haji. Melaksanakan ibadah haji harus pada waktu-waktu yang telah ditentukan dan tidak dapat dikerjakan pada sembarang waktu. Dengan demikian memulai ihram harus dalam waktu-waktu tersebut, tidak boleh sebelum ataupun sesudahnya. Namun harus diingat, walaupun batas boleh memulai ihram sampai terbit fajar tanggal 9 dzulhijjah, batas waktu wukuf di Arafah adalah terbit fajar hari raya haji, sedangkan waktu di Arafah wajib dalam keadaan sudah berpakaian ihram. Oleh karena itu tidak ada orang yang memulai ihram pada waktu tersebut.
- b. Miqat makani adalah tempat memulai ihram bagi orang yang hendak menunaikan ibadah haji dan umrah. Miqat makani telah ditetapkan oleh Rasulullah saw, sebagai berikut :

lanjutan

1. Rumah masing-masing bagi penduduk Mekah.
2. Zulhulaifah bagi penduduk Madinah dan wilayah sejajar dengan Madinah.
3. Juhfah bagi penduduk siria. Setelah tanda miqat di Juhfah lenyap, diganti dengan Rabigh dekat juhfah rabigh juga miqat bagi penduduk Mesir, Magribi dan wilayah yang dengannya.
4. Qarnul manazil, bagi penduduk Nejd dan sekitarnya,
5. Yam lam-lam bagi penduduk yaman, india, indonesia dan negara-negara yang sejajar dengan negara-negara itu
6. Dzatul irqin, bagi penduduk Irak dan negara-negara yang sejajar dengan negara tersebut.
7. negara-negara masing-masing adalah miqat bagi penduduk yang berada diantara kota Mekah dengan miqat-miqat tersebut di atas.



jamaah haji yang melewati miqat tersebut wajib meniatkan haji / umrah dan memakai pakaian ihram. Ketentuan ini berlaku bagi penduduk daerah-daerah tersebut maupun penduduk daerah lain yang melewati miqat itu.

Jamaah haji Indonesia melaksanakan ibadah hajinya biasanya melalui Jeddah. Oleh karena itu miqatnya sebagai berikut ;

1. Jamaah yang langsung menuju Mekah, miqat mereka ialah Yamlamlam /

SUNAT HAJI

Yang dimaksud sunat haji adalah amalan-amalan yang dimaksudkan dalam Mengerjakan haji di samping amalan yang disunatkan dalam setiap rukun. Sunat haji itu diantaranya :

- a. Membaca talbiyah
- b. Mengerjakan thawaf qudum : thawaf qudum disebut juga thawaf taiyyah, karena merupakan thawaf penghormatikan bagi ka'bah.
- c. Membaca shalawat dan do'a selesai membaca talbiyah.
- d. Memasuki ka'bah (Baitullah dan Hijr Ismail)
memasuki ka'bah hukumnya sunat dan tidak termasuk amalan haji.
bila tidak dapat memasuki ka'bah, disunatkan memasuki Hijr Ismail karena sebagian Hijr Ismail termasuk ka'bah.



UMRAH

lanjutan

- a. Pengertian, hukum dan waktu umrah menurut bahasa “ umrah “berarti ziarah. Dalam istilah syar’i umrah adalah ziarah ke ka’bah , thawaf , sya’i dan memotong rambut.
- b. Syarat, rukun dan wajib umrah
syarat-syarat umrah sama dengan syarat-syarat haji, akan tetapi rukun umrah berbeda dengan rukun haji. Rukun umrah meliputi : ihram, thawaf , sa’i , mencukur rambut dan tertib antara

keempat rukun.

wajib umrah juga berbeda dengan wajib haji, yaitu : berihram dari miqot dan menjauhkan diri dari hal-hal yang diharamkan pada waktu umrah. Jenis dan banyaknya sama dengan hal-hal yang diharamkan pada waktu haji.

Miqot zamani umrah adalah sepanjang tahun, artinya tidak ada waktu tertentu untuk melaksanakan umrah. Umrah dapat dilaksanakan kapan saja selama syarat-syarat umrah terpenuhi.

Miqot makani umrah sama dengan miqot makani haji. Khusus bagi orang yang berada di Mekah miqot makani mereka adalah daerah di luar kota Makkah (di luar tanah haram).



lanjutan

PELAKSANAKAN HAJI DAN UMRAH

Apabila pada musim haji seseorang ingin sekaligus melaksanakan umrah, caranya ada tiga, yaitu ifrod, tamattu dan qiran. Ifrod yaitu mendahulukan, melaksanakan dan menyelesaikan rukun, wajib dan sunat haji kecuali thawaf wada'. Setelah amalan haji selesai, kemudian keluar tanah haram Mekah untuk berihrom umrah. Kemudian masuk lagi ke Mekah dan menuju Masjidil Haram untuk thawaf. Setelah selesai thawaf, kemudian sa'i setelah itu menggunting rambut. Dengan demikian selesai ibadah umrah. Ketika hendak

meninggalkan Mekkah, terlebih dahulu mengerjakan thawaf wada'.

Tamattu adalah mendahulukan, melaksanakan dan menyelesaikan rukun,

Wajib dan sunat umrah kemudian mengerjakan ibadah haji.

Urutan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Ihram untuk umrah dari miqot masing-masing.
- b. Menuju Mekah dengan membaca talbiyah.
- c. Sampai di Mekkah mengerjakan thawaf umrah.
- d. Selesai thawaf kemudian sa'i.
- e. Selesai sa'i mencukur rambut. Dengan demikian telah selesai umrah dan kembali berpakaian biasa.
- f. Menjelang tanggal 9 dzulhijjah, berihram untuk haji.
- g. Pada tanggal 8 dzulhijjah berangkat menuju arafah.
- h. Amalan selanjutnya sama dengan haji ifrod, hanya setelah tahallul kedua tidak umrah lagi.

lanjutan

Qiran adalah mengerjakan haji dan umrah sekaligus.

Amalannya satu tetapi niatnya untuk haji dan umrah.

Urutan pelaksanaannya pada dasarnya sama dengan ifrad. Yang membedakannya adalah :

a. Dalam niat ketika ihram diniatkan bahwa ihram thawaf, dan sa'I sekaligus Untuk haji dan umrah.

Talbiyah yang dibaca.

b. Selesai tahallul kedua tidak umrah lagi.



HIKMAH HAJI DAN UMRAH

segala bentuk dan jenis ibadah yang di syariatkan Allah kepada manusia, selain dijanjikan pahala dunia akherat, juga mengandung hikmah yang sangat besar bagi siapa yang menaatinya. Demikian pula halnya pada ibadah haji dan umrah. Diantara hikmah haji dan umrah tersebut adalah :

1. Bagi orang yang melaksanakannya
 - a. memperteguh dan meningkatkan taqwa kepada Allah SWT karena dalam ibadah haji dan umrah diliputi penuh ke khusyu'an.
 - b. segala pengalaman yang dirasakan selama mengerjakan ibadah haji dan umrah semenjak berangkat hingga kembali dapat diambil sebagai pelajaran. Setiap kegiatan dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah akan menuntut penghayatan.
 - c. mendorong setiap muslim agar selalu dan senantiasa memelihara kekuatan fisik dan mental. Ibadah haji maupun umrah adalah yang berat, memerlukan persiapan fisik yang kuat, biaya besar dan memerlukan kesabaran serta ketabahan menghadapi cobaan dan rintangan



PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 22 TAHUN 2006

TENTANG

STANDAR ISI
UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 8 ayat (3), Pasal 10 ayat (3), Pasal 11 ayat (4), Pasal 12 ayat (2), dan Pasal 18 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);

3. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tatakerja Kementrian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;

4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;

Memperhatikan : Surat Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0141/BSNP/III/2006 tanggal 13 Maret 2006 dan Nomor 0212/BSNP/V/2006 tanggal 2 Mei;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG STANDAR ISI UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.**

Pasal 1

- (1) Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- (2) Standar Isi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada Lampiran Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Mei 2006

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,
TTD.
BAMBANG SUDIBYO

**LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 22 TAHUN 2006 TANGGAL 23 MEI 2006**

STANDAR ISI

**BAB I
PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahrasa dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Dalam dokumen ini dibahas standar isi sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, yang secara keseluruhan mencakup:

1. kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan,
2. beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah,
3. kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi, dan
4. kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar Isi dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

BAB II

KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM

A. Kerangka Dasar Kurikulum

1. Kelompok Mata Pelajaran

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- c. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. kelompok mata pelajaran estetika;
- e. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	<p>Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.</p> <p>Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.</p> <p>Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA/MA/SMALB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.</p> <p>Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMK/MAK dimaksudkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membentuk kompetensi, kecakapan, dan kemandirian kerja.</p>
4.	Estetika	<p>Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.</p>
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.</p> <p>Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.</p> <p>Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA/MA/SMALB/SMK/MAK dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik</p>

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		<p>serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat.</p> <p>Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.</p>

Selain tujuan dan cakupan kelompok mata pelajaran sebagai bagian dari kerangka dasar kurikulum, perlu dikemukakan prinsip pengembangan kurikulum.

2. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

c. Tanggapan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama

dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- c. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.
- d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip *tut wuri handayani, ing madia mangun karsa, ing ngarsa sung tulada* (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).
- e. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).
- f. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
- g. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

B. Struktur Kurikulum Pendidikan Umum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

1. Struktur Kurikulum SD/MI

Struktur kurikulum SD/MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum SD/MI disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel 2.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

- b. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SD/MI merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
- c. Pembelajaran pada Kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada Kelas IV s.d. VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.
- d. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- e. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
- f. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Struktur kurikulum SD/MI disajikan pada Tabel 2

Tabel 2. Struktur Kurikulum SD/MI

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				
C. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah	26	27	28	32

*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

2. Struktur Kurikulum SMP/MTs

Struktur kurikulum SMP/MTs meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas VII sampai dengan Kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- Kurikulum SMP/MTs memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel 3.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan

diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

- b. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP/MTs merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
- c. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- d. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Struktur kurikulum SMP/MTs disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Struktur Kurikulum SMP/MTs

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	32	32	32

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

3. Struktur Kurikulum SMA/MA

Struktur kurikulum SMA/MA meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Pengorganisasian kelas-kelas pada SMA/MA dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas X merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dan kelas XI dan XII merupakan program penjurusan yang terdiri atas empat program: (1) Program Ilmu Pengetahuan Alam, (2) Program Ilmu Pengetahuan Sosial, (3) Program Bahasa, dan (4) Program Keagamaan, khusus untuk MA.

a. Kurikulum SMA/MA Kelas X

- 1) Kurikulum SMA/MA Kelas X terdiri atas 16 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel 4.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

- 2) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- 3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- 4) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Struktur kurikulum SMA/MA Kelas X disajikan pada Tabel 4

Tabel 4. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas X

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	4	4
6. Fisika	2	2
7. Biologi	2	2
8. Kimia	2	2
9. Sejarah	1	1
10. Geografi	1	1
11. Ekonomi	2	2
12. Sosiologi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
16. Keterampilan /Bahasa Asing	2	2
B. Muatan Lokal	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)
Jumlah	38	38

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

b. Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII

- 1) Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII Program IPA, Program IPS, Program Bahasa, dan Program Keagamaan terdiri atas 13 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Kurikulum tersebut secara berturut-turut disajikan pada Tabel 5, 6, 7, dan 8.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

- 2) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- 3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- 4) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Tabel 5. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII program IPA

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Fisika	4	4	4	4
7. Kimia	4	4	4	4
8. Biologi	4	4	4	4
9. Sejarah	1	1	1	1
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/ Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	39	39	39	39

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 6. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII program IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Sejarah	3	3	3	3
7. Geografi	3	3	3	3
8. Ekonomi	4	4	4	4
9. Sosiologi	3	3	3	3
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	39	39	39	39

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 7. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII program Bahasa

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5	5
4. Bahasa Inggris	5	5	5	5
5. Matematika	3	3	3	3
6. Sastra Indonesia	4	4	4	4
7. Bahasa Asing	4	4	4	4
8. Antropologi	2	2	2	2
9. Sejarah	2	2	2	2
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	39	39	39	39

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 8. Struktur Kurikulum MA Kelas XI dan XII Program Keagamaan

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Tafsir dan Ilmu Tafsir	3	3	3	3
7. Ilmu Hadits	3	3	3	3
8. Ushul Fiqih	3	3	3	3
9. Tasawuf/ Ilmu Kalam	3	3	3	3
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	38	38	38	38

2 *) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

***) Ditentukan oleh Departemen Agama

C. Struktur Kurikulum Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri. Struktur kurikulum pendidikan kejuruan dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Kurikulum SMK/MAK berisi mata pelajaran wajib, mata pelajaran Kejuruan, Muatan Lokal, dan Pengembangan Diri seperti tertera pada Tabel 9.

Mata pelajaran wajib terdiri atas Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, IPA, IPS, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, dan Keterampilan/Kejuruan. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam spektrum manusia kerja.

Mata pelajaran Kejuruan terdiri atas beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentukan kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi daerah, dan prospek pengembangan daerah termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan program keahlian yang diselenggarakan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pembentukan karier peserta didik. Pengembangan diri bagi peserta didik SMK/MAK terutama ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan bimbingan karier.

Struktur kurikulum SMK/MAK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun atau dapat diperpanjang hingga empat tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII atau kelas XIII. Struktur kurikulum SMK/MAK disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Struktur kurikulum SMK/MAK disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Struktur Kurikulum SMK/MAK

Komponen	Durasi Waktu (Jam)
A. Mata Pelajaran	
1. Pendidikan Agama	192
2. Pendidikan Kewarganegaraan	192
3. Bahasa Indonesia	192
4. Bahasa Inggris	440 ^{a)}
5. Matematika	
5.1 Matematika Kelompok Seni, Pariwisata, dan Teknologi Kerumahtangaan	330 ^{a)}
5.2 Matematika Kelompok Sosial, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi	403 ^{a)}
5.3 Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian	516 ^{a)}
6. Ilmu Pengetahuan Alam	
6.1 IPA	192 ^{a)}
6.2 Fisika	
6.2.1 Fisika Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6.2.2 Fisika Kelompok Teknologi	276 ^{a)}
6.3 Kimia	
6.3.1 Kimia Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6.3.2 Kimia Kelompok Teknologi dan Kesehatan	192 ^{a)}
6.4 Biologi	
6.4.1 Biologi Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6.4.2 Biologi Kelompok Kesehatan	192 ^{a)}
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	128 ^{a)}
8. Seni Budaya	128 ^{a)}
9. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	192

Komponen	Durasi Waktu (Jam)
10. Kejuruan	
10.1 Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	202
10.2 Kewirausahaan	192
10.3 Dasar Kompetensi Kejuruan ^{b)}	140
10.4 Kompetensi Kejuruan ^{b)}	1044 ^{c)}
B. Muatan Lokal	192
C. Pengembangan Diri ^{d)}	(192)

Keterangan notasi

- a) Durasi waktu adalah jumlah jam minimal yang digunakan oleh setiap program keahlian. Program keahlian yang memerlukan waktu lebih jam tambahannya diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang sama, di luar jumlah jam yang dicantumkan.
- b) Terdiri dari berbagai mata pelajaran yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan setiap program keahlian.
- c) Jumlah jam Kompetensi Kejuruan pada dasarnya sesuai dengan kebutuhan standar kompetensi kerja yang berlaku di dunia kerja tetapi tidak boleh kurang dari 1044 jam.
- d) Ekuivalen 2 jam pembelajaran.

Implikasi dari struktur kurikulum di atas dijelaskan sebagai berikut.

1. Di dalam penyusunan kurikulum SMK/MAK mata pelajaran dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok normatif, adaptif, dan produktif. Kelompok normatif adalah mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Seni Budaya. Kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, dan Kewirausahaan. Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Kelompok adaptif dan produktif adalah mata pelajaran yang alokasi waktunya disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian, dan dapat diselenggarakan dalam blok waktu atau alternatif lain.
2. Materi pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi kerja di dunia kerja.

3. Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir penyelesaian satu standar kompetensi atau beberapa penyelesaian kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.
4. Pendidikan SMK/MAK diselenggarakan dalam bentuk pendidikan sistem ganda.
5. Alokasi waktu satu jam pelajaran tatap muka adalah 45 menit.
6. Beban belajar SMK/MAK meliputi kegiatan pembelajaran tatap muka, praktik di sekolah dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri ekuivalen dengan 36 jam pelajaran per minggu.
7. Minggu efektif penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK adalah 38 minggu dalam satu tahun pelajaran.
8. Lama penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK tiga tahun, maksimum empat tahun sesuai dengan tuntutan program keahlian.

D. Struktur Kurikulum Pendidikan Khusus

Struktur Kurikulum dikembangkan untuk peserta didik berkelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berdasarkan standar kompetensi lulusan, standar kompetensi kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi mata pelajaran. Peserta didik berkelainan dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, (1) peserta didik berkelainan tanpa disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, dan (2) peserta didik berkelainan disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata.

Kurikulum Pendidikan Khusus terdiri atas delapan sampai dengan 10 mata pelajaran, muatan lokal, program khusus, dan pengembangan diri.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

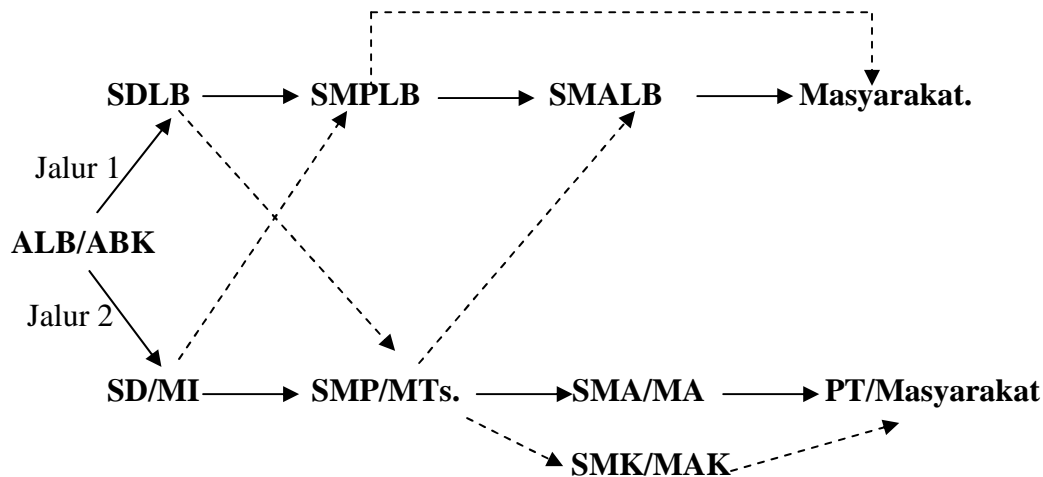
Program khusus berisi kegiatan yang bervariasi sesuai dengan jenis ketunaannya, yaitu program orientasi dan mobilitas untuk peserta didik tunanetra, bina komunikasi persepsi bunyi dan irama untuk peserta didik tunarungu, bina diri untuk peserta didik tunagrahita, bina gerak untuk peserta didik tunadaksa, dan bina pribadi dan sosial untuk peserta didik tunalaras.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Peserta didik berkelainan tanpa disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, dalam batas-batas tertentu masih dimungkinkan dapat mengikuti kurikulum standar meskipun harus dengan penyesuaian-penyesuaian. Peserta didik berkelainan yang disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, diperlukan kurikulum yang sangat spesifik, sederhana dan bersifat tematik untuk mendorong kemandirian dalam hidup sehari-hari.

Peserta didik berkelainan tanpa disertai kemampuan intelektual di bawah rata-rata, yang berkeinginan untuk melanjutkan sampai ke jenjang pendidikan tinggi, semaksimal mungkin didorong untuk dapat mengikuti pendidikan secara *inklusif* pada satuan pendidikan umum sejak Sekolah Dasar. Jika peserta didik mengikuti pendidikan pada satuan pendidikan SDLB, setelah lulus, didorong untuk dapat melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama umum. Bagi mereka yang tidak memungkinkan dan/atau tidak berkeinginan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, setelah menyelesaikan pada jenjang SDLB dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang SMPLB, dan SMALB.

Untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memerlukan pindah jalur pendidikan antar satuan pendidikan yang setara sesuai dengan ketentuan pasal. 12 ayat (1).e Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka mekanisme pendidikan bagi peserta didik melalui jalur formal dapat dilukiskan sebagai berikut :



Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, struktur kurikulum satuan Pendidikan Khusus dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Kurikulum untuk peserta didik berkelainan tanpa disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, menggunakan sebutan Kurikulum SDLB A, B, D, E; SMPLB A, B, D, E; dan SMALB A, B, D, E (A = tunanetra, B = tunarungu, D = tunadaksa ringan, E = tunalaras).
2. Kurikulum untuk peserta didik berkelainan yang disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, menggunakan sebutan Kurikulum SDLB C, C1, D1, G; SMPLB C, C1, D1, G, dan SMALB C, C1, D1, G. (C = tunagrahita ringan, C1 = tunagrahita sedang, D1 = tunadaksa sedang, G = tunaganda).
3. Kurikulum satuan pendidikan SDLB A,B,D,E relatif sama dengan kurikulum SD umum. Pada satuan pendidikan SMPLB A,B,D,E dan SMALB A,B,D,E dirancang untuk peserta didik yang tidak memungkinkan dan/atau tidak berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi.

4. Proporsi muatan isi kurikulum satuan pendidikan SMPLB A,B,D,E terdiri atas 60% - 70% aspek akademik dan 40% - 30% berisi aspek keterampilan vokasional. Muatan isi kurikulum satuan pendidikan SMALB A,B,D,E terdiri atas 40% - 50% aspek akademik dan 60% - 50% aspek keterampilan vokasional.
5. Kurikulum satuan pendidikan SDLB, SMPLB, SMALB C,C1,D1,G, dirancang sangat sederhana sesuai dengan batas-batas kemampuan peserta didik dan sifatnya lebih individual.
6. Pembelajaran untuk satuan Pendidikan Khusus SDLB, SMPLB dan SMALB C,C1,D1,G menggunakan pendekatan tematik.
7. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran umum SDLB, SMPLB, SMALB A,B,D,E mengacu kepada SK dan KD sekolah umum yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan khusus peserta didik, dikembangkan oleh BSNP, sedangkan SK dan KD untuk mata pelajaran Program Khusus, dan Keterampilan dikembangkan oleh satuan Pendidikan Khusus dengan memperhatikan jenjang dan jenis satuan pendidikan.
8. Pengembangan SK dan KD untuk semua mata pelajaran pada SDLB, SMPLB dan SMALB C,C1,D1,G diserahkan kepada satuan Pendidikan Khusus yang bersangkutan dengan memperhatikan tingkat dan jenis satuan pendidikan.
9. Struktur kurikulum pada satuan Pendidikan Khusus SDLB dan SMPLB mengacu pada Struktur Kurikulum SD dan SMP dengan penambahan Program Khusus sesuai jenis kelainan, dengan alokasi waktu 2 jam/minggu. Untuk jenjang SMALB, program khusus bersifat kasuistik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik tertentu, dan tidak dihitung sebagai beban belajar.
10. Program Khusus sesuai jenis kelainan peserta didik meliputi sebagai berikut.
 - a. Orientasi dan Mobilitas untuk peserta didik Tunanetra
 - b. Bina Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama untuk peserta didik Tunarungu
 - c. Bina Diri untuk peserta didik Tunagrahita Ringan dan Sedang
 - d. Bina Gerak untuk peserta didik Tunadaksa Ringan
 - e. Bina Pribadi dan Sosial untuk peserta didik Tunalaras
 - f. Bina Diri dan Bina Gerak untuk peserta didik Tunadaksa Sedang, dan Tunaganda.
11. Jumlah dan alokasi waktu jam pembelajaran diatur sebagai berikut.
 - a. Jumlah jam pembelajaran SDLB A,B,D,E kelas I, II, III berkisar antara 28 - 30 jam pembelajaran/minggu dan 34 jam pembelajaran/minggu untuk kelas IV, V, VI. Kelebihan 2 jam pembelajaran dari SD umum karena ada tambahan mata pelajaran program khusus
 - b. Jumlah jam pembelajaran SMPLB A,B,D,E kelas VII, VIII, IX adalah 34 jam/minggu. Kelebihan 2 jam pembelajaran dari SMP umum karena ada penambahan mata pelajaran program khusus
 - c. Jumlah jam pembelajaran SMALB A,B,D,E kelas X, XI, XII adalah 36 jam/minggu, sama dengan jumlah jam pembelajaran SMA umum. Program

khusus pada jenjang SMALB bersifat fakultatif dan tidak termasuk beban pembelajaran

- d. Jumlah jam pembelajaran SDLB, SMPLB, SMALB C,C1,D1,G sama dengan jumlah jam pembelajaran pada SDLB, SMPLB, SMALB A,B,D,E, tetapi penyajiannya melalui pendekatan tematik
- e. Alokasi per jam pembelajaran untuk SDLB, SMPLB dan SMALB A, B, D, E maupun C,C1,D1,G masing-masing 30', 35' dan 40'. Selisih 5 menit dari sekolah reguler disesuaikan dengan kondisi peserta didik berkelainan.
- f. Satuan pendidikan khusus SDLB dan SMPLB dapat menambah maksimum 6 jam pembelajaran/minggu untuk keseluruhan jam pembelajaran, dan 4 jam pembelajaran untuk tingkat SMALB sesuai kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan yang bersangkutan.

12. Muatan isi pada setiap mata pelajaran diatur sebagai berikut .

- a. Muatan isi setiap mata pelajaran pada SDLB A,B,D,E pada dasarnya sama dengan SD umum, tetapi karena kelainan dan kebutuhan khususnya, maka diperlukan modifikasi dan/atau penyesuaian secara terbatas
- b. Muatan isi mata pelajaran Program Khusus disusun tersendiri oleh satuan pendidikan
- c. Muatan isi mata pelajaran SMPLB A,B,D,E bidang akademik mengalami modifikasi dan penyesuaian dari SMP umum sehingga menjadi sekitar 60% – 70%. Sisanya sekitar 40% - 30% muatan isi kurikulum ditekankan pada bidang keterampilan vokasional
- d. Muatan isi mata pelajaran keterampilan vokasional meliputi tingkat dasar, tingkat terampil dan tingkat mahir. Jenis keterampilan yang akan dikembangkan, diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan.
- e. Muatan isi mata pelajaran untuk SMALB A,B,D,E bidang akademik mengalami modifikasi dan penyesuaian dari SMA umum sehingga menjadi sekitar 40% – 50% bidang akademik, dan sekitar 60% – 50% bidang keterampilan vokasional
- f. Muatan kurikulum SDLB, SMPLB, SMALB C,C1,D1,G lebih ditekankan pada kemampuan menolong diri sendiri dan keterampilan sederhana yang memungkinkan untuk menunjang kemandirian peserta didik. Oleh karena itu, proporsi muatan keterampilan vokasional lebih diutamakan
- g. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan

pengembangan karir peserta didik. Pengembangan diri terutama ditujukan untuk peningkatan kecakapan hidup dan kemandirian sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.

13. Struktur Kurikulum SDLB, SMPLB, SMALB A,B,D,E dan C, C1, D1, G disajikan pada tabel 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 dan 24.

Tabel 10. Struktur Kurikulum SDLB Tunanetra

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				2
C. Program Khusus Orientasi dan Mobilitas				2
D. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah:	28	29	30	34

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 11. Struktur Kurikulum SDLB Tunarungu

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				2
C. Program Khusus Bina Komunikasi, Persepsi Bunyi & Irama				2
D. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah:	28	29	30	34

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 12. Struktur Kurikulum SDLB Tunadaksa

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				2
C. Program Khusus Bina Gerak				2
D. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah:	28	29	30	34

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 13. Struktur Kurikulum SDLB Tunalaras

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				2
C. Program Khusus Bina Pribadi dan Sosial				2
D. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah:	28	29	30	34

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 14. Struktur Kurikulum SMPLB Tunanetra

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	10	10	10
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Orientasi & Mobilitas	2	2	2
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	34	34	34

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 15. Struktur Kurikulum SMPLB Tunarungu

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	10	10	10
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Komunikasi, Persepsi Bunyi & Irama	2	2	2
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	34	34	34

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2***) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 16. Struktur Kurikulum SMPLB Tunadaksa

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	10	10	10
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Gerak	2	2	2
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	34	34	34

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 17. Struktur Kurikulum SMPLB Tunalaras

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	10	10	10
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Pribadi dan Sosial	2	2	2
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	34	34	34

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 18. Struktur Kurikulum SMALB Tunanetra

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	2	2	2
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	16	16	16
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Orientasi dan Mobilitas	-	-	-
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2***) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 19. Struktur Kurikulum SMALB Tunarungu

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	2	2	2
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	16	16	16
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama	-	-	-
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 20. Struktur Kurikulum SMALB Tunadaksa

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	2	2	2
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	16	16	16
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Gerak	-	-	-
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 21. Struktur Kurikulum SMALB Tunalaras

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	2	2	2
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasiopnal /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	16	16	16
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Pribadi dan Sosial	-	-	-
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

14. Struktur Kurikulum SDLB, SMPLB, dan SMALB C,C1,D1,G

Struktur kurikulum satuan pendidikan khusus tingkat SDLB, SMPLB dan SMALB C,C1,D1 dan G merupakan satu rumpun yang relatif sama antara satu jenis kelainan dengan jenis kelainan yang lain. Karena itu di bawah ini disajikan tabel struktur kurikulum untuk SDLB C,C1,D1,G, SMPLB C,C1,D1,G dan SMALB C, C1, D1, G sebagai berikut.

Tabel 22. Struktur Kurikulum SDLB Tunagrahita Ringan, Tunagrahita Sedang, Tunadaksa Sedang, dan Tunaganda

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu	
	I, II, dan III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran	29 – 32 (Pendekatan tematik)	30 (Pendekatan tematik)
1. Pendidikan Agama		
2. Pendidikan Kewarganegaraan		
3. Bahasa Indonesia		
4. Matematika		
5. Ilmu Pengetahuan Alam		
6. Ilmu Pengetahuan Sosial		
7. Seni Budaya dan Keterampilan		
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		
B. Muatan Lokal		2
C. Program Khusus *)		2
D. Pengembangan Diri		2*)
Jumlah:	29 – 32	34

*) Disesuaikan dengan kelainan dan kebutuhan peserta didik

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 23. Struktur Kurikulum SMPLB Tunagrahita Ringan, Tunagrahita Sedang, Tunadaksa Sedang, dan Tunaganda

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama			
2. Pendidikan Kewarganegaraan	10	10	10
3. Bahasa Indonesia	(Pende- katan tematik)	(Pende- katan tematik)	(Pende- katan tematik)
4. Bahasa Inggris			
5. Matematika			
6. Ilmu Pengetahuan Sosial			
7. Ilmu Pengetahuan Alam			
8. Seni Budaya			
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan			
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	20	20	20
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus **)	2	2	2
D. Pengembangan Diri	2***)	2***)	2***)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

**) Disesuaikan dengan kelainan dan kebutuhan peserta didik

2***) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 24. Struktur Kurikulum SMALB Tunagrahita Ringan, Tunagrahita Sedang, Tunadaksa Sedang, dan Tunaganda.

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran	10 (Pendekatan Tematik)	10 (Pendekatan Tematik)	10 (Pendekatan Tematik)
1. Pendidikan Agama			
2. Pendidikan Kewarganegaraan			
3. Bahasa Indonesia			
4. Bahasa Inggris			
5. Matematika			
6. Ilmu Pengetahuan Sosial			
7. Ilmu Pengetahuan Alam			
8. Seni Budaya			
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	24	24	24
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)			
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus **)	-	-	-
D. Pengembangan Diri	2***)	2***)	2***)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

***) Disesuaikan dengan kelainan dan kebutuhan peserta didik

2***) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

E. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kedalaman muatan kurikulum pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap tingkat dan/atau semester. Standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran pada setiap tingkat dan semester disajikan pada lampiran-lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional ini yang terdiri atas: Lampiran 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dan SDLB, Lampiran 2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMP/MTs dan SMPLB, dan Lampiran 3 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK.

BAB III

BEBAN BELAJAR

Satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester. Kedua sistem tersebut dipilih berdasarkan jenjang dan kategori satuan pendidikan yang bersangkutan.

Satuan pendidikan SD/MI/SDLB melaksanakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket. Satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK kategori standar menggunakan sistem paket atau dapat menggunakan sistem kredit semester. Satuan pendidikan SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK kategori mandiri menggunakan sistem kredit semester.

Beban belajar yang diatur pada ketentuan ini adalah beban belajar sistem paket pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam *satuan jam pembelajaran*.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada masing-masing satuan pendidikan ditetapkan sebagai berikut:

- a. SD/MI/SDLB berlangsung selama 35 menit;
- b. SMP/MTs/SMPLB berlangsung selama 40 menit;
- c. SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK berlangsung selama 45 menit.

Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu pada setiap satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SD/MI/SDLB:
 - 1) Kelas I s.d. III adalah 29 s.d. 32 jam pembelajaran;
 - 2) Kelas IV s.d. VI adalah 34 jam pembelajaran.
- b. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMP/MTs/SMPLB adalah 34 jam pembelajaran.
- c. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK adalah 38 s.d. 39 jam pembelajaran.

Beban belajar kegiatan tatap muka keseluruhan untuk setiap satuan pendidikan adalah sebagaimana tertera pada Tabel 25

Tabel 25. Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka Keseluruhan untuk setiap Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan	Kelas	Satu jam pemb. tatap muka (menit)	Jumlah jam pemb. Per minggu	Minggu Efektif per tahun ajaran	Waktu pembelajaran per tahun	Jumlah jam per tahun (@60 menit)
SD/MI/SDLB*)	I s.d. III	35	26-28	34-38	884-1064 jam pembelajaran (30940 – 37240 menit)	516-621
	IV s.d. VI	35	32	34-38	1088-1216 jam pembelajaran (38080 - 42560 menit)	635-709
SMP/MTs/SMPLB*)	VII s.d. IX	40	32	34-38	1088 - 1216 jam pembelajaran (43520 - 48640 menit)	725-811
SMA/MA/SMALB*)	X s.d. XII	45	38-39	34-38	1292-1482 jam pembelajaran (58140 - 66690 menit)	969-1111,5
SMK/MAK	X s.d XII	45	36	38	1368 jam pelajaran (61560 menit)	1026 (standar minimum)

*) Untuk SDLB SMPLB, SMALB alokasi waktu jam pembelajaran tatap muka dikurangi 5 menit

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur terdiri dari:

1. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SD/MI/SDLB maksimum 40% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.
2. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SMP/MTs/SMPLB maksimum 50% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.
3. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SMA/MA/SMALB/SMK/MAK maksimum 60% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.

Penyelesaian program pendidikan dengan menggunakan sistem paket adalah enam tahun untuk SD/MI/SDLB, tiga tahun untuk SMP/MTs/SMPLB dan SMA/MA/SMALB, dan tiga sampai dengan empat tahun untuk SMK/MAK. Program percepatan dapat diselenggarakan untuk mengakomodasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Sistem kredit semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem kredit semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur. Panduan tentang sistem kredit semester diuraikan secara khusus dalam dokumen tersendiri.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

A. Alokasi Waktu

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya tertera pada Tabel 26.

Tabel 26. Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3.	Jeda antarsemester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
			pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8.	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

B. Penetapan Kalender Pendidikan

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
3. Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen Standar Isi ini dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,
TTD.
BAMBANG SUDIBYO

GLOSARIUM

1. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Badan Standar Nasional Pendidikan yang disingkat BSNP adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, mamantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan.
3. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
5. Kerangka dasar kurikulum adalah rambu-rambu yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.
6. Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.
7. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
8. Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.
9. Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Standar Kompetensi Lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau seluruh kelompok mata pelajaran.
10. Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik pada setiap kelompok mata pelajaran yang mencakup kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika dan jasmani, olahraga dan kesehatan.
11. Standar Kompetensi Mata Pelajaran adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester untuk mata pelajaran tertentu.

12. Standar Kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester; standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional.
13. Kompetensi Dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi.
14. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk mencapai standar kompetensi lulusan serta kemampuan lainnya dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.
15. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik, materi pembelajaran, pendidik dan lingkungan.
16. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang didesain oleh pendidik untuk menunjang pencapaian tingkat kompetensi dan atau kemampuan lainnya pada kegiatan tatap muka. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik. Penugasan terstruktur termasuk kegiatan perbaikan, pengayaan, dan percepatan
17. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang didesain oleh pendidik untuk menunjang pencapaian tingkat kompetensi mata pelajaran atau lintas mata pelajaran atau kemampuan lainnya yang waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.
18. Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan yang dimaksud.
19. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan matapelajaran-matapelajaran yang diikutinya setiap semester pada satuan pendidikan yang dimaksud.
20. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.
21. Permulaan tahun ajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan.
22. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan.
23. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

24. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum (termasuk hari-hari besar nasional), dan hari libur khusus.
25. Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Susunan mata pelajaran tersebut terbagi dalam lima kelompok yaitu kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kewarganegaraan dan kepribadian; ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika; jasmani, olahraga dan kesehatan.

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2008
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN STANDAR ISI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB DI MADRASAH

BAB I

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
MADRASAH IBTIDAIYAH

1. Al-Qur'an-Hadis

- a. Membaca, menghafal, menulis, dan memahami surat-surat pendek dalam al-Qur'an surat *al-Faatihah*, *an-Naas* sampai dengan surat *ad-Dhuhaa*.
- b. Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadis-hadis pilihan tentang akhlak dan amal salih.

2. Akidah-Akhlak

Mengenal dan meyakini rukun iman dari iman kepada Allah sampai dengan iman kepada Qada dan Qadar melalui pembiasaan dalam mengucapkan kalimat-kalimat *thayyibah*, pengenalan, pemahaman sederhana, dan penghayatan terhadap rukun iman dan *al-asma' al-husna*, serta pembiasaan dalam pengamalan akhlak terpuji dan adab Islami serta menjauhi akhlak tercela dalam perilaku sehari-hari.

3. Fikih

Mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, salat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Mengenal, mengidentifikasi, meneladani, dan mengambil *ibrah* dari sejarah Arab pra-Islam, sejarah Rasulullah SAW, khulafaurrasyidin, serta perjuangan tokoh-tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

5. Bahasa Arab

a. *Menyimak*

Memahami wacana lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.

b. *Berbicara*

Mengungkapkan makna secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.

c. *Membaca*

Membaca dan memahami makna wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.

d. *Menulis*

Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

BAB II

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH

1. Al-Qur'an-Hadis

- a. Memahami dan mencintai al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam.
- b. Meningkatkan pemahaman al-Qur'an, *al-Faatihah*, dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.
- c. Menghafal dan memahami makna hadis-hadis yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

2. Akidah-Akhlak

- a. Meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap rukun iman melalui pembuktian dengan dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam fenomena kehidupan dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Membiasakan akhlak terpuji seperti ikhlas, taat, *khauf*, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, *qana'ah*, *tawadhu'*, *husnuzh-zhan*, *tasamuh*, *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja, serta menghindari akhlak tercela seperti riya, nifak, ananiah, putus asa, marah, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.

3. Fikih

Memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah *mahdah* dan muamalah serta dapat mempraktikkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

- a. Meningkatkan pengenalan dan kemampuan mengambil *ibrah* terhadap peristiwa penting sejarah kebudayaan Islam mulai perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan para khulafaurrasyidin, Bani Umaiyah, Abbasiyah, Al-Ayyubiyah sampai dengan perkembangan Islam di Indonesia.
- b. Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa-peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni.
- c. Meneladani nilai-nilai dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam peristiwa bersejarah.

5. Bahasa Arab

a. Menyimak

Mampu memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.

b. Berbicara

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.

c. Membaca

Mampu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.

d. Menulis

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.

BAB III

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH

1. Al-Qur'an-Hadis

Memahami isi pokok al-Qur'an, fungsi, dan bukti-bukti kemurniannya, istilah-istilah hadis, fungsi hadis terhadap al-Qur'an, pembagian hadis ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya, serta memahami dan mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Akidah-Akhlak

- a. Memahami istilah-istilah akidah, prinsip-prinsip, aliran-aliran dan metode peningkatan kualitas akidah serta meningkatkan kualitas keimanan melalui pemahaman dan penghayatan *al-asma' al-husna* serta penerapan perilaku bertauhid dalam kehidupan.
- b. Memahami istilah-istilah akhlak dan tasawuf, menerapkan metode peningkatan kualitas akhlak, serta membiasakan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela.

3. Fikih

Memahami dan menerapkan sumber hukum Islam dan hukum taklifi, prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, fikih ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris, jinayah, siyasah, serta dasar-dasar *istinbath* dan kaidah usul fikih.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

- a. Memahami dan mengambil *ibrah* sejarah dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, masalah kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat, perkembangan Islam pada abad klasik/zaman keemasan (650 - 1250 M), abad pertengahan /zaman kemunduran (1250 M – 1800 M), masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.
- b. Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa-peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni.
- c. Meneladani tokoh-tokoh Islam yang berprestasi dalam perkembangan sejarah kebudayaan/peradaban Islam.

5. Bahasa Arab

- a. Menyimak
Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.
- b. Berbicara
Mengungkapkan secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.
- c. Membaca
Membaca dan memahami makna wacana tertulis paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, hari-hari besar Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.
- d. Menulis
Mengungkapkan secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, hari-hari besar Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.

6. Bahasa Arab (Program Bahasa)

- a. Menyimak
Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, layanan umum, dan pekerjaan.
- b. Berbicara
Mengungkapkan secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, layanan umum, dan pekerjaan.
- c. Membaca
Membaca dan memahami makna wacana tertulis paparan atau dialog tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, layanan umum, dan pekerjaan.
- d. Menulis
Mengungkapkan secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, layanan umum, dan pekerjaan.

BAB IV

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH PROGRAM KEAGAMAAN

1. Akhlak

Memahami istilah-istilah akhlak dan tasawuf, menerapkan metode peningkatan kualitas akhlak, dan membiasakan perilaku terpuji serta menghindari perilaku tercela.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

- a. Memahami dan mengambil *ibrah* sejarah dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan Madinah, masalah kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat, perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M – 1800 M), abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M – 1800 M), masa modern/zaman kebangkitan (1800 – sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.
- b. Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa-peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni.
- c. Meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan sejarah kebudayaan/peradaban Islam.

3. Bahasa Arab

- a. Menyimak
Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog tentang madrasah, masjid, muslim, pekerjaan, al-Qur'anul Karim, kehidupan beragama, akhlak mulia, kegiatan mengajar, ilmu pengetahuan, perdagangan, rekreasi, dunia Arab, bahasa Arab, dan masyarakat.
- b. Berbicara
Mengungkapkan secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang madrasah, masjid, muslim, pekerjaan, al-Qur'anul Karim, kehidupan beragama, akhlak mulia, kegiatan mengajar, ilmu pengetahuan, perdagangan, rekreasi, dunia Arab, bahasa dan masyarakat Arab.
- c. Membaca
Membaca dan memahami makna wacana tertulis paparan atau dialog tentang madrasah, masjid, muslim, pekerjaan, al-Qur'anul Karim, kehidupan beragama, akhlak mulia, kegiatan mengajar, ilmu pengetahuan, perdagangan, rekreasi, dunia Arab, bahasa dan masyarakat Arab.

d. Menulis

Mengungkapkan secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang madrasah, masjid, muslim, pekerjaan, al-Qur'anul Karim, kehidupan beragama, akhlak mulia, kegiatan mengajar, ilmu pengetahuan, perdagangan, rekreasi, dunia Arab, bahasa dan masyarakat Arab.

4. Tafsir

- a. Mengenali pokok-pokok ilmu tafsir serta ilmu-ilmu yang dapat membantu dan diperlukan dalam memahami dan menafsirkan al-Qur'an, sehingga dapat dijadikan bekal dasar dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an, serta dijadikan fondasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- b. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang: (1) makanan yang halal, sehat dan bergizi, dan bahaya minuman keras; (2) pendayagunaan akal pikiran, pentingnya pengembangan ilmu, dan pemanfaatan alam semesta bagi kehidupan manusia; (3) tata cara menyelesaikan perselisihan, musyawarah, dan taaruf dalam kehidupan; (4) kepemimpinan, syarat-syarat, tugas dan tanggung jawab pemimpin; (5) pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum.

5. Hadis

- a. Memahami ilmu hadis dan sejarahnya, sejarah penghimpunan dan pembukuan hadis, cara menerima dan menyampaikan hadis, pembagian hadis, ilmu *jarh wa ta'dil*, generasi perawi hadis, dan kitab-kitab hadis.
- b. Memahami al-Hadis tentang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, kebesaran dan kekuasaan Allah, nikmat Allah, kewajiban dan tanggung jawab manusia serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Fikih

- a. Memahami ilmu usul fikih, sumber hukum Islam yang *muttafaq* maupun yang *mukhtalaf* dan kaidah kaidah usul fikih serta mampu mempraktikkannya.
- b. Memahami dan menerapkan sumber hukum Islam dan hukum taklifi, prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, fikih ibadah, muamalah, munakahat, mawaris, jinayah, siyasah, serta dasar-dasar *istinbath* dan kaidah usul fikih.

7. Ilmu Kalam

- a. Memahami istilah-istilah akidah, prinsip-prinsip, aliran-aliran dan metode peningkatan kualitas akidah serta meningkatkan kualitas keimanan melalui pemahaman dan penghayatan *al-asma' al-husna* serta penerapan perilaku bertauhid dalam kehidupan.
- b. Memahami ilmu kalam, fungsi dan peranannya dalam kehidupan, aliran-aliran dan tokoh-tokoh yang berperan dalam pengembangannya serta berbagai pandangannya tentang ilmu kalam.

BAB V

TABEL STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH, DAN MADRASAH ALIYAH

I. TABEL STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis				2
b. Akidah-Akhlak				2
c. Fikih				2
d. Sejarah Kebudayaan Islam				2
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Bahasa Arab				2
5. Matematika				5
6. Ilmu Pengetahuan Alam				4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
8. Seni Budaya dan Keterampilan				4
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal *)				2
C. Pengembangan Diri **)				2
Jumlah	31	31	33	39

Keterangan:

1. Pembelajaran pada kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s.d. VI dilaksanakan melalui **pendekatan mata pelajaran**.
2. *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
3. **) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

II. TABEL STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH

K o m p o n e n	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
11. Keterampilan/TIK	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2
J u m l a h	42	42	42

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- ***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

III. TABEL STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH ALIYAH

1. Kelas X

K o m p o n e n	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam		
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2
c. Fiqih	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Fisika	2	2
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	1	1
11. Geografi	1	1
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
17. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2
J u m l a h	46	46

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- ***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

2. Program IPA

K o m p o n e n	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-
c. Fikih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4
7. Fisika	4	4	4	4
8. Kimia	4	4	4	4
9. Biologi	4	4	4	4
10. Sejarah	1	1	1	1
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2
J u m l a h	45	45	45	45

Keterangan:

*) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).

***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

3. Program IPS

K o m p o n e n	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-
c. Fikih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4
7. Sejarah	3	3	3	3
8. Geografi	3	3	3	3
9. Ekonomi	4	4	4	4
10. Sosiologi	3	3	3	3
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2
J u m l a h	45	45	45	45

Keterangan:

*) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah)

***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

4. Program Bahasa

K o m p o n e n	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-
c. Fikih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5	5
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	5	5	5	5
6. Bahasa Asing *)	4	4	4	4
7. Matematika	3	3	3	3
8. Sastra Indonesia	4	4	4	4
9. Antropologi	2	2	2	2
10. Sejarah	2	2	2	2
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan	2	2	2	2
B. Muatan Lokal **)	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri ***)	2	2	2	2
J u m l a h	45	45	45	45

Keterangan:

*) Selain Bahasa Inggris, misalnya Jerman, Mandarin, Perancis, Jepang, Arab.

***) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).

****) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

5. Program Keagamaan

K o m p o n e n	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Akhlak	3	3	3	3
b. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	4	4	4
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4
7. Seni Budaya	2	2	2	2
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
9. Tafsir	3	3	3	3
10. Hadis	3	3	3	3
11. Fiqih	3	3	3	3
12. Ilmu Kalam	3	3	3	3
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2
J u m l a h	45	45	45	45

Keterangan:

*) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).

***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

BAB VI

STANDAR KOMPETENSI (SK) DAN KOMPETENSI DASAR (KD) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB MADRASAH IBTIDAIYAH

A. LATAR BELAKANG

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an-hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Akidah (ushuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syariah/fikih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/fikih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-Qur'an-hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aspek fikih

menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Aspek Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Penyusunan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan *me-review* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SD/MI, serta memperhatikan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006, tentang Pelaksanaan Standar Isi, yang intinya bahwa Madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

B. TUJUAN

1. Al-Qur'an-Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk: (1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri; (2) pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME; serta (3) fondasi bagi pendidikan berikutnya. Di samping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6-11 tahun adalah operasional konkret (Piaget). Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar juga merupakan masa *social imitation* (usia 6 - 9 tahun) atau masa mencontoh, sehingga diperlukan figur yang dapat memberi contoh dan teladan yang baik dari orang-orang sekitarnya (keluarga, guru, dan teman-teman sepermainan), usia 9 - 12 tahun sebagai masa *second star of individualisation* atau masa individualisasi, dan usia 12-15 tahun merupakan masa *social adjustment* atau penyesuaian diri secara sosial. Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-Qur'an dan hadis;

- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an-hadis melalui keteladanan dan pembiasaan;
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an dan hadis.

2. Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

3. Akidah-Akhlak

Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-akhlakul karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar.

Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata Pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

5. Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab

serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

C. RUANG LINGKUP

1. Al-Qur'an-Hadis

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.

2. Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Fikih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara taharah, salat, puasa, zakat, dan ibadah haji.

- b. Fikih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

3. Akidah-Akhlak

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Aspek akidah (keimanan) meliputi:.
- 1) Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Laa ilaaha illallaah, basmalah, alhamdulillah, subhanallaah, Allaahu Akbar, ta'awwudz, maasya Allah, assalaamu'alaikum, salawat, tarji', laa haula walaa quwwata illaa billah, dan istighfaar.*
 - 2) *Al-asma' al-husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahmaan, ar-Rahiim, as- Samai', ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, asy-Syakuur, al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, al-'Azhiim, al- Kariim, al-Kabiir, al-Malik, al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib, al-Wahhiab, al-'Aliim, azh-Zhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latiif, al-Baaqi, al-Bashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakiim, al-Jabbaar, al-Mushawwir, al-Qadiir, al-Ghafuur, al-Afuww, ash-Shabuur, dan al-Haliim.*
 - 3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *thayyibah, al-asma' al-husna* dan pengenalan terhadap salat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
 - 4) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qada dan Qadar Allah)
- b. Aspek akhlak meliputi:
- a. Pembiasaan akhlak karimah (*mahmudah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, *tablig, fathanah*, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, *qana'ah*, dan tawakal.
 - b. Mengindari akhlak tercela (*madzmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.
- c. Aspek adab Islami, meliputi:
- 1) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain.

- 2) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah.
 - 3) Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga
 - 4) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.
- d. Aspek kisah teladan, meliputi: Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW, Nabi Ismail, Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS, Tsa'labah, Masithah, *Ulul Azmi*, Abu Lahab, Qarun, Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu akidah dan akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam Standar Kompetensi, tetapi ditampilkan dalam kompetensi dasar dan indikator.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

1. Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.
2. Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW.
3. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa *Fathu Makkah*, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
4. Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin.
5. Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

5. Bahasa Arab

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.

D. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

1. AL-QUR'AN-HADIS

Kelas I, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	1.1 Melafalkan, surat <i>al-Faatihah</i> , <i>an-Naas</i> , <i>al-Falaq</i> , <i>al-Ikhlaas</i> , dan surat <i>al-Lahab</i> secara benar dan fasih 1.2 Menghafalkan, surat <i>al-Faatihah</i> , <i>an-Naas</i> , <i>al-Falaq</i> , <i>al-Ikhlaas</i> , dan surat <i>al-Lahab</i> secara benar dan fasih

Kelas I, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya	2.1 Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya 2.2 Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya
3. Menghafal surat-surat pendek	3.1 Melafalkan surat <i>al-Nashr</i> , <i>al-Quraisy</i> 3.2 Menghafalkan <i>al-Nashr</i> , <i>al-Quraisy</i>
4. Memahami hadis tentang kebersihan secara sederhana	4.1 Menerjemahkan hadis tentang kebersihan secara sederhana 4.2 Menghafalkan hadis tentang kebersihan 4.3 Menunjukkan perilaku bersih di lingkungannya

Kelas II, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menulis huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung	1.1 Menulis huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dengan benar 1.2 Menulis huruf-huruf hijaiyah secara bersambung dengan benar
2 Memahami kaidah ilmu tajwid	2.1 Menerapkan tanda baca <i>wakaf</i> dan <i>wasal</i>
3 Menghafal surat pendek	3.1 Melafalkan surat <i>al-Kausar</i> secara benar dan fasih 3.2 Menghafalkan surat <i>al-Kausar</i> secara benar dan fasih

Kelas II, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	4.1 Melafalkan surat <i>al-Kaafirun</i> , <i>al-Maa'un</i> , <i>al-Fiil</i> , <i>al-'Ashr</i> , dan surat <i>al-Qadr</i> secara benar dan fasih 4.2 Menghafalkan surat <i>al-Kaafirun</i> , <i>al-Maa'un</i> , <i>al-Fiil</i> , <i>al-'Ashr</i> , dan surat <i>al-Qadr</i> secara benar dan fasih
5. Memahami hadis tentang hormat kepada kedua orang tua	5.1 Menerjemahkan hadis tentang hormat kepada orang tua secara sederhana 5.2 Menunjukkan perilaku hormat kepada orang tua

Kelas III, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	1.1 Membaca surat <i>al-Humazah</i> , <i>at-Takaatsur</i> , dan <i>al-Zalzalah</i> secara benar dan fasih 1.2 Menghafalkan surat <i>al-Humazah</i> , <i>at-Takaatsur</i> , dan <i>al-Zalzalah</i> secara benar dan fasih
2. Memahami kaidah ilmu tajwid	2.1 Memahami bacaan ghunnah, " <i>Al-Qamariyah</i> " dan " <i>Al-Syamsiyah</i> " 2.2 Menerapkan bacaan ghunnah, " <i>Al-Qamariyah</i> " dan " <i>Al-Syamsiyah</i> "
3. Membaca hadis tentang salat berjamaah	3.1 Menghafalkan hadis tentang salat berjamaah 3.2 Menerapkan perilaku salat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari

Kelas III, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	4.1 Membaca surat <i>al-Qaari'ah</i> dan surat <i>at-Tin</i> secara benar dan fasih 4.2 Menghafalkan surat <i>al-Qaari'ah</i> dan surat <i>at-Tin</i> secara benar dan fasih
5. Memahami arti surat-surat pendek	5.1 Mengartikan surat <i>al-Faatihah</i> dan surat <i>al-Ikhlaas</i> 5.2 Menerapkan kandungan surat <i>al-Faatihah</i> dan <i>al-Ikhlaas</i>
6. Memahami kaidah ilmu tajwid	6.1 Mengenal bacaan <i>Mad Thabi'i</i> , <i>Mad Waajib Muttasil</i> , dan <i>Mad Jaa'iz Munfasil</i> 6.2 Menerapkan bacaan <i>Mad Thabi'i</i> , <i>Mad Waajib Muttasil</i> dan <i>Mad Jaa'iz Munfasil</i>

7. Memahami hadis tentang persaudaraan secara benar dan fasih	7.1 Menghafalkan hadis tentang persaudaraan 7.2 Menerapkan perilaku persaudaraan dengan sesama
---	---

Kelas IV, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	1.1 Membaca surat <i>al-'Adiyat</i> dan surat <i>al-Insyiraah</i> secara benar dan fasih 1.2. Menghafalkan surat <i>al-'Adiyat</i> secara benar dan fasih
2. Memahami arti surat-surat pendek	2.1 Mengartikan surat <i>an-Nashr</i> dan surat <i>al-Kautsar</i> 2.2. Memahami isi kandungan surat <i>an-Nashr</i> dan <i>al-Kautsar</i> secara sederhana
3. Memahami kaidah ilmu tajwid	3.1 Memahami hukum bacaan <i>idhar</i> dan <i>ikhfa'</i> 3.2 Menerapkan hukum bacaan <i>idhar</i> dan <i>ikhfa'</i>

Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami arti surat pendek dan hadis tentang niat dan silaturahmi	4.1 Mengartikan surat <i>al-Lahab</i> 4.2 Menjelaskan isi kandungan surat <i>al-Lahab</i> secara sederhana 4.3 Menerjemahkan isi kandungan hadis tentang niat dan silaturahmi 4.4 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang niat dan silaturahmi secara sederhana
5. Menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid	5.1 Memahami hukum bacaan <i>idgham bighunnah</i> , <i>idgham bilaghunnah</i> , dan <i>iqlab</i> 5.3 Menerapkan hukum bacaan <i>idgham bighunnah</i> , <i>idgham bilaghunnah</i> , dan <i>iqlab</i>

Kelas V, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami arti surat pendek	1.1 Menerjemahkan surat <i>al-Kaafirun</i> , surat <i>al-Maa'un</i> , dan surat <i>at-Takaatsur</i> 1.2 Menjelaskan isi kandungan surat <i>al-Kaafirun</i> , surat <i>al-Maa'un</i> , dan surat <i>at-Takaatsur</i> secara sederhana

2. Memahami arti hadis tentang menyayangi anak yatim	2.1 Menerjemahkan hadis tentang menyayangi anak yatim 2.3 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim secara sederhana
--	---

Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menghafalkan surat-surat pendek secara benar dan fasih	3.1 Membaca surat <i>al-'Alaq</i> secara benar dan fasih 3.2 Menghafal surat <i>al-'Alaq</i> secara benar dan fasih
4. Memahami arti surat pendek	4.1 Menerjemahkan surat <i>al-Qadr</i> 4.2 Menjelaskan isi kandungan surat <i>al-Qadr</i> tentang malam <i>Lailatul Qadr</i> secara sederhana
5. Memahami arti hadis tentang takwa dan ciri-ciri orang munafik	5.1 Menerjemahkan hadis tentang takwa dan ciri-ciri orang munafik 5.2 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang takwa dan ciri-ciri orang munafik secara sederhana

Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghafal surat pendek secara benar dan fasih	1.1 Membaca surat <i>ad-Dhuhaa</i> secara benar dan fasih 1.2 Menghafal surat <i>ad-Dhuhaa</i> secara benar dan fasih
2. Memahami arti surat pendek pilihan	2.1 Menerjemahkan surat <i>ad-Dhuhaa</i> 2.2 Menjelaskan isi kandungan surat <i>ad-Dhuhaa</i> tentang meyakini kehidupan akhirat lebih baik daripada kehidupan dunia dengan sederhana
3. Memahami hadis tentang keutamaan memberi	3.1 Menerjemahkan hadis tentang keutamaan memberi 3.2 Menjelaskan hadis tentang keutamaan memberi secara sederhana

Kelas VI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menghafalkan surat pendek secara benar dan fasih	4.1 Membaca surat <i>al-Bayyinah</i> dengan baik dan fasih 4.2 Menghafal surat <i>al-Bayyinah</i> dengan baik dan fasih
5. Memahami arti arti hadis tentang amal salih	5.1 Menerjemahkan hadis tentang amal salih 5.2 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang amal salih secara sederhana

	5.3 Menerapkan isi kandungan hadis tentang amal salih kaitannya dengan berakhlak dengan sesama
--	--

2. FIKIH

Kelas I, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal lima rukun Islam	1.1 Menyebutkan lima rukun Islam 1.2 Menghafalkan <i>syahadatain</i> dan artinya
2. Mengenal tata cara bersuci dari najis	2.1 Menjelaskan pengertian bersuci dari najis 2.2 Menjelaskan tata cara bersuci dari najis 2.3 Menirukan tata cara menyucikan najis. 2.4 Membiasakan hidup suci dan bersih dalam kehidupan sehari-hari

Kelas I, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal tata cara wudu	3.1 Menjelaskan tata cara wudu 3.2 mempraktikkan tata cara wudu 3.3 Menghafal doa sesudah wudu
4. Mengenal tata cara salat fardu	4.1 Menyebutkan macam-macam salat Fardu 4.2 Menirukan gerakan salat fardu 4.3 Menghafal bacaan salat fardu

Kelas II, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mempraktikkan salat fardu	1.1 Menyebutkan ketentuan tata cara salat fardu 1.2 Mempraktikkan keserasian gerakan dan bacaan salat fardu
2. Mengenal azan dan iqamah	2.1 Menyebutkan ketentuan azan dan iqamah 2.2 Melafalkan azan dan iqamah 2.3 Mempraktikkan azan dan iqamah

Kelas II, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal tata cara salat berjamaah	3.1 Menjelaskan ketentuan tata cara salat berjamaah 3.2 Menirukan salat berjamaah
4. Melakukan zikir dan doa	4.1 Melafalkan zikir setelah salat fardu 4.2 Melafalkan doa setelah salat fardu

Kelas III, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal salat sunah rawatib	1.1 Menjelaskan ketentuan salat sunah rawatib 1.2 Mempraktikkan tata cara salat rawatib
2. Mengenal salat Jumat	2.1 Mengenal ketentuan salat Jumat 2.2 Membiasakan mengikuti salat Jumat
3. Mengenal tata cara salat bagi orang yang sakit	3.1 Menjelaskan tata cara salat bagi orang yang sakit 3.2 Mendemonstrasikan cara salat dalam keadaan sakit

Kelas III, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal puasa Ramadan	1.1 Menjelaskan ketentuan puasa Ramadan 1.2 Menyebutkan hikmah puasa Ramadan
2. Mengenal amalan-amalan di bulan Ramadan	2.1 Menjelaskan ketentuan salat tarawih 2.2 Menjelaskan ketentuan salat witir 2.3 Menjelaskan keutamaan-keutamaan yang ada dalam bulan Ramadan

Kelas IV, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengetahui ketentuan zakat	1.1 Menjelaskan macam-macam zakat 1.2 Menjelaskan ketentuan zakat fitrah 1.3 Mempraktekkan tata cara zakat fitrah
2. Mengenal ketentuan infak dan sedekah	2.1 Menjelaskan ketentuan infak dan sedekah 2.2 Mempraktikkan tata cara infak dan sedekah

Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal ketentuan salat Id	3.1 Menjelaskan macam-macam salat Id 3.2 Menjelaskan ketentuan salat Id 3.3 Mendemonstrasikan tata cara salat Id

Kelas V, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.	1.1 Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram 1.2 Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya 1.3 Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal 1.4 Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram

Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Mengenal ketentuan kurban	2.1 Menjelaskan ketentuan kurban 2.2 Mendemonstrasikan tata cara kurban
3. Mengenal tata cara ibadah haji	3.1 Menjelaskan tata cara haji 3.2 Mendemonstrasikan tata cara haji

Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal tata cara mandi wajib	1.1 Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid
2. Mengenal ketentuan khitan	2.1 Menjelaskan ketentuan khitan 2.2 Menjelaskan hikmah khitan

Kelas VI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal ketentuan jual beli dan pinjam meminjam.	3.1 Menjelaskan tata cara jual beli dan pinjam meminjam 3.2 Mempraktikkan tata cara jual beli dan pinjam

	meminjam
--	----------

3. AKIDAH-AKHLAK

Kelas I, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengetahui rukun iman, <i>syahadat tauhid</i> dan <i>syahadat rasul, al-asma' al-husna (al-Ahad dan al- Khaliq)</i>	1.1 Menghafal enam rukun iman 1.2 Menghafal dua kalimat <i>syahadat</i> 1.3 Mengartikan dua kalimat <i>syahadat</i> 1.4 Mengetahui sifat-sifat Allah (<i>al-Ahad</i> dan <i>al-Khaliq</i>) melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya
2. Membiasakan akhlak terpuji	2.1 Membiasakan berakhlak terpuji: hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Adab mandi dan berpakaian
3. Menghindari akhlak tercela.	3.1 Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela: hidup kotor, bohong/dusta, dan berbicara kotor dalam kehidupan sehari-hari.

Kelas I, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengetahui kalimat <i>thayyibah (basmalah)</i> dan <i>al-asma' al-husna (ar- Rahman, ar-Rahiim dan as-Sami')</i>	4.1 Mengetahui Allah melalui kalimat <i>thayyibah (basmalah)</i> 4.2 Mengetahui Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al husna (ar-Rahman, ar-Rahiim dan as-Sami')</i>
5. Membiasakan akhlak terpuji	5.1 Membiasakan adab belajar dan bermain 5.2 Membiasakan adab makan dan minum
6. Menghindari akhlak tercela	6.1 Membiasakan diri untuk menghindari berbicara jorok/kotor dan bohong dalam kehidupan sehari-hari

Kelas II, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>hamdalah</i>), dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, dan asy-Syakuur</i>)	1.1 Mengetahui Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>hamdalah</i>) 1.2 Mengetahui Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, dan asy-Syakuur</i>) 1.3 Mengetahui Allah melalui pengenalan terhadap salat lima waktu
2. Membiasakan akhlak terpuji	2.1 Membiasakan bersikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Membiasakan berakhlak baik ketika berpakaian, makan-minum, dan bersin dalam kehidupan sehari-hari
3. Menghindari akhlak tercela	3.1 Menghindari sifat sombong melalui kisah masa kecil Nabi Muhammad SAW

Kelas II, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tasbiih</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al Badii'</i>).	4.1 Mengetahui Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tasbiih</i>) 4.2 Mengetahui Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al Badii'</i>)
5. Membiasakan akhlak terpuji	5.1 Membiasakan bersifat jujur, rajin, dan percaya diri 5.2 Membiasakan berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari
6. Menghindari akhlak tercela	6.1 Menghindari sifat malas melalui kisah masa remaja Nabi Muhammad SAW

Kelas III, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhaanallaah, Maasyaallah</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mushawwir, al-Haliim, dan al-Kariim</i>)	1.1 Mengetahui Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhanallaah, Maasyaallah</i>) 1.2 Mengetahui Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mushawwir, al-Haliim, dan al-Kariim</i>)

2. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah	2.1 Mengenal malaikat-malaikat Allah
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sifat rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Menghindari sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros

Kelas III, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Baathin</i> , <i>al-Walii</i> , <i>al-Mujiib</i> dan <i>al-Wahhaab</i>)	5.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>) 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Baathin</i> , <i>al-Walii</i> , <i>al-Mujiib</i> , dan <i>al-Wahhaab</i>)
6. Beriman kepada makhluk gaib selain Malaikat.	6.1. Mengenal makhluk gaib selain Malaikat (jin dan setan)
7. Membiasakan akhlak terpuji	7.1 Membiasakan sikap rukun dan tolong-menolong 7.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari
8. Menghindari akhlak tercela	8.1 Menghindari sifat khianat, iri, dan dengki melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS

Kelas IV, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>inna lillaahi wa innaa ilaihi rajiun</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mukmin</i> , <i>al-Azhim</i> , <i>al-Haadii</i> , <i>al-Adlu</i> , dan <i>al-Hakam</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>inna lillaahi wa innaa ilaihi rajiun</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mukmin</i> , <i>al-Azhim</i> , <i>al-Haadii</i> , <i>al-Adlu</i> , dan <i>al-Hakam</i>)
2. Beriman kepada kitab-kitab Allah	2.1 Mengenal kitab-kitab Allah
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	kehidupan sehari-hari 3.2 Membiasakan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan melalui kisah Mashithah
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Menghindari akhlak tercela melalui kisah Tsa'labah

Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>assalaamu 'alaikum</i>) dan <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>as-Salaam, al-Mukmin, dan al-Latiif</i>)	5.1 Mengetahui Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>assalaamu 'alaikum</i>) 5.2 Mengetahui Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>as-Salaam, al-Mukmin, dan al-Latiif</i>)
6. Beriman kepada Rasul-Rasul Allah	6.1 Mengetahui Rasul dan Nabi Allah
7. Membiasakan akhlak terpuji	7.1 Membiasakan akhlak sidik, amanah, tablig, fatanah dalam kehidupan sehari-hari 7.2 Membiasakan akhlak terpuji terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari 7.3 Mencintai dan meneladani akhlak mulia lima Rasul <i>Ulul Azmi</i>
8. Menghindari akhlak tercela	8.1 Menghindari sifat munafik dalam kehidupan sehari-hari

Kelas V, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillah dan Allahu Akbar</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Wahhaab, ar-Rozzaaq, al-Fattaah, asy-Syakuur, dan al-Mughni</i>)	1.1 Mengetahui Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillah dan Allahu Akbar</i>) 1.2 Mengetahui Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Wahhaab, ar-Rozzaaq, al-Fattaah, asy-Syakuur, dan al-Mughni</i>)
2. Beriman kepada hari akhir (kiamat)	2.1 Mengetahui adanya hari akhir (kiamat)
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sikap optimis, qanaah, dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari

Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tarji'</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Muhyii, al-Mumiit</i>)	5.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tarji'</i>) 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Muhyii, al-Mumiit</i> dan <i>al-Baaqii</i>)
6. Membiasakan akhlak terpuji	6.1 Membiasakan sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari 6.2 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat
7. Menghindari akhlak tercela	7.1 Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah melalui kisah Qarun

Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal kalimat <i>thayyibah</i> (<i>astaghfirullaahal'aziim</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Mushawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>astaghfirullaahal'aziim</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Mushawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>)
2. Beriman kepada takdir Allah	2.1 Mengenal adanya Qada dan Qadar Allah (takdir)
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Membiasakan diri untuk menghindari sifat marah, fasik, murtad

Kelas VI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Mengenal kalimat <i>thayyibah</i> (<i>taubat</i>), dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Ghafuur, ash-Shabuur</i> dan <i>al-Haliim</i>)	5.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>taubat</i>) 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Ghafuur, al-Afuwwu, ash-Shabuur</i> dan <i>al-Haliim</i>)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
6. Membiasakan akhlak terpuji	6.1 Membiasakan sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ayub AS dan kisah Nabi Adam AS 6.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari.

4. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Kelas III, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengetahui sejarah masyarakat Arab pra-Islam	1.1 Menceritakan kondisi alam, sosial, dan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam 1.2 Menjelaskan keadaan adat-istiadat dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam 1.3 Menjelaskan masa remaja atau masa muda Nabi Muhammad SAW 1.4 Mengambil <i>ibrah</i> dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam

Kelas III, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Mengetahui sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW	2.1 Menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad SAW 2.2 Menceritakan sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW 2.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari kenabian dan kerasulan Muhammad SAW
3. Mengetahui peristiwa kerasulan Muhammad SAW	3.1. Mendeskripsikan peristiwa kerasulan Muhammad SAW 3.2 Mengambil <i>ibrah</i> peristiwa kerasulan Muhammad SAW

Kelas IV, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengetahui dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya	1.1 Menjelaskan dakwah Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya 1.2 Menunjukkan contoh ketabahan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya dalam berdakwah 1.3 Meneladani ketabahan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dalam berdakwah

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Mengenal kepribadian Nabi Muhammad SAW	2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam 2.2 Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam 2.3 Meneladani kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam

Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif dan Habsyah	3.1 Mengidentifikasi sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah ke Thaif dan Habsyah 3.2 Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif dan Habsyah 3.3 Meneladani kesabaran Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa hijrah ke Thaif dan Habsyah
4. Memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW	4.1 Mendeskripsikan peristiwa <i>Isra'-Mi'raj</i> Nabi Muhammad SAW 4.2 Mengambil hikmah dari peristiwa <i>Isra'-Mi'raj</i> Nabi Muhammad SAW

Kelas V, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib	1.1 Mengidentifikasi sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib 1.2 Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib 1.3 Mengambil hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib
2. Memahami keperwiraan Nabi Muhammad SAW	2.1 Mendeskripsikan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan) 2.2 Meneladani keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam membina masyarakat Madinah

Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal peristiwa <i>Fathu Makkah</i>	3.1 Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya <i>Fathu Makkah</i> 3.2 Menceritakan kronologi peristiwa <i>Fathu Makkah</i>

	3.3 Mengambil ibrah dari peristiwa <i>Fathu Makkah</i>
4. Mengidentifikasi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW	4.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW 4.2 Mengambil hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW

Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengetahui sejarah khalifah Abu Bakar as-Shiddiq	1.1 Menjelaskan arti dan tugas khulafaurrasyidin 1.2 Menceritakan silsilah, kepribadian Abu Bakar as-Shiddiq dan perjuangannya dalam dakwah Islam 1.3 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Abu Bakar as-Shiddiq 1.4 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Abu Bakar As Siddiq
2. Mengetahui sejarah khalifah Umar bin Khattab	2.1 Menceritakan silsilah, kepribadian Umar bin Khattab dan perjuangannya dalam dakwah Islam 2.2 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Umar bin Khattab. 2.3 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Umar bin Khattab
3. Mengetahui sejarah khalifah Utsman bin Affan	3.1 Menceritakan silsilah, kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam 3.2 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Utsman bin Affan 3.3 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan

Kelas VI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengetahui sejarah khalifah Ali bin Abi Thalib	4.1 Menceritakan silsilah, kepribadian, dan perjuangan khalifah Ali bin Abi Thalib 4.2 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari kekhalifahan Ali bin Abi Thalib 4.3 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Ali bin Abi Thalib
5. Mengetahui sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-	5.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh agama Islam di daerah masing-masing

masing.	5.2 Menceritakan sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing 5.3 Meneladani perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing
---------	--

5. BAHASA ARAB

Kelas IV, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi	1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة 1.2 Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة
2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi	2.1 Melakukan dialog sederhana tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة 2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة
3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi	3.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة 3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة
4. Menulis Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi	4.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang المهنة، الأدوات المدرسية، ال تعارف
	Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi اسم إشارة + اسم مفرد/علم dan (أنا، أنت، أنت، هو، هي) ضمائر ملع/ثنؤم/ركذم درفم مس ا +

Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>5. Menyimak</p> <p>Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p> <p>5.2 Memukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p>
<p>6. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga</p>	<p>6.1 Melakukan dialog sederhana tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p> <p>6.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p>
<p>7. Membaca</p> <p>Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga</p>	<p>7.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i>, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p> <p>7.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p>
<p>8. Menulis</p> <p>Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga</p>	<p>8.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p>
	<p>Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi كرد أو مؤنثذم درفم لصتم ري مضو و 10-الأرقام 1</p>

Kelas V, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menyimak</p> <p>Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah dan kebun.</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang في البيت، في الحديقة + الأوان</p> <p>1.2 Memahami makna kata informasi tentang في البيت، في الحديقة + الأوان</p>
<p>2. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah dan kebun.</p>	<p>2.1 Melakukan dialog sederhana tentang في البيت، في الحديقة + الأوان</p> <p>2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang في البيت، في الحديقة + الأوان</p>

<p>3. Membaca</p> <p>Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah dan kebun.</p>	<p>3.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i>, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang في البيت، في الحديد + الأوان</p> <p>3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang في البيت، في الحديد + الأوان</p>
<p>4. Menulis</p> <p>Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan rumah dan kebun.</p>	<p>4.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang في البيت، في الحديد + الأوان</p>
<p>Tema-tema tersebut diatas menggunakan pola kalimat yang meliputi هذا/هذه + ال + اسم + اسم صفة</p>	

Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>5. Menyimak</p> <p>Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan madrasah, perpustakaan, dan kantin.</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang في المدرسة، في المكتبة، في المقصف</p> <p>5.2 Memukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang في المدرسة، في المكتبة، في المقصف</p>
<p>6. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan madrasah perpustakaan, dan kantin.</p>	<p>6.1 Melakukan dialog sederhana tentang في المدرسة، في المكتبة، في المقصف</p> <p>6.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang المدرسة، في المكتبة، في المقصف في</p>
<p>7. Membaca</p> <p>Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan madrasah perpustakaan, dan kantin.</p>	<p>7.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i>, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang في المقصف في المدرسة، في المكتبة، في</p> <p>7.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang في المدرسة، في المكتبة، في المقصف</p>
<p>8. Menulis</p> <p>Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan madrasah perpustakaan, dan kantin.</p>	<p>8.1 Menyusun kata menjadi kalimat sempurna, membuat karangan sederhana tentang في المدرسة، في المكتبة، في المقصف</p>
<p>Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi مبتدأ + خبر + ظرف أو جار ومجرور تعلن + مبتدأ مؤخر + أو خبر مقدم</p>	

Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menyimak</p> <p>Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan sehari-hari</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang ل يومية، ال ساعة الأعمال ا</p> <p>1.2 Memukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة</p>
<p>2. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan sehari-hari</p>	<p>2.1 Melakukan dialog sederhana tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة</p> <p>2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة</p>
<p>3. Membaca</p> <p>Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan sehari-hari</p>	<p>3.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i>, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة</p> <p>3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة</p>
<p>4. Menulis</p> <p>Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang kegiatan sehari-hari</p>	<p>4.1 Menyusun kalimat dan membuat karangan sederhana tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة</p>
	<p>Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi ف عمل مضارع/ف عمل أمر + م فاعول به</p>

Kelas VI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>5. Menyimak</p> <p>Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang المنزلي الرحلة، الواجب</p> <p>5.2 Memukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الرحلة، الواجب المنزلي</p>
<p>6. Berbicara</p>	<p>6.1 Melakukan dialog sederhana tentang الرحلة، الواجب المنزلي</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan	6.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang الرحلة، الواجب المنزلي
7. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan	7.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang الرحلة، الواجب المنزلي 7.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang الرحلة، الواجب المنزلي
8. Menulis Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang kegiatan yang telah dilakukan	8.1 Menyusun kalimat dan membuat karangan sederhana tentang الرحلة، الواجب المنزلي
	Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi فعل ماضٍ + فاعل + مفعول به

E. ARAH PENGEMBANGAN

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

BAB VII

STANDAR KOMPETENSI (SK) DAN KOMPETENSI DASAR (KD) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH

E. LATAR BELAKANG

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. al-Qur'an-hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Akidah (usuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syariah/fikih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/fikih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. al-Qur'an-hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan

mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aspek fikih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Aspek sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Penyusunan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan *me-review* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek keimanan/akidah dan akhlak untuk SMP/MTs, serta memperhatikan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006, tentang Pelaksanaan Standar Isi, yang intinya bahwa madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

F. TUJUAN

a. Al-Qur'an-Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis MTs ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca al-Qur'an-hadis, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis adalah:

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan hadis.
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

b. Akidah-Akhlak

Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada Qada dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan

menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

c. Fikih

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna).

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari

perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani ummayah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

e. Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

G. RUANG LINGKUP

a. Al-Qur'an-Hadis

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

b. Akidah-Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-asma' al-husna*, iman kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir serta Qada Qadar.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-*tauhiid*, *ikhlaas*, *ta'at*, *khauf*, *taubat*, *tawakkal*, *ikhtiyar*, *shabar*, *syukur*, *qanaa'ah*, *tawaadu'*, *husnuzh-zhan*, *tasaamuh* dan *ta'aawun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.
- c. Aspek akhlak tercela meliputi *kufur*, *syirik*, *riya*, *nifaaq*, *anaaniah*, putus asa, *ghadlab*, tamak, *takabbur*, *hasad*, dendam, *giibah*, *fitnah*, dan *namiimah*.

c. Fikih

Ruang lingkup fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

- a. Aspek fikih ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara taharah, salat fardu, salat *sunnah*, dan salat dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, berzikir dan

berdoa setelah salat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.

- b. Aspek fikih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, *qirad*, riba, pinjam- meminjam, utang piutang, gadai, dan *borg* serta upah.

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Pengertian dan tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam
- b. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah
- c. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah
- d. Memahami peradaban Islam pada masa Khulafaurrasyidin
- e. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah
- f. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah
- g. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- h. Memahami perkembangan Islam di Indonesia

e. Bahasa Arab

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

H. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

A. AL-QUR'AN-HADIS

a. Kelas VII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami al-Qur'an dan al-Hadis sebagai pedoman hidup	1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi al-Qur'an dan al-Hadis 1.2 Menjelaskan cara-cara menfungsikan al-Qur'an dan al-Hadis 1.3 Menerapkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam
2. Mencintai al-Qur'an dan al-Hadis	2.1 Menjelaskan cara mencintai al-Qur'an dan al-Hadis 2.2 Menjelaskan perilaku orang yang mencintai al-Qur'an dan al-Hadis 2.3 Menerapkan perilaku mencintai al-Qur'an dan al-Hadis dalam kehidupan
3 Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang <i>tauhiid Rubuubiyah</i> dan <i>Uluuhiyyah</i>	3.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Faatihah</i> , <i>an-Naas</i> , <i>al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlaas</i> tentang <i>tauhiid Rubuubiyah</i> dan <i>Uluuhiyyah</i> 3.2 Menerapkan kandungan QS <i>al-Faatihah</i> , <i>an-Naas</i> , <i>al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlaas</i> dalam kehidupan sehari-hari
4. Memahami hadis tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah	4.1 Menulis hadis tentang iman dan ibadah 4.2 Menerjemahkan makna hadis tentang iman dan ibadah 4.3 Menghafalkan hadis tentang iman dan ibadah 4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang iman dan ibadah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya 4.5 Menerapkan isi kandungan hadis tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah

b. Kelas VII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mim sukuun</i> dalam QS <i>al-Bayyinah</i> dan <i>al-Kafirun</i>
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang toleransi	2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang toleransi 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan 2.3 Menerapkan kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari
3. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang problematika dakwah	3.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Lahab</i> dan <i>an-Nashr</i> tentang problematika dakwah 3.2. Menerapkan kandungan QS <i>al-Lahab</i> dan <i>an-Nashr</i> dalam kehidupan sehari-hari

c. Kelas VIII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>Qalqalah, tafkhim,</i> dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati,</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki dari Allah	2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Quraisy</i> dan <i>al-Insyiraah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Quraisy</i> dan <i>al-Insyiraah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan 2.2 Menerapkan isi kandungan QS <i>al-Quraisy</i> dan <i>al-Insyiraah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang kepedulian sosial	3.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Kautsar</i> dan <i>al-Maa'un</i> tentang kepedulian sosial 3.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Kautsar</i> dan <i>al-Maa'un</i> tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan
4. Memahami hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim	4.1 Menulis hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim 4.2 Menerjemahkan makna hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim 4.3 Menghafal hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim 4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

d. Kelas VIII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS <i>al-Humazah</i> dan <i>at-Takaatsur</i>
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang menimbun harta (serakah)	2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Humazah</i> dan <i>at-Takaatsur</i> 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Humazah</i> dan <i>at-Takaatsur</i> tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki dalam fenomena kehidupan 2.3 Menerapkan kandungan QS <i>al-Humazah</i> dan <i>at-Takaatsur</i> dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya
3. Memahami hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan	3.1 Menulis hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
akhirat	<p>3.2 Menerjemahkan makna hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat</p> <p>4.3 Menghafal hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat</p> <p>5.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis dalam perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p>

e. Kelas IX, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan	<p>1.1 Menerapkan hukum <i>mad silah</i> dalam QS <i>al-Qaari'ah</i> dan <i>al-Zalzalah</i></p> <p>1.2 Menerapkan hukum <i>mad laazim mukhaffaf kilmi, mutsaqqal kilmi, dan Farqi</i> dalam al-Qur'an</p>
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang hukum fenomena alam	<p>2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Qaari'ah</i> dan <i>al-Zalzalah</i> tentang hukum fenomena alam</p> <p>2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Qaari'ah</i> dan <i>al-Zalzalah</i> tentang hukum fenomena alam dalam kehidupan</p> <p>2.3 Menerapkan kandungan <i>al-Qaari'ah, al-Zalzalah</i> dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya</p>
3. Memahami hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam	<p>3.1 Menulis hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam</p> <p>3.2 Menerjemahkan makna hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam</p> <p>3.3 Menghafal hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam</p> <p>3.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis dalam perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p>

Kelas IX, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mad, lam</i> dan <i>ra'</i> dalam QS <i>al-Ashr</i> dan <i>al-'Alaq</i> 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>mad laazim mukhaffaf harfi</i> dan <i>mutsaqqal harfi</i> dalam al-Qur'an
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu	2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Ashr</i> dan <i>al-'Alaq</i> tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Ashr</i> dan <i>al-'Alaq</i> tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu dalam fenomena kehidupan 2.3 Menerapkan kandungan QS <i>al-Ashr</i> dan <i>al-'Alaq</i> tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu dalam fenomena kehidupan sehari-hari
3. Memahami hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu	3.1 Menulis hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu 3.2 Menerjemahkan makna menuntut ilmu dan menghargai waktu 3.3 Menghafal hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu 3.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis dalam perilaku menuntut ilmu dan menghargai waktu dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

B. AKIDAH-AKHLAK

a. Kelas VII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Akidah 1. Memahami dasar dan tujuan akidah Islam	1.1 Menjelaskan dasar dan tujuan akidah Islam 1.2 Menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan akidah Islam 1.3 Menjelaskan hubungan Iman, Islam, dan Ihsan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1.4 Menunjukkan dalil tentang Iman, Islam, dan Ihsan
2. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat-Nya	2.1 Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> dan <i>ma'nawiyah</i> . 2.2 Menunjukkan bukti/dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> dari sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i> . 2.3 Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT. 2.4 Menunjukkan ciri-ciri/tanda perilaku orang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan Jaiz Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.
Akhlak 1. Menerapkan akhlak terpuji kepada Allah	1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat 1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku ikhlas, taat, khauf, dan taubat 1.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari perilaku ikhlas, taat, khauf, dan taubat dalam fenomena kehidupan 1.4 Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari

b. Kelas VII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Akidah 1. Memahami <i>al-asma' al-husna</i>	1.1 Menguraikan 10 <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Ghaffaar, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum</i>) 1.2 Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Ghaffaar, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum</i>)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>1.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Ghaffaar, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum</i>)</p> <p>1.4 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Ghaffaar, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum</i>) dalam kehidupan sehari-hari</p>
2.2 Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk gaib selain malaikat	<p>2.1 Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan</p> <p>2.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan</p> <p>2.3 Menjelaskan tugas, dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan</p> <p>2.4 Menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan</p>
<p>Akhlak</p> <p>3.3 Menghindari akhlak tercela kepada Allah</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i></p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i></p> <p>3.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i> dalam fenomena kehidupan</p> <p>3.4 Membiasakan diri untuk menghindari perbuatan <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>

c. Kelas VIII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Akidah</p> <p>1. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT</p> <p>1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1.3 Menjelaskan macam-macam, fungsi, dan isi kitab Allah SWT 1.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT
Akhlak 1. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri	1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya <i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur</i> dan <i>qana'ah</i> 1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku <i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur</i> dan <i>qana'ah</i> 1.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari <i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur</i> dan <i>qana'ah</i> dalam fenomena kehidupan 1.4 Menampilkan perilaku <i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur</i> dan <i>qana'ah</i>
2. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri	2.1 Menjelaskan pengertian <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak dan takabur</i> 2.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak dan takabur</i> 2.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak, dan takabur</i> 2.4 Membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak, dan takabur</i>

d. Kelas VIII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Akidah 1. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah	1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah SWT 1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul Allah SWT 1.3 Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah SWT

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1. 4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan
2. Memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>)	2.1 Menjelaskan pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>) 2.2 Menunjukkan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>) bagi Rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah
<p>Akhlak</p> <p>1. Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i></p> <p>1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh perilaku <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i></p> <p>1.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i> dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.4 Membiasakan perilaku <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>
2. Menghindari akhlak tercela kepada sesama	<p>2.1 Menjelaskan pengertian <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namiimah</i></p> <p>2.2 Mengidentifikasi bentuk perbuatan <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah</i></p> <p>2.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah</i></p> <p>2.4 Membiasakan diri menghindari perilaku <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiimah</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>

Kelas IX, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Akidah</p> <p>1. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir dan alam gaib yang masih berhubungan dengan hari akhir</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir</p> <p>1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan terjadinya hari akhir</p> <p>1.3 Menjelaskan berbagai tanda dan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir</p> <p>1.4 Menjelaskan macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir</p> <p>1.5 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap hari akhir</p>
<p>Akhlaq</p> <p>1. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</p> <p>1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</p> <p>1.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.4 Membiasakan perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari</p>

f. Kelas IX, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Akidah</p> <p>1. Meningkatkan keimanan kepada Qada dan Qadar</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Qada dan Qadar</p> <p>1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan adanya Qada dan Qadar</p> <p>1.3 Menjelaskan berbagai tanda dan peristiwa yang berhubungan adanya Qada dan Qadar</p> <p>1.4 Menunjukkan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepada Qada dan Qadar Allah.</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1.5 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Qada dan Qadar Allah
Akhlaq 1. Menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 1.3 Menunjukkan nilai negatif akibat perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan 1.4 Menampilkan perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari.

C. FIKIH

a. Kelas VII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Melaksanakan ketentuan taharah (bersuci)	1.1 Menjelaskan macam-macam najis dan tatacara taharahnya (bersucinya) 1.2 Menjelaskan hadas kecil dan tatacara taharahnya 1.3 Menjelaskan hadas besar dan tatacara taharahnya 1.4 Mempraktikkan bersuci dari najis dan hadas
2. Melaksanakan tatacara salat fardu dan sujud sahwi	2.1 Menjelaskan tatacara salat lima waktu 2.2 Menghafal bacaan-bacaan salat lima waktu 2.3 Menjelaskan ketentuan waktu salat lima waktu 2.4 Menjelaskan ketentuan sujud sahwi 2.5 Mempraktikkan salat lima waktu dan sujud sahwi
3. Melaksanakan tatacara azan, iqamah ,salat jamaah	3.1 Menjelaskan ketentuan azan dan iqamah 3.2 Menjelaskan ketentuan salat berjamaah 3.3 Menjelaskan ketentuan makmum

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>masuk</p> <p>3.4 Menjelaskan cara mengingatkan imam yang lupa</p> <p>3.5 Menjelaskan cara mengingatkan imam yang batal</p> <p>3.6 mempraktikkan azan, iqamah, dan salat jamaah</p>
4. Melaksanakan tatacara berzikir dan berdoa setelah salat	<p>4.1 Menjelaskan tatacara berzikir dan berdoa setelah salat</p> <p>4.2 Menghafalkan bacaan zikir dan doa setelah salat</p> <p>4.3 mempraktikkan zikir dan doa</p>

b. Kelas VII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Melaksanakan tatacara salat wajib selain salat lima waktu	<p>1.1 Menjelaskan ketentuan salat dan khutbah Jumat</p> <p>1.2 Mempraktikkan khutbah dan salat Jumat</p> <p>1.2 Menjelaskan ketentuan salat jenazah</p> <p>1.3 Menghafal bacaan-bacaan salat jenazah</p> <p>1.4 Mempraktikkan salat jenazah</p>
2. Melaksanakan tatacara salat <i>jama'</i> , <i>qhasar</i> , dan <i>jama' qasar</i> serta salat dalam keadaan darurat	<p>2.1 Menjelaskan ketentuan salat <i>jama'</i>, <i>qashar</i> dan <i>jama' qashar</i></p> <p>2.2 Mempraktikkan salat <i>jama'</i>, <i>qashar</i> dan <i>jama' qashar</i></p> <p>2.3 Menjelaskan ketentuan salat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan</p> <p>2.4 Mempraktikkan salat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan</p>
3. Melaksanakan tatacara salat <i>sunnah muakkad</i> dan <i>ghairu muakkad</i>	<p>3.1 Menjelaskan ketentuan salat <i>sunnah muakkad</i></p> <p>3.2 Menjelaskan macam-macam salat <i>sunnah muakkad</i></p> <p>3.3 Mempraktikkan salat <i>sunnah muakkad</i></p> <p>3.4 Menjelaskan ketentuan salat <i>sunnah ghairu muakkad</i></p> <p>3.5 Menjelaskan macam-macam salat <i>sunnah ghairu muakkad</i></p> <p>3.6 Mempraktikkan salat <i>sunnah ghairu muakkad</i></p>

c. Kelas VIII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Melaksanakan tata cara sujud di luar salat	1.1 Menjelaskan ketentuan sujud syukur dan tilawah 1.2 Mempraktikkan sujud syukur dan tilawah
2. Melaksanakan tatacara puasa	2.1 Menjelaskan ketentuan puasa 2.2 Menjelaskan macam-macam puasa
3. Melaksanakan tatacara zakat	3.1 Menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat maal 3.2 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat 3.3 Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal

d. Kelas VIII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ketentuan pengeluaran harta di luar zakat	1.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah 1.2 Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah
2. Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah	2.1 Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah 2.2 Menjelaskan macam-macam haji 2.3 Mempraktikkan tatacara ibadah haji dan umrah
2. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman	2.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal 2.2 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal 2.3 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram 2.4 Menjelaskan bahayannya mengkonsumsi makanan dan minuman haram 2.5. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan

e. Kelas IX, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami tata cara penyembelihan, kurban, dan akikah	1.1 Menjelaskan ketentuan penyembelihan binatang 1.2 Menjelaskan ketentuan kurban 1.3 Menjelaskan ketentuan akikah 1.4 Mempraktikkan tatacara kurban dan akikah
2. Memahami tentang muamalah	2.1 Menjelaskan ketentuan jual beli 2.2 Menjelaskan ketentuan <i>qiradh</i> 2.3 Menjelaskan jenis-jenis riba 2.4 Mendemonstrasikan ketentuan pelaksanaan jual beli, <i>qiradh</i> , dan riba

f. Kelas IX, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami muamalah di luar jual beli	1.1 Menjelaskan ketentuan pinjam meminjam 1.2 Menjelaskan ketentuan utang piutang, gadai, dan <i>borg</i> 1.3 Menjelaskan ketentuan upah 1.4 Mendemonstrasikan ketentuan tata cara pelaksanaan pinjam meminjam, utang piutang, gadai dan <i>borg</i> serta pemberian upah
2. Melaksanakan tatacara perawatan jenazah dan ziarah kubur	2.1 Menjelaskan ketentuan tentang pengurusan jenazah, <i>takziyah</i> dan ziarah kubur 2.2 Menjelaskan ketentuan-ketentuan harta si mayat (waris) 2.3 Mempraktikkan tatacara pengurusan jenazah

B. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

a. Kelas VII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami sejarah kebudayaan Islam	1.1 Menjelaskan pengertian kebudayaan Islam 1.2 Menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam 1.3 Mengidentifikasi bentuk/wujud kebudayaan Islam
2. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah	2.1 Mendeskripsikan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat 2.2 Mengambil <i>ibrah</i> dari misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat untuk masa kini dan yang akan datang 2.3 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah
3. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah	3.1 Mendeskripsikan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 3.2 Mengambil <i>ibrah</i> dari misi Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan untuk masa kini dan yang akan datang 3.3 Meneladani semangat perjuangan Nabi dan para sahabat di Madinah

b. Kelas VII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami sejarah perkembangan Islam pada masa <i>Khulafaurrasyidin</i>	1.1 Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin 1.2 Mengambil <i>ibrah</i> dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin untuk masa kini dan yang akan datang 1.3 Meneladani gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Umayyah	2.1 Menceritakan sejarah berdirinya daulah Amawiyah 2.2 Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah 2.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah 2.4 Mengambil <i>ibrah</i> dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang 2.5 Meneladani kesederhanaan dan kesalihan Umar bin Abdul Aziz

c. Kelas VIII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Abbasiyah	1.1 Menceritakan sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah 1.2 Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah 1.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah 1.4 Mengambil <i>ibrah</i> dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa kini dan yang akan datang 1.5 Meneladani ketekunan dan kegigihan Bani Abbasiyah

d. Kelas VIII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami perkembangan Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah	2.1 Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti al-Ayyubiyah 2.2 Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti al-Ayyubiyah 2.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah 2.4 Mengambil <i>ibrah</i> dari perkembangan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti al-Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang 2.5 Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin al-Ayyubi

e. Kelas IX, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami perkembangan Islam di Indonesia	1.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran 1.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi 1.3 Mengidentifikasi para tokoh dan perannya dalam perkembangan Islam di Indonesia 1.4 Meneladani semangat para tokoh yang berperan dalam perkembangan Islam di Indonesia

f. Kelas IX, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	1.1 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam 1.3 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara

C. BAHASA ARAB

a. Kelas VII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang pengenalan dan lingkungan madrasah.	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang: المدرسة - التعارف 1.2 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang : المدرسة - التعارف 1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>wacana lisan atau dialog sederhana tentang:</p> <p style="text-align: right;">المدرسة - التعارف</p>
<p>2. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang pengenalan dan lingkungan madrasah</p>	<p>2.1 Melakukan dialog sederhana tentang المدرسة - التعارف</p> <p>2.6 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang: المدرسة - التعارف</p>
<p>3. Membaca</p> <p>Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang pengenalan dan lingkungan madrasah</p>	<p>3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang: المدرسة - التعارف</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang: المدرسة - التعارف</p> <p>3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: المدرسة - التعارف</p>
<p>4. Menulis</p> <p>Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang pengenalan dan lingkungan madrasah</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang المدرسة - التعارف</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang المدرسة - التعارف</p>
	<p>Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat ضمير (مبتدأ + خبر), dengan مبتدأ yang meliputi: (مفرد إشارة مفرد، خبر yang meliputi kata sifat, termasuk warna dan جزء أدوات</p>

b. Kelas VII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang lingkungan rumah, keluarga dan alamat tempat tinggal.</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p> <p>1.4 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang : العنوان - الأسرة - البيت</p> <p>1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p>
<p>2. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang lingkungan rumah, keluarga dan alamat tempat tinggal</p>	<p>2.1 Melakukan dialog sederhana tentang العنوان - الأسرة - البيت</p> <p>2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p>
<p>3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang lingkungan rumah, keluarga dan alamat tempat tinggal</p>	<p>3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p>
	<p>3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p> <p>3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p>
<p>4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang lingkungan rumah, keluarga dan alamat tempat tinggal</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p> <p>4.3 Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang: العنوان - الأسرة - البيت</p>
	<p>Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat : مضارع فعل (خبر) - نعت - مؤخر مبتدأ - مقدم خبر 100 - 1 : (رقم) عدد - للمفرد</p>

c. Kelas VIII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang jam/pukul berapa, kegiatan di madrasah dan kegiatan di rumah</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang: البيت في النشاطات - المدرسة في النشاطات - الساعة</p> <p>1.2 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang : البيت في النشاطات - المدرسة في النشاطات - الساعة</p> <p>1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang: البيت في النشاطات - المدرسة في النشاطات - الساعة</p>
<p>2. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang jam/pukul berapa, kegiatan di madrasah dan kegiatan di rumah</p>	<p>2.1 Melakukan dialog sederhana tentang البيت في النشاطات - المدرسة في النشاطات - الساعة</p> <p>2.3 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang: البيت في النشاطات - المدرسة في النشاطات - الساعة</p>
<p>3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang jam/pukul berapa, kegiatan di madrasah dan kegiatan di rumah</p>	<p>3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang: البيت في النشاطات - المدرسة في النشاطات - الساعة</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang: البيت في النشاطات - المدرسة في النشاطات - الساعة</p> <p>3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: البيت في النشاطات - المدرسة في النشاطات - الساعة</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang jam/pukul berapa, kegiatan di madrasah dan kegiatan di rumah	4.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang: البيت في النشاطات - المدرسة في النشاطات - الساعة Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat: فعلية جملة - به مفعول - اسمية جملة

d. Kelas VIII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang hobi dan profesi	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang: المهنة - الهواية
	1.2 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang : المهنة - الهواية
	1.1 Melakukan dialog sederhana tentang: المهنة - الهواية 1.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang: المهنة - الهواية
2. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang hobi dan profesi	3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang: المهنة - الهواية
	3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang: المهنة - الهواية
	3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: المهنة - الهواية
3. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang hobi dan profesi	3.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang: المهنة - الهواية
	3.4 Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang: المهنة - الهواية
	Tema-tema tersebut menggunakan struktur

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	kalimat : مصدر + مضارع فعل - مضارع فعل + (ل ، ن ، أن) مؤول

e. Kelas IX, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang upacara-upacara keagamaan	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang: الدينية المناسبات
	1.2 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang : الدينية المناسبات
	1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang: الدينية المناسبات
2. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang upacara-upacara keagamaan	2.1 Melakukan dialog sederhana tentang الدينية المناسبات
	2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang: الدينية المناسبات
3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang upacara-upacara keagamaan	3.1. Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang: الدينية المناسبات
	3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang: الدينية المناسبات
	3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: الدينية المناسبات
4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang upacara-upacara keagamaan	4.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang : الدينية المناسبات
	4.2 Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang: الدينية المناسبات
	Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat : الفعلية الجملة في الماضي الفعل - لم - الناهية لا

f. Kelas IX, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang berwisata</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) tentang: الحفاظ – الطبيعية المناظر جمال – العالم وخلق السياحة البيئة على</p> <p>1.2 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang : الحفاظ – الطبيعية المناظر جمال – العالم وخلق السياحة البيئة على</p> <p>1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang: الحفاظ – الطبيعية المناظر جمال – العالم وخلق السياحة البيئة على</p>
<p>2. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang berwisata</p>	<p>2.1. Melakukan dialog sederhana tentang : الحفاظ – الطبيعية المناظر جمال – العالم وخلق السياحة البيئة على</p> <p>2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang: الحفاظ – الطبيعية المناظر جمال – العالم وخلق السياحة البيئة على</p>
<p>3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang berwisata</p>	<p>3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang: الحفاظ – الطبيعية المناظر جمال – العالم وخلق السياحة البيئة على</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang: الحفاظ – الطبيعية المناظر جمال – العالم وخلق السياحة البيئة على</p> <p>3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: الحفاظ – الطبيعية المناظر جمال – العالم وخلق السياحة البيئة على</p>
<p>4. Menulis Mengungkapkan pikiran,</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang berwisata.	tentang: الحفاظ – الطبيعية المناظر جمال – العالم وخلق السياحة البيئة على
	4.2 Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang: الحفاظ – الطبيعية المناظر جمال – العالم وخلق السياحة البيئة على
	Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat : الموصول – التفضيل اسم - الأمر فعل - والمزيد المجرد

E. ARAH PENGEMBANGAN

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

BAB VIII

STANDAR KOMPETENSI (SK) DAN KOMPETENSI DASAR (KD) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH

I. LATAR BELAKANG

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an-Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Akidah (Usuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syaria'h/fikih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/fikih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, Kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-Qur'an-Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam

kehidupan sehari-hari. Aspek fikih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Aspek sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.

Penyusunan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan *me-review* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek keimanan/akidah dan akhlak untuk SMA/MA, serta memperhatikan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006, tentang Pelaksanaan Standar Isi, yang intinya bahwa Madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

J. TUJUAN

a. Al-Qur'an-Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an-Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadis sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis bertujuan untuk:

- d. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan hadis
- e. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- f. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan hadis.

b. Akidah-Akhlak

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam akidah-akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat dan/atau memasuki lapangan kerja. Pada aspek akidah ditekankan pada pemahaman dan pengamalan prinsip-prinsip akidah Islam, metode peningkatan kualitas akidah, wawasan tentang aliran-aliran dalam akidah Islam sebagai landasan dalam pengamalan iman yang inklusif dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman tentang macam-macam *tauhiid* seperti *tauhiid uluuhiyah*, *tauhiid rubuubiyah*, *tauhiid ash-shifat wa al-af'al*, *tauhiid rahmuaniyah*, *tauhiid mulkiyah*, dan lain-lain serta perbuatan syirik dan implikasinya dalam kehidupan. Aspek akhlak, di samping berupa pembiasaan dalam menjalankan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, juga mulai diperkenalkan tasawuf dan metode peningkatan kualitas akhlak.

Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-Akhlak al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk:

3. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
4. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

c. Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk

hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M–1250 M, abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M–1800 M), dan masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.

e. Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan al-hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di Madrasah Aliyah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*), dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

f. Bahasa Arab (Program Bahasa)

Bahasa bukan hanya sebagai suatu bidang kajian, melainkan sebagai faktor sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Penguasaan

bahasa Arab menjadi persyaratan penting bagi keberhasilan individu dalam menjawab tantangan zaman di era globalisasi. Pembelajaran bahasa Arab secara formal di Madrasah Aliyah merupakan sarana utama bagi peserta didik untuk menguasai bahasa Arab. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Melalui pembelajaran bahasa Arab dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulis untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan. Dengan demikian, mata pelajaran bahasa Arab diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Mata pelajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Program Bahasa memiliki tujuan sebagai berikut:

- i. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- ii. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- iii. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

K. RUANG LINGKUP

a. Al-Qur'an-Hadis

a. Masalah dasar-dasar ilmu al-Qur'an dan al-Hadis, meliputi:

- 1) Pengertian al-Qur'an menurut para ahli
- 2) Pengertian hadis, sunnah, khabar, atsar dan hadis qudsi
- 3) Bukti keotentikan al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya
- 4) Isi pokok ajaran al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al-Qur'an
- 5) Fungsi al-Qur'an dalam kehidupan
- 6) Fungsi hadis terhadap al-Qur'an
- 7) Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an
- 8) Pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.

b. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif al-Qur'an dan al-hadis, yaitu:

- 1) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.
- 2) Demokrasi.
- 3) Keikhlasan dalam beribadah
- 4) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya
- 5) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
- 6) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa
- 7) Berkompetisi dalam kebaikan.
- 8) *Amar ma 'ruf nahi munkar*
- 9) Ujian dan cobaan manusia
- 10) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
- 11) Berlaku adil dan jujur
- 12) Toleransi dan etika pergaulan
- 13) Etos kerja
- 14) Makanan yang halal dan baik
- 15) Ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Akidah-Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah meliputi:

- d. Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, *al-asma' al-husna*, macam-macam *tauhiid* seperti *tauhiid uluuhiyah*, *tauhiid rubuubiyah*, *tauhiid ash-shifat wa al-af'al*, *tauhiid rahmaaniyah*, *tauhiid mulkiyah* dan lain-lain, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam (klasik dan modern),
- e. Aspek akhlak terdiri atas: masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak; macam-macam akhlak terpuji seperti *husnuzh-zhan*, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, rida, amal salih, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja; serta pengenalan tentang tasawuf. Ruang lingkup akhlak tercela meliputi: riya, aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba), *israaf*, *tabdzir*, dan fitnah.

c. Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah meliputi : kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah kurban dan akikah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang *wakaalah* dan *sulhu* beserta hikmahnya; hukum Islam tentang daman dan

kafaalah beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang *jinaayah*, *Huduud* dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang *siyaasah syar'iyah*; sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar *istinbaath* dalam fikih Islam; kaidah-kaidah usul fikih dan penerapannya.

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah meliputi :

- i. Dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah.
- j. Kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat.
- k. Perkembangan Islam periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M – 1250 M).
- l. Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M – 1800 M).
- m. Perkembangan Islam pada masa modern /zaman kebangkitan (1800-sekarang).
- n. Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

5. Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, wawasan Islam, hari-hari besar Islam dan tokoh-tokoh Islam untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

6. Bahasa Arab (Program Bahasa)

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Bahasa terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulis berbentuk paparan atau dialog tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, layanan umum, dan pekerjaan.

L. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

1. AL-QUR'AN-HADIS

a. Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami pengertian al-Qur'an dan bukti keotentikannya	1.1 Menjelaskan pengertian al-Qur'an menurut para ahli 1.2 Membuktikan keotentikan al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya. 1.3 Menunjukkan perilaku orang yang meyakini kebenaran al-Qur'an
2. Memahami isi pokok ajaran al-Qur'an	2.1 Mengidentifikasi isi pokok ajaran al-Qur'an 2.2 Menunjukkan ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al-Qur'an 2.3 Menjelaskan kandungan ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al-Qur'an 2.4 Menerapkan kandungan ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al-Qur'an
3. Memahami fungsi al-Qur'an dalam kehidupan	3.1 Mendeskripsikan fungsi al-Qur'an 3.2 Menunjukkan perilaku orang yang menfungsikan al-Qur'an 3.3 Menerapkan fungsi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
4. Memahami cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an	4.1 Menunjukkan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an 4.2 Menerapkan cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi	<p>5.1 Mengartikan QS <i>al-Mu'minuun</i>:12-14; QS <i>al-Nahl</i>:78; QS <i>al-Baqarah</i>:30 dan QS <i>adz-Dzaariyat</i>: 56</p> <p>5.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Mu'minuun</i>:12-14; QS <i>al-Nahl</i>:78; QS <i>al-Baqarah</i>:30 dan QS <i>adz-Dzaariyat</i>: 56</p> <p>5.3 Menerapkan perilaku sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi seperti terkandung dalam QS <i>al-Mu'minuun</i>:12-14; QS <i>an-Nahl</i>:78; QS <i>al-Baqarah</i>:30 dan QS <i>adz-Dzaariyat</i>: 56</p>
6. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang demokrasi	<p>6.1 Mengartikan QS <i>Ali Imraan</i> 159 dan QS <i>asy-Syuura</i>: 38.</p> <p>6.2 Menjelaskan kandungan QS <i>Ali Imraan</i> 159 dan QS <i>asy-Syuura</i> : 38.</p> <p>6.3 Menerapkan perilaku hidup demokrasi seperti terkandung dalam QS <i>Ali Imraan</i> 159 dan QS <i>Asy-Syuura</i>: 38. dalam kehidupan sehari-hari</p>

b. Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami istilah-istilah hadis	<p>1.1 Mendefinisikan pengertian hadis, <i>sunnah</i>, <i>khobar</i>, <i>atsar</i> dan <i>hadis qudsi</i>.</p> <p>1.2 Membandingkan pengertian hadis, <i>sunnah</i>, <i>khobar</i>, <i>atsar</i> dan <i>hadis qudsi</i>.</p> <p>1.3 Menerapkan pengertian hadis, <i>sunnah</i> (<i>sunnah qauliyah</i>, <i>sunnah fi'liyah</i> dan <i>sunnah taqririyah</i>), <i>khobar</i>, <i>atsar</i> dan <i>hadis qudsi</i>.</p>
2 Memahami sanad dan matan hadis	<p>2.1 Menjelaskan pengertian <i>sanad</i> dan <i>matan</i>.</p> <p>2.2 Menerapkan pengertian <i>sanad</i> dan <i>matan</i> dalam hadis.</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3 Mendeskripsikan fungsi hadis terhadap al-Qur'an	3.1 Menjelaskan fungsi hadis terhadap al-Qur'an 3.2 Menunjukkan contoh fungsi hadis terhadap al-Qur'an. 3.3 Menerapkan fungsi hadis terhadap al-Qur'an.
4 Memahami pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.	4.1 Menjelaskan pembagian hadis dari segi kuantitasnya. 4.2 Menjelaskan pembagian hadis dari segi kualitasnya
5 Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah	5.1 Mengartikan QS <i>al-An'aam</i> : 162-163; QS <i>al-Bayyinah</i> : 5 dan hadis tentang keikhlasan dalam beribadah 5.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-An'aam</i> : 162-163; QS <i>al-Bayyinah</i> : 5 dan hadis tentang keikhlasan dalam beribadah 5.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-An'aam</i> : 162-163; QS <i>al-Bayyinah</i> : 5 dan hadis tentang keikhlasan dalam beribadah 5.4 Menampilkan perilaku ikhlas dalam beribadah seperti yang terkandung dalam QS <i>al-An'aam</i> : 162-163 ; QS <i>al-Bayyinah</i> : 5 dan hadis tentang keikhlasan dalam beribadah

c. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang nikmat Allah dan cara mensyukurinya</p>	<p>1.1. Mengartikan QS <i>az-Zuhruf</i>:9-13, QS <i>al-'Ankabuut</i>:17 dan hadis tentang syukur</p> <p>1.2. Menjelaskan kandungan QS <i>az-Zuhruf</i>:9-13, QS <i>al-'Ankabuut</i>:17 dan hadis tentang syukur</p> <p>1.3. Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>az-Zuhruf</i>:9-13, QS <i>al-'Ankabuut</i>:17 dan hadis tentang syukur</p> <p>1.4. Mengidentifikasi macam-macam nikmat Allah sebagaimana terkandung dalam QS <i>az-Zuhruf</i>: 9-13</p> <p>1.5. Melaksanakan cara-cara mensyukuri nikmat Allah seperti terkandung dalam QS <i>al-'Ankabuut</i>: 17, dan hadis tentang syukur nikmat</p>
<p>2. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup</p>	<p>2.1 Mengartikan QS <i>ar-Ruum</i>: 41-42, QS <i>al-A'raaf</i>: 56-58; QS <i>Shad</i>:27; QS <i>al-Furqaan</i>: 45-50 dan QS <i>al-Baqarah</i>: 204-206.</p> <p>2.2 Menjelaskan kandungan QS <i>ar-Ruum</i>: 41-42, QS <i>al-A'raaf</i>: 56-58; QS <i>Shad</i>:27; QS <i>al-Furqaan</i>: 45-50 dan QS <i>al-Baqarah</i>: 204-206.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>ar-Ruum</i>: 41-42, QS <i>al-A'raaf</i>: 56-58; QS <i>Shad</i>:27.; QS <i>al-Furqaan</i>: 45-50 dan QS <i>al-Baqarah</i>: 204-206.</p> <p>2.4 Menerapkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagaimana terkandung dalam QS <i>ar-Ruum</i>: 41-42, QS <i>al-A'raaf</i>: 56-58 dan QS <i>Shad</i>:27, QS <i>al-Furqaan</i>: 45-50 dan QS <i>al-Baqarah</i>: 204-206.</p>

d. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa</p>	<p>1.1 Mengartikan QS <i>al-Qashash</i>: 79-82; QS <i>al-Israa'</i>: 26-27, 29-30, QS <i>al-Baqarah</i> : 177 dan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa</p> <p>1.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Qashash</i>: 79-82; QS <i>al-Israa'</i>: 26-27, 29-30, QS <i>al-Baqarah</i> : 177 dan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa</p> <p>1.3 Mengidentifikasi perilaku orang – orang yang mengamalkan QS <i>al-Qashash</i>: 79-82; QS <i>al-Israa'</i>: 26-27, 29-30, QS <i>al-Baqarah</i> : 177 dan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa</p> <p>1.4 Menerapkan prilaku hidup sederhana dan menyantuni kaum dhuafa QS <i>al-Qashash</i>: 79-82; QS <i>al-Israa'</i>: 26-27, 29-30, QS <i>al-Baqarah</i> : 177 dan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhuafa</i></p>
<p>2. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.</p>	<p>2.1 Mengartikan QS <i>al-Baqarah</i> :148; QS <i>al-Faathir</i> : 32 dan QS <i>an-Nahl</i> : 97</p> <p>2.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Baqarah</i> :148 ; QS <i>al-Faathir</i> : 32 dan QS <i>an-Nahl</i> : 97</p> <p>2.3 Menceritakan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Baqarah</i> :148 ; QS <i>al-Faathir</i> : 32 dan QS <i>an-Nahl</i> : 97</p> <p>2.4 Mengidentifikasi hikmah perilaku berkompetisi dalam kebaikan.</p> <p>2.5 Menerapkan prilaku berkompetisi dalam kebaikan. seperti terkandung dalam QS <i>al-Baqarah</i> :148 ; QS <i>al-Faathir</i> : 32 dan QS <i>an-Nahl</i> : 97</p>

<p>3. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i></p>	<p>3.1 Mengartikan QS <i>Ali Imraan</i> : 104 dan hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>.</p> <p>3.2 Menjelaskan kandungan QS <i>Ali Imraan</i> : 104 dan hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>.</p> <p>3.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>Ali Imraan</i> : 104 dan hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>.</p> <p>3.4 Melaksanakan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> seperti terkandung dalam QS <i>Ali Imraan</i> : 104 dan hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>4. Memahami ayat al-Qur'an dan Hadis tentang ujian dan cobaan</p>	<p>4.1 Mengartikan QS <i>al-Baqarah</i>: 155 dan hadis tentang ujian dan cobaan.</p> <p>4.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Baqarah</i>: 155 dan hadis tentang ujian dan cobaan.</p> <p>4.3 Menunjukkan perilaku orang yang tabah dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan sebagaimana terkandung dalam QS <i>al-Baqarah</i>: 155 dan hadis tentang ujian dan cobaan.</p> <p>4.4 Menerapkan perilaku tabah dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Baqarah</i>: 155 dan hadis tentang ujian dan cobaan.</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-hadis tentang kewajiban berdakwah.</p>	<p>1.1 Mengartikan QS <i>an-Nahl</i>: 125; QS <i>asy-Syu'araa</i>: 214-216, <i>al-Hijr</i>: 94-96, dan Hadis tentang kewajiban berdakwah.</p> <p>1.2 Menjelaskan kandungan QS <i>an-Nahl</i>: 125; QS <i>asy-Syu'araa</i>: 214-216, <i>al-Hijr</i>: 94-96, dan Hadis tentang kewajiban berdakwah.</p> <p>1.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>an-Nahl</i>: 125; QS <i>asy-Syu'araa</i>: 214-216, <i>al-Hijr</i>: 94-96, dan Hadis tentang kewajiban berdakwah.</p> <p>1.4 Menerapkan strategi berdakwah seperti yang terkandung dalam QS <i>an-Nahl</i>: 125; QS <i>asy-Syu'araa</i>: 214-216, <i>al-Hijr</i>: 94-96; dan Hadis tentang berdakwah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>2. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat</p>	<p>2.1 Mengartikan QS <i>at-Tahriim</i>: 6, QS <i>Thaha</i>: 132; QS <i>al-An'aam</i>: 70; QS <i>an-Nisaa'</i>: 36 dan QS <i>Huud</i>:117-119 dan hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.</p> <p>2.2 Menjelaskan kandungan QS <i>at-Tahriim</i>: 6, QS <i>Thaha</i>: 132; QS <i>al-An'aam</i>: 70; QS <i>an-Nisaa'</i>: 36 dan QS <i>Huud</i>:117-119 dan hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.</p> <p>2.3 Mengidentifikasi perilaku orang yang mengamalkan QS <i>at-Tahriim</i>: 6, QS <i>Thaha</i>: 132; QS <i>al-An'aam</i>: 70; QS <i>an-Nisaa'</i>: 36 dan QS <i>Huud</i>:117-119 dan hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.</p> <p>2.4 Menerapkan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat seperti yang terkandung dalam QS <i>at-Tahriim</i>: 6, QS <i>Thaha</i>: 132; QS <i>al-An'aam</i>: 70; QS <i>an-Nisaa'</i>: 36 dan QS <i>Huud</i>:117-119 dan hadis tentang tanggung jawab manusia dalam kehidupan sehari-hari</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang berlaku adil dan jujur	3.1 Mengartikan QS <i>al-Maa'idah</i> : 8-10; QS <i>an-Nahl</i> :90-92; QS <i>an-Nisaa'</i> : 105 dan hadis tentang berlaku adil dan jujur. 3.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Maa'idah</i> : 8-10; QS <i>an-Nahl</i> :90-92; QS <i>an-Nisaa'</i> : 105 dan hadis tentang berlaku adil dan jujur. 3.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Maa'idah</i> : 8-10; QS <i>an-Nahl</i> :90-92; QS <i>an-Nisaa'</i> : 105 dan hadis tentang berlaku adil dan jujur 3.4 Menerapkan perilaku adil dan jujur dalam perkataan dan perbuatan seperti terkandung dalam QS <i>al-Maa'idah</i> : 8-10; QS <i>an-Nahl</i> :90-92; QS <i>an-Nisaa'</i> : 105 dan hadis tentang berlaku adil dan jujur

e. Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang toleransi dan etika pergaulan	1.2 Mengartikan QS <i>al-Kaafiruun</i> : 1-6; QS <i>Yuunus</i> : 40-41; QS <i>al-Kahfi</i> : 29; QS <i>al-Hujuraat</i> : 10-13 dan hadis tentang etika pergaulan. 1.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Kaafiruun</i> : 1-6; QS <i>Yuunus</i> : 40-41; QS <i>al-Kahfi</i> : 29; QS <i>al-Hujuraat</i> : 10-13 dan hadis tentang etika pergaulan. 1.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Kaafiruun</i> : 1-6; QS <i>Yuunus</i> : 40-41; QS <i>al-Kahfi</i> : 29; QS <i>al-Hujuraat</i> : 10-13 dan hadis tentang etika pergaulan. 1.3 Menerapkan perilaku bertoleransi dan beretika dalam pergaulan seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Kaafiruun</i> : 1-6; QS <i>Yuunus</i> : 40-41; QS <i>al-Kahfi</i> : 29; QS <i>al-Hujuraat</i> : 10-13 dan hadis tentang etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>2. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja</p>	<p>2.1 Mengartikan QS <i>al-Mujaadalah</i>: 11; QS <i>al-Jumuu'ah</i> 9-11; QS <i>al-Qashash</i> :77 dan hadis etos kerja</p> <p>2.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Mujaadalah</i>: 11; QS <i>al-Jumuu'ah</i> 9-11; QS <i>al-Qashash</i> :77 dan hadis etos kerja</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Mujaadalah</i>: 11; QS <i>al-Jumuu'ah</i> 9-11; QS <i>al-Qashash</i> :77 dan hadis etos kerja</p> <p>2.4 Menerapkan perilaku beretos kerja seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Mujaadalah</i>: 11; QS <i>al-Jumuu'ah</i> 9-11; QS <i>al-Qashash</i> :77 dan hadis etos kerja.</p>
<p>3. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang makanan yang halal dan baik</p>	<p>3.1 Menerjemahkan QS <i>al-Baqarah</i>:168-169 : QS <i>al-Baqarah</i> 172-173 dan hadis tentang makanan yang halal dan baik.</p> <p>3.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Baqarah</i>:168-169 : QS <i>al-Baqarah</i> 172-173 dan hadis tentang makanan yang halal dan baik.</p> <p>3.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Baqarah</i>:168-169 : QS <i>al-Baqarah</i> 172-173 dan hadis tentang makanan yang halal dan baik.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi makanan yang halal dan baik seperti terkandung dalam QS <i>al-Baqarah</i>:168-169 : QS <i>al-Baqarah</i> 172-173 dan hadis tentang makanan yang halal dan baik.</p> <p>3.5 Menerapkan kandungan QS <i>al-Baqarah</i>:168-169 : QS <i>al-Baqarah</i> 172-173 dan hadis tentang makanan yang halal dan baik dalam kehidupan sehari-hari.</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan dan teknologi	4.1 Menerjemahkan QS <i>al-'Alaq</i> : 1-5, QS <i>Yuunus</i> : 101; QS <i>al-Baqarah</i> : 164. 4.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-'Alaq</i> : 1-5; QS <i>Yuunus</i> : 101; QS <i>al-Baqarah</i> : 164. 4.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-'Alaq</i> : 1-5, QS <i>Yuunus</i> : 101; QS <i>al-Baqarah</i> : 164. 4.4 Melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti terkandung dalam QS <i>al-'Alaq</i> : 1-5, QS <i>Yuunus</i> : 101; QS <i>al-Baqarah</i> : 164.

2. AKIDAH-AKHLAK

a. Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami prinsip-prinsip dan metode peningkatan kualitas akidah	1.1 Menjelaskan prinsip-prinsip akidah 1.2 Menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas akidah 1.3 Menerapkan prinsip-prinsip akidah dalam kehidupan 1.4 Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akidah dalam kehidupan
2. Memahami <i>Tauhiid</i>	2.1 Menjelaskan pengertian <i>tauhiid</i> dan istilah-istilah lainnya 2.2 Menjelaskan macam-macam <i>tauhiid</i> (<i>uluhiyah, rubuubiyah, mulkiyah, rahmaniyah</i> dan lain-lain) 2.3 Menunjukkan perilaku orang yang ber- <i>tauhiid</i> 2.4 Menerapkan perilaku ber- <i>tauhiid</i> dalam kehidupan sehari-hari
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR

<p>3. Memahami syirik dalam Islam</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian syirik</p> <p>3.2 Mengidentifikasi macam-macam syirik</p> <p>3.3 Menunjukkan perilaku orang yang berbuat syirik</p> <p>3.4 Menjelaskan akibat perbuatan syirik</p> <p>3.5 Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah kepada perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>4. Memahami masalah akhlak dan metode peningkatan kualitas akhlak</p>	<p>4.1 Menjelaskan pengertian akhlak</p> <p>4.2 Menjelaskan induk-induk akhlak terpuji dan induk-induk akhlak tercela</p> <p>4.3 Menjelaskan macam-macam metode peningkatan kualitas akhlak</p> <p>4.4 Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan</p>

b. Kelas X, Semester 2

<p>STANDAR KOMPETENSI</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>
<p>1. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui sifat-sifatnya dalam <i>al-asma' al husna</i></p>	<p>1.1 Menguraikan 10 <i>al-asma' al husna</i> (<i>al-Muqsith, al-Waarits, an-Naafi', al-Baasith, al-Hafiidz, al-Walii, al-Waduud, ar-Raafi', al-Mu'iz dan al-Afuww</i>)</p> <p>1.2 Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (<i>al-Muqsith, al-Waarits, an-Naafi', al-Baasith, al-Hafiidz, al-Walii, al-Waduud, ar-Raafi', al-Mu'iz dan al-Afuww</i>)</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>1.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 <i>al-asma' al husna</i> (<i>al- 'Aziiz, al-Ghafuur, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Ghaffaar, al-Fattaah, al- 'Adl, al-Qayyuum</i>) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.4 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 <i>al-asma' al husna</i> (<i>al-Muqsith, al-Waarits, an-Naafi', al-Baasith, al-Hafiidz, al-Walii, al-Waduud, ar-Raafi', al-Mu'iz dan al-Afuww</i>) dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>2 Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya <i>husnuzh-zhan</i> dan bertaubat</p> <p>2.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku <i>husnuzh-zhan</i> dan bertaubat</p> <p>2.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari <i>husnuzh-zhan</i> dan bertaubat dalam fenomena kehidupan</p> <p>2.4 Membiasakan perilaku <i>husnuzh-zhan</i> dan bertaubat</p>
<p>3 Menghindari perilaku tercela</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian riya, aniaya dan diskriminasi</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya, aniaya dan diskriminasi</p> <p>3.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya, aniaya, dan diskriminasi</p> <p>3.4 Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku riya, aniaya, dan diskriminasi</p>

c. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ilmu kalam	1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi ilmu kalam 1.2 Menjelaskan hubungan ilmu kalam dengan ilmu lainnya. 1.3 Menerapkan ilmu kalam dalam mempertahankan akidah
2. Memahami aliran-aliran ilmu kalam dan tokoh-tokohnya.	2.1 Menjelaskan aliran-aliran ilmu kalam, tokoh-tokoh dan pandangan-pandangannya (Khawarij, Murji`ah, Syi`ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy`ariyah, Al-Maturidiyah, Mu`tazilah, dan lain-lain seperti teologi transformatif dan teologi pembebasan) 2.2 Menganalisis perbedaan antara aliran ilmu kalam yang satu dengan lainnya. 2.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku orang yang beraliran tertentu dalam ilmu kalam. 2.4 Menghargai terhadap aliran-aliran yang berbeda dalam kehidupan bermasyarakat
3. Membiasakan perilaku terpuji	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 3.2 Mengidentifikasi bentuk akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 3.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dalam fenomena kehidupan 3.4 Membiasakan akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menghindari perilaku tercela	<p>4.1 Menjelaskan pengertian dosa besar (mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba)</p> <p>4.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh dosa besar (mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba)</p> <p>4.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba)</p> <p>4.4 Membiasakan diri untuk menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba)</p>

d. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami tasawuf	<p>1.1 Menjelaskan pengertian, asal usul, dan istilah-istilah dalam tasawuf</p> <p>1.2 Menjelaskan fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern</p> <p>1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku bertasawuf</p> <p>1.4 Menerapkan tasawuf dalam kehidupan modern</p>
4. Membiasakan perilaku terpuji	<p>2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya adil, rida, amal salih, persatuan dan kerukunan</p> <p>2.1 Mengidentifikasi perilaku orang yang berbuat adil, rida, amal salih, persatuan dan kerukunan</p> <p>2.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari adil, rida, amal salih, persatuan dan kerukunan dalam fenomena kehidupan</p> <p>2.4 Membiasakan perilaku adil, rida, amal salih, persatuan, dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3 Membiasakan perilaku terpuji	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 3.3 Menunjukkan nilai negatif akibat perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan 3.3 Menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari.
4 Menghindari perilaku tercela	4.1 Menjelaskan pengertian <i>israaf</i> , <i>tabdziir</i> , dan <i>fitnah</i> 4.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan <i>israaf</i> , <i>tabdziir</i> , dan <i>fitnah</i> 4.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan <i>israaf</i> , <i>tabdziir</i> , dan <i>fitnah</i> 4.4 Membiasakan diri untuk menghindari perilaku <i>israaf</i> , <i>tabdziir</i> , dan <i>fitnah</i>

3. FIKIH

a. Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam	1.1 Mengidentifikasi prinsip-prinsip ibadah dalam Islam 1.2 Menjelaskan tujuan (<i>maqashid</i>) syari'at Islam 1.3 Menunjukkan perilaku orang yang berpegang pada prinsip-prinsip dan tujuan ibadah dan syariah 1.4 Menerapkan cara berpegang pada prinsip-prinsip dan tujuan ibadah dan syariah.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami hukum Islam tentang zakat dan hikmahnya	2.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya 2.2 Menjelaskan ketentuan perundang-undangan tentang zakat 2.3 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat 2.4 Menerapkan cara pelaksanaan zakat sesuai ketentuan perundang-undangan
3. Memahami hukum Islam tentang haji dan hikmahnya	3.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang haji dan hikmahnya 3.2 Menjelaskan ketentuan perundang-undangan tentang haji 3.3 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan haji 3.4 mempraktikkan pelaksanaan haji sesuai ketentuan perundang-undangan tentang haji
4. Memahami hikmah kurban dan akikah	4.1 Menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban dan hikmahnya 4.2 Menerapkan cara pelaksanaan kurban 4.3 Menjelaskan ketentuan akikah dan hikmahnya 4.4 Menerapkan cara pelaksanaan akikah
5. Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah	5.1 Menjelaskan tatacara pengurusan jenazah 5.2 Memperagakan tatacara pengurusan jenazah

b. Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
6. Memahami hukum Islam tentang kepemilikan	6.1 Mengidentifikasi aturan Islam tentang kepemilikan 6.2 Menjelaskan ketentuan Islam tentang akad 6.3 Memperagakan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad
7. Memahami konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya	7.1 Menjelaskan aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya 7.2 Menjelaskan aturan Islam tentang <i>khiyaar</i> 7.3 Menjelaskan aturan Islam tentang <i>musaaqah</i> , <i>muzaara'ah</i> dan <i>mukhaabarah</i> serta hikmahnya 7.4 Menjelaskan aturan Islam tentang <i>syirkah</i> dan hikmahnya 3.5 Menjelaskan aturan Islam tentang <i>muraabahah</i> , <i>mudhaarabah</i> , dan <i>salam</i> 3.6 Menerapkan cara jual beli, <i>khiyaar</i> , <i>musaaqah</i> , <i>muzaara'ah</i> , <i>mukhaabarah</i> , <i>syirkah</i> , <i>muraabahah</i> , <i>mudhaarabah</i> , dan <i>salam</i>
8. Memahami hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya	8.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf beserta hikmah pelaksanaannya 8.2 Menjelaskan ketentuan Islam tentang hibah dan hikmah pelaksanaannya 8.3 Menjelaskan ketentuan Islam tentang sedekah beserta hikmah pelaksanaannya 8.4 Menjelaskan ketentuan Islam tentang hadiah beserta hikmah pelaksanaannya 8.5 Menerapkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah
9. Memahami hukum Islam tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i> beserta hikmahnya	9.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang <i>wakalah</i> dan hikmahnya 9.2 Menjelaskan ketentuan Islam tentang <i>sulhu</i> dan hikmahnya 9.3 Menerapkan cara <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i>

10 Memahami hukum Islam tentang <i>daman</i> dan <i>kafalah</i> beserta hikmahnya	10.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang <i>dlaman</i> dan hikmahnya 10.2 Menjelaskan ketentuan Islam tentang <i>kafaalah</i> dan hikmahnya 10.3 Menerapkan cara <i>dlaman</i> dan <i>kafalah</i>
11 Memahami riba, bank, dan asuransi	11.1 Menjelaskan hukum riba, bank, dan asuransi 11.2 Menerapkan ketentuan Islam tentang riba, bank, dan asuransi

c. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ketentuan Islam tentang jinayah dan hikmahnya	1.1 Menjelaskan hukum pembunuhan dan hikmahnya 1.2 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang <i>qishash</i> dan hikmahnya 1.3 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang <i>diyat</i> dan <i>kafaaarat</i> beserta hikmahnya 1.4 Menunjukkan contoh-contoh <i>qishash</i> , <i>diyaat</i> dan <i>kafaaarat</i> dalam hukum Islam
2. Memahami ketentuan Islam tentang <i>Huudud</i> dan hikmahnya	2.1 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang zina dan <i>qadzaf</i> beserta hikmahnya 2.2 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang minuman keras beserta hikmahnya 2.3 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang mencuri, menyamun dan merampok beserta hikmahnya 2.4 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang <i>bughat</i> beserta hikmahnya
3. Memahami ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya	3.1 Menjelaskan proses peradilan dalam Islam 3.2 Mengidentifikasi ketentuan tentang hakim dan saksi dalam peradilan Islam

d. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga	1.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam dan hikmahnya 1.2 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia 1.3 Menjelaskan konsep Islam tentang <i>talak</i> , perceraian, <i>iddah</i> , <i>ruju`</i> , dan hikmahnya 1.4 Menjelaskan ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (<i>hadhaamah</i>)
2 Memahami hukum Islam tentang waris	2.1 Menjelaskan ketentuan hukum waris dalam Islam 2.2 Menjelaskan keterkaitan waris dengan wasiat 2.3 Menunjukkan contoh cara pelaksanaan waris dan wasiat

e. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ketentuan Islam tentang <i>siyasah syar'iyah</i>	1.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang pemerintahan (<i>khilaafah</i>) 1.2 Menjelaskan majelis syura dalam Islam
2. Memahami sumber hukum Islam	4.5 Menjelaskan sumber hukum yang disepakati dan yang tidak disepakati ulama 4.6 Menunjukkan penerapan sumber hukum yang disepakati dan yang tidak disepakati ulama 4.7 Menjelaskan pengertian, fungsi, dan kedudukan ijtihad

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
f. Kelas XII, Semester 2	
1. Memahami hukum- hukum syar'i	1.1 Menjelaskan hukum <i>taklifi</i> dan penerapannya dalam Islam 1.2 Menjelaskan hukum <i>wadh'i</i> dan penerapannya dalam Islam 1.3 Menjelaskan <i>mahkum bihi (fihi)</i> 1.4 Menjelaskan <i>mahkum 'alaih</i>
2. Memahami kaidah-kaidah usul fikih	2.1 Menjelaskan macam-macam kaidah usul fikih 2.2 Menerapkan macam-macam kaidah usul fikih

4. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

a. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami keteladanan dakwah Rasulullah dalam membina umat	1.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah dan Madinah 1.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah dan Madinah 1.3 Mengidentifikasi hasil-hasil perjuangan Rasulullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah 1.4 Mengambil <i>ibrah</i> dari perjuangan Rasulullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang.
2. Memahami masalah kepemimpinan umat Islam pasca Nabi wafat	2.1 Menceritakan proses dan model pemilihan kepemimpinan pada masa <i>Khulafaaurraasyidiin</i> 2.2 Mendeskripsikan strategi kepemimpinan <i>Khulafaaurraasyidiin</i> 2.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari kepemimpinan <i>Khulafaaurraasyidiin</i> untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M – 1250 M	3.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada periode klasik 3.2 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam pada periode klasik 3.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari perkembangan Islam pada periode klasik untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang 3.4 Meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam pada periode klasik
4. Memahami perkembangan Islam pada periode pertengahan/zaman kemunduran (1250 M – 1800 M)	4.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan 4.2 Menceritakan sebab-sebab kemunduran Islam pada abad pertengahan 4.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa perkembangan Islam pada periode pertengahan untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang

b. Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami perkembangan Islam pada masa modern /zaman kebangkitan (1800-sekarang)	Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam pada masa modern Mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa perkembangan Islam pada masa modern Meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam pada masa modern

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami perkembangan Islam di Indonesia	Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam di Indonesia Mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa perkembangan Islam di Indonesia Meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam di Indonesia
3. Memahami perkembangan Islam di dunia	Menjelaskan perkembangan Islam di dunia Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam di dunia Mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa perkembangan Islam di dunia Meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam di dunia

3. BAHASA ARAB

a. Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Menyimak 1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan kehidupan keluarga	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang التعارف dan العائلية الحياة 1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang التعارف dan العائلية الحياة
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan kehidupan keluarga	2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang التعارف dan العائلية الحياة 2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang التعارف dan العائلية الحياة

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p>	<p>3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p> <p>3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p> <p>4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p>
	<p><u>Keterangan</u> Tema-tema tersebut menggunakan bentuk kata <i>والمعرفة النكرة</i> dan struktur kalimat <i>والخبير المبتدأ</i></p>

b. Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menyimak</p> <p>1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang hobi dan pekerjaan</p> <p>1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang hobi dan pekerjaan</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang hobi dan pekerjaan</p> <p>2.2 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang hobi dan pekerjaan</p> <p>2.3 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang hobi dan pekerjaan</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan</p>	<p>3.1 Melafalkan atau membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis secara tepat dan benar tentang hobi dan pekerjaan</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar tentang hobi dan pekerjaan</p> <p>3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat tentang hobi dan pekerjaan</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang hobi dan pekerjaan</p> <p>4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang hobi dan pekerjaan</p>
	<p><u>Keterangan</u> Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat الجر حروف بعض العطف والورود الكثيرة ومعانيها</p>

c. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menyimak</p> <p>1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang remaja dan kesehatan</p> <p>1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang remaja dan kesehatan</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan tentang remaja dengan lafal yang tepat tentang remaja dan kesehatan</p> <p>2.2 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang remaja dan kesehatan</p> <p>2.3 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang remaja dan kesehatan</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan</p>	<p>3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar tentang remaja dan kesehatan</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat tentang remaja dan kesehatan</p> <p>3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat tentang remaja dan kesehatan</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat tentang remaja dan kesehatan</p> <p>4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang remaja dan kesehatan</p>

Keterangan

Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat **الإضافة** dan **والممنوعت النعت**

d. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Menyimak 1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang fasilitas umum dan pariwisata 1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang fasilitas umum dan pariwisata
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata	2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang fasilitas umum dan pariwisata 2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang fasilitas umum dan pariwisata
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata	3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis secara tepat dan benar tentang fasilitas umum dan pariwisata 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar tentang fasilitas umum dan pariwisata 3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana secara tepat tentang fasilitas umum dan pariwisata

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang fasilitas umum dan pariwisata</p> <p>4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang fasilitas umum dan pariwisata</p>
	<p><u>Keterangan</u></p> <p>Tema-tema tersebut di atas menggunakan struktur kalimat فعلية جملة</p>

e. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menyimak</p> <p>1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p> <p>1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>	<p>2.1. Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p> <p>2.2. Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>	<p>3.1. Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat, dan wacana tulis dengan benar tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p> <p>3.2. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p> <p>3.3. Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>	<p>4.1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p> <p>4.2. Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>
	<p><u>Keterangan</u></p> <p>Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat المنصوب المضارع الفعل dan المجزوم المضارع الفعل</p>

f. Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menyimak</p> <p>1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p> <p>1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan tentang wawasan Islam secara tepat tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>
<p>Berbicara</p> <p>2 Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p> <p>2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>	<p>3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan tepat dan benar tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p> <p>3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis dengan tepat tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p> <p>4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>
	<p><u>Keterangan</u></p> <p>Tema-tema menggunakan struktur kalimat الأسماء نصب dan الأسماء رفع</p>

6. Bahasa Arab (Program Bahasa)

a. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menyimak</p> <p>1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang identitas diri dan kehidupan madrasah</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat</p> <p>1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang identitas diri dan kehidupan madrasah</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan tentang remaja dengan lafal yang tepat</p> <p>2.2 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat</p> <p>2.3 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang identitas diri dan kehidupan madrasah	3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat, dan wacana tulis dengan benar 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat 3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang identitas diri dan kehidupan madrasah	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat 4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar

b. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Menyimak 1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari	1.2 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat 1.3 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari	2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat 2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari	3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat, dan wacana tulis secara tepat dan benar 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar 3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana secara tepat

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar 4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar

c. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Menyimak 1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan wisata	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat 1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan wisata	2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat 2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam	3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar 3.3 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar 3.4 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, Ejaan, dan tanda baca yang tepat dan benar 4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar

e. Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Pekerjaan</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum dan/atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2 Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Pekerjaan</p>	<p>2.1 Menyampaikan berbagai informasi lisan dengan lafal dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3 Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Pekerjaan</p>	<p>3.1 Membaca nyaring kata, frasa, dan kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.3 Memperoleh berbagai informasi umum dan/atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>4 Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Pekerjaan</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata atau frasa dalam kalimat dengan struktur dan tanda baca yang tepat</p> <p>4.3 Mengungkapkan pendapat dan perasaan secara tertulis dengan lancar yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat</p>

Catatan:

Ketiadaan rumusan “bentuk kata dan struktur kalimat” yang menyertai SK dan KD pada MA Program Bahasa disebabkan karena program ini berdasar atas “silabus situasi” (المواقف منهج), berbeda dengan MI, MTs, dan MA yang menganut model silabus gramatika (القواعد منهج).

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

BAB IX

STANDAR KOMPETENSI (SK) DAN KOMPETENSI DASAR (KD) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH PROGRAM KEAGAMAAN

M. LATAR BELAKANG

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Program Keagamaan terdiri atas tujuh mata pelajaran, yaitu: Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, Tafsir, Hadis, Fiqih, dan Ilmu Kalam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an-Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fiqih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Akidah (Usuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syaria'h/fiqih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/fiqih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyaria'h (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Program Keagamaan yang terdiri atas dua mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan aspek sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa

bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh Islam berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Penyusunan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama dan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Keagamaan ini beserta mata pelajaran yang menjadi ciri khas program tersebut dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan *me-review* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SMA/MA, serta memperhatikan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006, tentang Pelaksanaan Standar Isi, yang intinya bahwa Madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

N. TUJUAN

a. Akhlak

Mata pelajaran Akhlak di Madrasah Aliyah Program Keagamaan bertujuan untuk:

- K. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial.
- L. Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang tasawuf sehingga menjadi muslim yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

b. Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Program Keagamaan bertujuan untuk:

- f. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- g. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- h. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- i. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

- j. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

c. Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Program Keagamaan bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

d. Tafsir

Mata pelajaran Tafsir di Madrasah Aliyah Program Keagamaan bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an.
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an.
- d. Meningkatkan kemampuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang tafsir dan ilmu tafsir, sehingga dapat membekali mereka dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar.
- e. Meningkatkan pengamalan peserta didik terhadap isi kandungan al-Qur'an dengan penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

e. Hadis

Mata pelajaran Hadis di Madrasah Aliyah Program Keagamaan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang hadis sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

- kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Mengenalkan sumber ajaran atau hukum Islam kepada peserta didik dalam melaksanakan ajaran atau hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.

f. Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Program Keagamaan bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.
- c. Mengenal, memahami, dan menghayati terhadap sumber hukum Islam dengan memanfaatkan usul fikih sebagai metode penetapan dan pengembangan hukum Islam dari sumbernya.
- d. Menerapkan kaidah-kaidah pembahasan dalil-dalil *syara'* dalam rangka melahirkan hukum Islam yang diambil dari dalil-dalilnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

g. Ilmu Kalam

Mata pelajaran Ilmu Kalam di Madrasah Aliyah Program Keagamaan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang ilmu kalam sehingga menjadi muslim yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- c. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

O. RUANG LINGKUP

a. Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akhlak di Madrasah Aliyah Program Keagamaan meliputi:

Aspek akhlak terdiri atas: masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak; macam-macam akhlak terpuji seperti husnuzhan, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, rida, amal salih, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja; serta pengenalan tentang tasawuf. Ruang lingkup akhlak tercela meliputi: riya, aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba), *ishraf*, *tabdzir*, dan fitnah.

b. Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Program Keagamaan meliputi :

- o. Dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah.
- p. Kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat.
- q. Perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M – 1250 M
- r. Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M – 1800 M)
- s. Perkembangan Islam pada masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang)
- t. Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

3. Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Keagamaan terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang *المدرسة، المسجد، المسلم، العمل، الحياة الدنيوية، الأخلاق الكريمة، القرآن الكريم، المدرسة، المسجد، المسلم، العمل، الحياة الدنيوية، الأخلاق الكريمة، القرآن الكريم، التجارة عمليات التعلم، العلوم والمعارف، التنزه* untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

4. Tafsir

Ruang lingkup mata pelajaran Tafsir di Madrasah Aliyah Program Keagamaan meliputi Ilmu Tafsir dan Tafsir. Bidang Ilmu Tafsir meliputi:

- a. Pengertian tafsir dan Ilmu tafsir
- b. Sejarah penafsiran al-Qur'an sejak masa Nabi, sahabat, tabi'in, hingga masa tadwin.

- c. Qira'at al-Qur'an.
- d. *Asbaabun nuzaul* dan fungsinya dalam penafsiran al-Qur'an
- e. Tafsir *bil ma'tsuur* dan *bir ra'yi*
- f. Kaidah-kaidah tafsir al-Qur'an
- g. Metode analisis (*tahlili*) dan tafsir tematik (*maudhuu'i*)

Adapun bidang Tafsir al-Qur'an berupa ayat-ayat pilihan yang meliputi:

- a. Ayat-ayat al-Qur'an tentang makanan yang halal, sehat dan bergizi, dan bahaya minuman keras
- b. Ayat-ayat al-Qur'an tentang pendayagunaan akal pikiran, pentingnya pengembangan ilmu, dan pemanfaatan alam semesta bagi kehidupan manusia.
- c. Ayat-ayat al-Qur'an tentang tata cara menyelesaikan perselisihan, musyawarah, dan ta'aruf dalam kehidupan.
- d. Ayat-ayat al-Qur'an tentang kepemimpinan, syarat-syarat, tugas dan tanggung jawab pemimpin.
- e. Ayat-ayat al-Qur'an tentang pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum.

5. Hadis

Ruang lingkup mata pelajaran Hadis di Madrasah Aliyah Program Keagamaan meliputi bidang Ilmu Hadis dan Hadis. Bidang Ilmu Hadis meliputi:

- a. Pengertian dan macam-macam ilmu hadis.
- b. Sejarah perkembangan hadis.
- c. Cara menerima dan menyampaikan hadis.
- d. Pemahaman tentang pembagian hadis berdasarkan jumlah perawinya, kualitas sanad, dan tempat penyandarannya.
- e. Macam-macam hadis berdasarkan sifat sanad.
- f. Macam-macam hadis ditinjau dari diterima atau ditolaknya menjadi hujjah.
- g. Ilmu *jarh* dan *ta'diil*.
- h. Pengenalan sejarah sigkat *pentakhrij* hadis yang dikenal sebagai perawi hadis.
- i. Pengenalan kitab-kitab hadis.

Adapun tema-tema yang dibahas dari perspektif hadis adalah:

- a. Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.
- b. Demokrasi.
- c. Keikhlasan dalam beribadah.
- d. Nikmat Allah dan cara mensyukurinya.
- e. Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- f. Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa.

- g. Berkompetisi dalam kebaikan.
- h. Amar ma'ruf nahi munkar.
- i. Ujian dan cobaan manusia.
- j. Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
- k. Berlaku adil dan jujur.
- l. Toleransi dan etika pergaulan.
- m. Etos kerja.
- n. Makanan yang halal dan baik.
- o. Ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Program Keagamaan meliputi bidang Usul Fikih dan Fikih. Bidang Usul Fikih meliputi:

- a. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.
- c. Usul-fikih: pengertian, tujuan mempelajarinya, dan sejarahnya.
- d. Hukum syara', sumber hukum Islam yang *muttafaq* dan *mukhtalaf*.
- e. Kaidah-kaidah usul fikih.
- f. Masalah pengembangan hukum Islam.

Adapun kajian Fikih meliputi:

- a. Prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam.
- b. Hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan pengelolaannya.
- c. Hikmah kurban dan akikah.
- d. Ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah.
- e. Hukum Islam tentang kepemilikan.
- f. Konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya.
- g. Hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan serta harta beserta hikmahnya.
- h. Hukum Islam tentang *wakaalah* dan *sulhu* beserta hikmahnya.
- i. Hukum Islam tentang *dhaman* dan *kafaalah* beserta hikmahnya.
- j. Riba, bank dan asuransi.
- k. Ketentuan Islam tentang jinayah, *huduud* dan hikmahnya.
- l. Ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya.
- m. Hukum Islam tentang keluarga, waris.
- n. Ketentuan Islam tentang *siyaasah syar'iyah*.

7. Ilmu Kalam

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Kalam adalah mata pelajaran yang memberi bekal peserta didik untuk memahami pemikiran ulama dalam hal berakidah yang benar dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup materi/bahan kajian pelajaran Ilmu Kalam meliputi:

a. Aspek Kesejarahan

Aspek kesejarahan ini meliputi sub-sub aspek: sejarah pertumbuhan dan perkembangan ilmu kalam seperti aspek politik, ekonomi, geografis, munculnya aliran-aliran dalam ilmu kalam dan ketokohan para pemimpinnya. Aliran-aliran kalam: Khawarij, Syi`ah, Jabariyah, Qadariyah, Murji`ah, Salafiyah, Mu`tazilah, Ahlu Sunnah, Asy`ariyah, dan Maturidiyah.

b. Aspek Pemikiran

Aspek pemikiran dalam ilmu kalam: seperti batasan mukmin dan kafir, fungsi wahyu dan akal, kekuasaan, perbuatan, keadilan, dan sifat-sifat Tuhan, kehendak, kekuasaan dan perbuatan manusia, serta pemikiran modern dalam teologi Islam.

c. Aspek Akidah

Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, al-asma'al-husna, macam-macam tauhid seperti *tauhiid uluuhiyah*, *tauhiid rubuubiyah*, *tauhiid ash-shifat wa al-af'al*, *tauhiid rahmaniyah*, *tauhiid mulkiyah* dan lain-lain, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam (klasik dan modern).

P. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

a. AKHLAK

a. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membiasakan perilaku terpuji	1.1 Menjelaskan akhlak berpakaian dan berhias 1.2 Menjelaskan contoh orang yang berakhlak baik dalam berpakaian dan berhias 1.3 Membiasakan akhlak yang baik dalam berpakaian dan berhias 1.4 Menjelaskan akhlak dalam perjalanan 1.5 Menjelaskan contoh orang yang berakhlak baik dalam perjalanan 1.6 Membiasakan akhlak yang baik dalam

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	perjalanan 1.7 Menjelaskan akhlak bertamu dan menerima tamu 1.8 Menjelaskan contoh orang yang berakhlak baik dalam bertamu dan menerima tamu 1.9 Membiasakan akhlak yang baik dalam bertamu dan menerima tamu
2. Menghindari akhlak tercela	2.1 Menjelaskan masalah <i>isyraf</i> dan <i>tabdzir</i> 2.2 Menjelaskan contoh orang yang berperilaku <i>isyraf</i> dan <i>tabdzir</i> 2.3 Menjelaskan bahaya perilaku <i>isyraf</i> dan <i>tabdzir</i> 2.4 Menghindari perilaku <i>isyraf</i> dan <i>tabdzir</i> 2.5 Menjelaskan masalah mencaci, <i>ghibah</i> , dan <i>namimah</i> 2.6 Menjelaskan contoh orang yang mencaci, <i>ghibah</i> , dan <i>namimah</i> 2.7 Menjelaskan bahaya perilaku mencaci, <i>ghibah</i> , dan <i>namimah</i> . 2.8 Menghindari perilaku mencaci, <i>ghibah</i> , dan <i>namimah</i>
3. Memahami kisah orang-orang salih	3.1 Menjelaskan nasihat-nasihat Luqman Hakim 3.2 Mengamalkan nasihat-nasihat Luqman Hakim dalam kehidupan sehari-hari 3.3 Menjelaskan akhlak Ashabul Kahfi 3.4 Meneladani akhlak Ashabul Kahfi 3.5 Menjelaskan akhlak Siti Maryam 3.6 Meneladani akhlak Siti Maryam

b. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami tasawuf	1.1 Menjelaskan pengertian tasawuf 1.2 Menjelaskan sumber tasawuf dari al-Quran dan al-Sunnah 1.3 Menjelaskan esensi tasawuf 1.4 Menjelaskan teladan sufi Nabi dan sahabat Nabi 1.5 Menjelaskan hubungan antara tasawuf dengan akhlak
2. Memahami istilah-istilah dalam tasawuf	2.1 Menjelaskan pengertian <i>maqamat</i> , dan <i>al-ahwal</i> dalam tasawuf 2.2 Menunjukkan contoh orang yang memiliki <i>maqamat</i> , dan <i>al-ahwal</i> dalam tasawuf 2.3 Mengaitkan <i>maqamat</i> dan <i>al-ahwal</i>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	dalam tasawuf dengan fenomena sosial
3. Mengetahui tasawuf sunni dan tasawuf falsafi serta tokoh-tokohnya	3.1 Menjelaskan pengertian tasawuf sunni dan tasawuf falsafi, serta tokoh-tokohnya 3.2 Menjelaskan Hasan Basri dan ajarannya 3.3 Menjelaskan Rabi'ah Al-Adawiyah dan ajarannya 3.4 Menjelaskan Dzun Nun Al-Misri dan ajarannya 3.5 Menjelaskan Al-Ghazali dan ajarannya 3.6 Menjelaskan Abu Yazid al-Bustami dan ajarannya 3.7 Menjelaskan Al-Hallaj dan ajarannya 3.8 Menjelaskan Muhy al-Din Ibn `Araby dan ajarannya

c. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengetahui tarikat dan tokoh-tokoh serta ajarannya	1.1 Menjelaskan tarikat Qadiriyyah dan ajarannya 1.2 Menjelaskan tarikat Rifa'iyah dan ajarannya 1.3 Menjelaskan tarikat Syaziliyyah dan ajarannya 1.4 Menjelaskan tarikat Maulawiyah dan ajarannya 1.5 Menjelaskan tarikat Syatiriyyah dan ajarannya 1.6 Menjelaskan tarikat Naqsabandiyah dan ajarannya 1.7 Menjelaskan tarikat Suhrawardiyah dan ajarannya
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Mengetahui tarikat mu'tabarrah di Indonesia dan ajarannya	2.1 Menjelaskan tarikat-tarikat <i>mu'tabarrah</i> di Indonesia dan tokoh-tokohnya 2.2 Membandingkan antara tarikat-tarikat <i>mu'tabarrah</i> di Indonesia 2.3 Mengaitkan ajaran-ajaran tarikat <i>mu'tabarrah</i> di Indonesia dengan fenomena kehidupan sekarang
3. Memahami peran tasawuf dalam kehidupan modern	3.1 Menjelaskan problematika masyarakat modern 3.2 Menjelaskan relevansi tasawuf dalam

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	kehidupan modern 3.3 Menjelaskan peranan tasawuf dalam kehidupan modern

d. Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kewajiban-kewajiban manusia	1.1 Menjelaskan kewajiban manusia terhadap Allah dan Rasul-Nya 2.2 Melaksanakan kewajiban terhadap Allah dan Rasul-Nya 2.3 Menjelaskan kewajiban manusia terhadap diri sendiri, kedua orang tua, dan keluarga 2.4 Melaksanakan kewajiban terhadap diri sendiri, kedua orang tua, dan keluarga 2.5 Menjelaskan kewajiban terhadap sesama muslim dan sesama manusia 2.6 Melaksanakan kewajiban terhadap sesama muslim dan sesama manusia
2. Menghindari akhlak tercela	2.1 Menjelaskan pengertian dosa besar 2.2 Menjelaskan contoh orang yang berbuat dosa besar 2.3 Menghindari perilaku dosa besar
3. Memahami kisah orang-orang durhaka	3.1 Menjelaskan perilaku tercela Abu Lahab dan istrinya 3.2 Menghindari perilaku tercela seperti yang ada pada Abu Lahab dan istrinya 3.3 Menjelaskan perilaku tercela istri Nabi Luth 3.4 Menghindari perilaku tercela seperti yang ada pada istri Nabi Luth

b. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

a. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami keteladanan dakwah Rasulullah dalam membina umat	1.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah dan Madinah. 1.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW pada periode

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Makkah dan Madinah.</p> <p>1.3 Mengidentifikasi hasil-hasil perjuangan Rasulullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah.</p> <p>1.4 Mengambil <i>ibrah</i> dari perjuangan Rasulullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang</p>
6. Memahami masalah kepemimpinan umat Islam pasca Nabi wafat	<p>2.1 Menceritakan proses dan model pemilihan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>2.2 Mendeskripsikan strategi kepemimpinan Khulafaurasyidin</p> <p>2.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari kepemimpinan Khulafaurasyidin untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang</p>

b. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
7. Memahami perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M – 1250 M	<p>3.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada periode klasik</p> <p>3.2 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam pada periode klasik</p> <p>3.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari perkembangan Islam pada periode klasik untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang</p> <p>3.4 Meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam pada periode klasik</p>
8. Memahami perkembangan Islam pada periode pertengahan/zaman kemunduran (1250 M – 1800 M)	<p>4.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan</p> <p>4.2 Menceritakan sebab-sebab kemunduran Islam pada abad pertengahan</p> <p>4.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa perkembangan Islam pada periode pertengahan untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
--------------------	------------------

c. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami perkembangan Islam pada masa modern /zaman kebangkitan (1800-sekarang)	1.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern 1.2 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam pada masa modern 1.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa perkembangan Islam pada masa modern 1.4 Meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam pada masa modern
2. Memahami perkembangan Islam di Indonesia	2.1 Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia 2.2 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam di Indonesia 2.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa perkembangan Islam di Indonesia 2.4 Meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam di Indonesia

d. Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami perkembangan Islam di dunia	3.1 Menjelaskan perkembangan Islam di dunia 3.2 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam di dunia 3.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa perkembangan Islam di dunia 3.4 Meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam di dunia

c. **BAHASA ARAB**

a. **Kelas XI, Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Menyimak Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang المدرسة، العمل، المسجد، المسلم، العمل</p>	<p>1.3 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat 1.4 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat</p>
<p>4. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang المدرسة، العمل، المسجد، المسلم، العمل</p>	<p>2.3 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat 2.4 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar</p>
<p>5. Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang المدرسة، العمل، المسجد، المسلم، العمل</p>	<p>3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat 3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat</p>
<p>4. Menulis Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang المدرسة، العمل، المسجد، المسلم، العمل</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat 4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar</p>
	<p><u>Keterangan</u> Tema-tema tersebut di atas menggunakan struktur kalimat الجملة الاسمية والجملة الفعلية، حروف لا النافية - كن- أن- النواصب (إن لجنس)، المزيد بـ حرف ومزيد بـ حرفين در الصريح وبـ ثلاثة أحرف، المصنوع والمصدر المؤول، الأفعال الخمسة، لأجزاء الجملة والإضافة، المفعول به المقدم</p>

b. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Mendengar Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog ل قرآن ال د حياة ال ديد نية، الأخلاق ال كريمة، ال كريمة</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat 1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat</p>
<p>2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog ل د حياة ال ديد نية، الأخلاق ال كريمة، ال قرآن ال كريمة</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat 2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar</p>
<p>3. Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang ل د حياة ال ديد نية، الأخلاق ال كريمة، ال قرآن ال كريمة</p>	<p>3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat 3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat</p>
<p>4. Menulis Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang ل د حياة ال ديد نية، الأخلاق ال كريمة، ال قرآن ال كريمة</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat 4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar</p>
	<p><u>Keterangan</u> Tema-tema tersebut di atas menggunakan struktur kalimat النت من الأسماء الموصولة والمنسوب إليها، الحال، المستثنى بإلا، لام التعليل ولام الجحود شرط ال جازمة وغ ير و د تي، ب عض أدوات ال ال جازمة</p>

c. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>5. Menyimak Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog العلوم، التجارة عمليات التعليم، التنزه، والمعارف</p>	<p>1.2 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat 1.3 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat</p>
<p>6. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog العلوم، التجارة عمليات التعليم، التنزه، والمعارف</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat 2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar</p>
<p>7. Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang العلوم والمعارف، التجارة عمليات التعليم، التنزه</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat 3.2 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat</p>
<p>4. Menulis Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang العلوم والمعارف، التجارة عمليات التعليم، التنزه</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat 4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar</p>
	<p><u>Keterangan</u> Tema-tema tersebut di atas menggunakan struktur kalimat الجملة الفعلية بعد النكرات وبعد المعارف، اسم التفضيل وسائر أسماء الصفات، اتصال ضمائر الرفع بالفعل المعتل، الأسماء الخمسة، المفعول المطلق والمفعول لأجله، المبنى والمعرب من الأسماء والأفعال المضارعة</p>

d. Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menyimak Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang اللغة، أهمية اللغة العربية في العالم العربي، العربية والمجتمع</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat 1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat</p>
<p>2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog اللغة، أهمية اللغة العربية في العالم العربي، العربية والمجتمع</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat 2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar</p>
<p>3. Membaca Memahami wacana secara lisan dan tulis berbentuk paparan atau dialog اللغة، أهمية اللغة العربية في العالم العربي، العربية والمجتمع</p>	<p>3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat 3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat</p>
<p>4. Menulis Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog اللغة، أهمية اللغة العربية في العالم العربي، العربية والمجتمع</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat 4.1 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar</p>
<p><u>Keterangan</u> Tema-tema tersebut di atas menggunakan struktur kalimat التشبيه، المجاز، الكناية، القصص</p>	

d. TAFSIR

a. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami tafsir dan ilmu tafsir	1.1 Menjelaskan pengertian tafsir al-Qur'an 1.2 Menjelaskan pengertian ilmu tafsir 1.3 Membedakan tafsir dan ilmu tafsir
2. Menganalisis sejarah penafsiran al-Qur'an sejak masa Nabi, sahabat, <i>tabi'in</i> , hingga masa <i>tadwin</i>	2.1 Mendeskripsikan sejarah tafsir al-Qur'an pada periode Nabi Muhammad SAW 2.2 Mendeskripsikan sejarah tafsir al-Qur'an pada periode sahabat 2.3 Mendeskripsikan sejarah tafsir al-Qur'an pada periode <i>tabi'in</i> 2.4 Mendeskripsikan sejarah tafsir al-Qur'an pada periode <i>tadwin</i> (pembukuan)
3. Memahami <i>qiraat</i> al-Qur'an.	3.1 Menjelaskan macam-macam <i>qira'at</i> al-Qur'an. 3.2 Menjelaskan kaidah <i>qira'at</i> yang sah. 3.3 Mengidentifikasi faedah beraneka ragamnya <i>qira'at</i> al-Qur'an
4. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang makanan yang halal, sehat dan bergizi, dan bahaya minuman keras	4.1 Menjelaskan makanan yang halal, dan bergizi (a.l. QS <i>al-Baqarah</i> : 172-173 dan QS <i>al-Maaidah</i> : 87-88) 4.2 Menjelaskan pentingnya makanan sehat dan bergizi (a.l. QS <i>an-Nahl</i> : 66 dan QS <i>an-Nahl</i> : 68-69) 4.3 Menghindari bahaya minuman keras dan perbuatan keji (a.l. QS <i>al-Baqarah</i> : 219 dan QS <i>al-Maaidah</i> : 90-91)
5. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang taat kepada Allah dan Rasul-Nya	5.1 Mengartikan QS <i>an-Nuur</i> : 54; QS <i>an-Nisaa'</i> : 80 tentang taat kepada Allah dan rasul-Nya. 5.2 Menjelaskan kandungan QS <i>an-Nuur</i> : 54; QS <i>an-Nisaa'</i> : 80 tentang taat kepada Allah dan rasul-Nya. 5.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>an-Nuur</i> : 54; QS <i>an-Nisaa'</i> : 80 tentang taat kepada Allah dan rasul-Nya 5.4 Menerapkan dalam kehidupan perilaku

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>untuk taat kepada Allah dan Rasul-Nya seperti yang terkandung dalam QS <i>an-Nuur</i>: 54; QS <i>an-Nisaa'</i>: 80 tentang taat kepada Allah dan Rasul-Nya</p>
<p>6. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah</p>	<p>6.1 Mengartikan QS <i>an-Nahl</i>: 65-70. QS <i>al-Baqarah</i>: 164; QS <i>an-Nahl</i>:72; QS <i>al-Israa'</i>: 12; QS <i>al-Anbiyaa'</i>:30 tentang kebesaran dan kekuasaan Allah</p> <p>6.2 Menjelaskan kandungan QS <i>an-Nahl</i>: 65-70; QS <i>al-Baqarah</i>: 164; QS <i>an-Nahl</i>:72; QS <i>al-Israa'</i>: 12; QS <i>al-Anbiyaa'</i>:30 tentang kebesaran dan kekuasaan Allah</p> <p>6.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>an-Nahl</i>: 65-70. QS <i>al-Baqarah</i>: 164; QS <i>an-Nahl</i>:72; QS <i>al-Israa'</i>: 12; QS <i>al-Anbiyaa'</i>:30 tentang kebesaran dan kekuasaan Allah</p> <p>6.4 Menerapkan dalam kehidupan untuk meningkatkan keimanan dengan adanya kebesaran dan kekuasaan Allah seperti yang terkandung dalam QS <i>an-Nahl</i>: 65-70. QS <i>al-Baqarah</i>: 164; QS <i>an-Nahl</i>:72; QS <i>al-Israa'</i>: 12; QS <i>al-Anbiyaa'</i>:30 dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>7. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang nikmat Allah dan cara mensyukurinya</p>	<p>7.1 Mengartikan QS <i>az-Zuhruf</i>: 9-13, QS <i>al-'Ankabuut</i>: 17 tentang syukur.</p> <p>7.2 Menjelaskan kandungan QS <i>az-Zuhruf</i>: 9-13, QS <i>al-'Ankabuut</i>:17 tentang syukur.</p> <p>7.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>az-Zuhruf</i>: 9-13, QS <i>al-'Ankabuut</i>: 17 tentang syukur.</p> <p>7.4 Mengidentifikasi macam-macam nikmat Allah sebagaimana terkandung dalam QS <i>az-Zuhruf</i>: 9-13.</p> <p>7.5 Melaksanakan cara-cara mensyukuri nikmat Allah seperti yang terkandung dalam QS <i>al-'Ankabuut</i>: 17 tentang syukur nikmat</p>

b. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Memahami aya-ayat al-Qur'an tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa</p>	<p>1.1 Mengartikan QS <i>al-Qashash</i>: 79-82; QS <i>al-Israa'</i>: 26-27, 29-30, QS <i>Al-Baqarah</i> : 177 dan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>para duafa.</p> <p>1.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Qashash</i>: 79-82; QS <i>al-Israa'</i>: 26-27, 29-30, QS <i>Al-Baqarah</i> : 177 dan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa.</p> <p>1.3 Mengiden tifikasi perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Qashash</i>: 79-82; QS <i>al-Israa'</i>: 26-27, 29-30, QS <i>Al-Baqarah</i> : 177 tentang hidup sederhana. dan perintah menyantuni para Duafa</p> <p>1.4 Menerapkan perilaku hidup sederhana dan menyantuni kaum duafa QS <i>al-Qashash</i>: 79-82; QS <i>al-Israa'</i>: 26-27, 29-30, QS <i>al-Baqarah</i> : 177 tentang hidup sederhana dan perintah dan menerapkan menyantuni para duafa dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>2. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang pemanfaatan kekayaan alam</p>	<p>2.1 Mengartikan QS <i>al-Baqarah</i>: 267-268; QS <i>al-Ma'aarij</i>: 19-25 tentang pemanfaatan kekayaan alam</p> <p>2.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Baqarah</i> : 267-268; QS <i>al-Ma'aarij</i>: 19-25 tentang pemanfaatan kekayaan alam</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Baqarah</i>: 267-268; QS <i>al-Ma'aarij</i>: 19-25 tentang pemanfaatan kekayaan alam</p> <p>2.4 Menerapkan cara memanfaatkan kekayaan alam seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Baqarah</i>: 267-268; QS <i>al-Ma'aarij</i>: 19-25 tentang pemanfaatan kekayaan alam</p>
<p>3. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan</p>	<p>3.1 Mengartikan QS <i>Al-Baqarah</i> :148; QS <i>al-Faathir</i> : 32 dan QS <i>an-Nahl</i> : 97</p> <p>3.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Baqarah</i> :148 ; QS <i>al-Faathir</i>: 32 dan QS <i>an-Nahl</i>: 97</p> <p>3.3 Menceritakan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Baqarah</i>:148; QS <i>al-Faathir</i>: 32 dan QS <i>an-Nahl</i> : 97</p> <p>3.4 Menerapkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan. seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Baqarah</i>:148, <i>al-Faathir</i>: 32 dan QS <i>an-Nahl</i>: 97</p>
<p>4. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang</p>	<p>4.1 Mengartikan QS <i>Ali Imraan</i>: 104; QS</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<i>amar ma'ruf nahi munkar</i>	<p><i>al- Maa'idah: 78-80; QS ash-Shaaf:3 tentang amar ma'ruf nahi munkar.</i></p> <p>4.2 Menjelaskan kandungan QS <i>Ali Imraan: 104; QS al-Maaidah:78-80; QS ash-Shaaf: 3, tentang amar ma'ruf nahi munkar.</i></p> <p>4.3. Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>Ali Imraan : 104; QS al-Maaidah:78-80; QS ash-Shaaf:3, tentang amar ma'ruf nahi munkar</i></p> <p>4.4. Melaksanakan <i>amar makruf nahi munkar</i> seperti yang terkandung dalam QS <i>Ali Imraan: 104; QS al-Maaidah:78-80; QS ash-Shaaf:3, tentang amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>
e. Memahami ayat al-Qur'an tentang ujian dan cobaan	<p>5.1 Mengartikan QS <i>al-Baqarah: 155</i> tentang ujian dan cobaan.</p> <p>5.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Baqarah: 155</i> tentang ujian dan cobaan.</p> <p>5.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Baqarah: 155</i> tentang ujian dan cobaan.</p> <p>5.4 Menerapkan perilaku tabah dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Baqarah: 155</i> tentang ujian dan cobaan.</p>
f. Memahami ayat-ayat al- Qur'an tentang pendayagunaan akal pikiran, pentingnya pengembangan ilmu, dan pemanfaatan alam semesta bagi kehidupan manusia.	<p>6.1 Menjelaskan pentingnya pendayagunaan akal pikiran dengan baik (a.l. QS <i>Faathir : 27-28</i>)</p> <p>6.2 Menjelaskan pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan (a.l. QS <i>al-'Alaq : 1-5, QS Fushshilat : 53-54</i>)</p> <p>6.3 Menjelaskan pemanfaatan alam semesta bagi kesejahteraan hidup manusia (QS <i>al-Baqarah : 29, QS al-Jaatsiyah : 12</i>)</p>
g. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang tata cara menyelesaikan perselisihan, musyawarah, dan taaruf dalam kehidupan	<p>7.1 Menjelaskan tata cara menyelesaikan perselisihan dan masalah dengan baik (a.l. QS <i>Ali Imraan : 159, QS al-Hujuraat : 9</i>)</p> <p>7.2 Mendeskripsikan konsep taaruf dalam kehidupan (a.l. QS <i>al-Hujuraat : 13</i>)</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
h. Memahami ayat-ayat al- Qur'an tentang kepemimpinan, syarat-syarat, tugas dan tanggungjawab pemimpin	<p>8.1 Menjelaskan tentang kepemimpinan (a.l. QS <i>an-Nisaa'</i> : 59, QS <i>al-Baqarah</i> : 247)</p> <p>8.2 Mengidentifikasi syarat-syarat pemimpin (a.l. QS <i>al-Maaidah</i> : 57, QS <i>at-Taubah</i> : 71)</p> <p>8.3 Menjelaskan tugas dan tanggungjawab pemimpin (a.l. QS <i>an-Nisaa'</i> : 58)</p>

c. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ayat-ayat al- Qur'an tentang kewajiban berdakwah	<p>1.1 Mengartikan QS <i>an-Nahl</i>: 125; QS <i>asy-Syu'araa</i>: 214-216, <i>al-Hijr</i>: 94-96, tentang kewajiban berdakwah.</p> <p>1.2 Menjelaskan kandungan QS <i>an-Nahl</i>: 125; QS <i>asy-Syu'araa</i>: 214-216, <i>al-Hijr</i>: 94-96, tentang kewajiban berdakwah.</p> <p>1.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>an-Nahl</i> 125; QS <i>asy-Syu'araa</i>: 214-216, <i>al-Hijr</i>: 94-96, tentang kewajiban berdakwah.</p> <p>1.4 Menerapkan strategi berdakwah seperti yang terkandung dalam QS <i>an-Nahl</i>: 125; QS <i>asy-Syu'araa</i>: 214-216, <i>al-Hijr</i>: 94-96, tentang berdakwah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
2. Memahami ayat-ayat al- Qur'an tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	<p>2.1 Mengartikan QS <i>at-Tahriim</i>:6, QS <i>Thaahaa</i>: 132; QS <i>al-An'aam</i>:70 ;QS <i>an-Nisaa'</i>:36 dan QS <i>Huud</i>: 117-119 tentang tanggungjawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.</p> <p>2.2 Menjelaskan kandungan QS <i>at-Tahriim</i>: 6, QS <i>Thaahaa</i>:132; QS <i>al-An'aam</i>: 70; QS <i>an-Nisaa'</i>:36 dan QS <i>Huud</i>:117-119 tentang tanggungjawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>at-Tahriim</i>:6, QS <i>Thaahaa</i>:132; QS <i>al-An'aam</i>:70; QS <i>an-Nisaa'</i>:36 dan QS <i>Huud</i>:117-119 tentang tanggungjawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>2.5 Menerapkan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat seperti yang terkandung dalam QS <i>at-Tahriim</i>:6, QS <i>Thaahaa</i>:132; QS <i>al-An'aam</i>:70; QS <i>an-Nisaa</i>':36 dan QS <i>Huud</i>: 117-119 tentang tanggungjawab manusia dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>3. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang kepemimpinan</p>	<p>3.1 Mengartikan QS <i>Ali Imraan</i>:26; QS <i>an-Nisaa</i>':58; QS <i>an-Nisaa</i>':144; QS <i>al-Maaidah</i>:56-57; QS <i>at-Taubah</i>:71 tentang kepemimpinan.</p> <p>3.2 Menjelaskan kandungan QS <i>Ali Imraan</i>:26; QS <i>an-Nisaa</i>':58; QS <i>an-Nisaa</i>':144; QS <i>al-Maaidah</i>:56-57; QS <i>at-Taubah</i>:71 tentang kepemimpinan</p> <p>3.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>Ali Imraan</i>:26; QS <i>an-Nisaa</i>':58; QS <i>an-Nisaa</i>':144; QS <i>al-Maa'idah</i>:56-57; QS <i>at-Taubah</i>:71 tentang kepemimpinan.</p> <p>3.4 Menerapkan konsep kepemimpinan seperti yang terkandung dalam QS <i>Ali Imraan</i>:26; QS <i>an-Nisaa</i>':58; QS <i>an-Nisaa</i>':144; QS <i>al-Maa'idah</i>:56-57; QS <i>at-Taubah</i>:71 tentang kepemimpinan.</p>
<p>4. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang menyelesaikan perselisihan</p>	<p>4.1. Mengartikan QS <i>an-Nisaa</i>': 59; QS <i>al-Hujuraat</i>:9; QS <i>al-A'raaf</i>: 199; QS <i>an-Nahl</i>:126 tentang menyelesaikan perselisihan</p> <p>4.2. Menjelaskan kandungan QS <i>an-Nisaa</i>': 59; QS <i>al-Hujuraat</i>:9; QS <i>al-A'raaf</i>: 199; QS <i>an-Nahl</i>:126 tentang menyelesaikan perselisihan.</p> <p>4.3. Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>an-Nisaa</i>': 59; QS <i>al-Hujuraat</i>:9; QS <i>al-A'raaf</i>: 199; QS <i>an-Nahl</i>:126 tentang menyelesaikan perselisihan.</p> <p>4.4. Melaksanakan langkah-langkah dalam penyelesaian perselisihan seperti yang terkandung dalam QS <i>an-Nisaa</i>': 59; QS <i>al-Hujuraat</i>:9; QS <i>al-A'raaf</i>: 199; QS <i>an-Nahl</i>:126 tentang menyelesaikan perselisihan dalam kehidupan sehari-hari.</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami ayat –ayat al-Qur'an tentang berlaku adil dan jujur	5.1 Mengartikan QS <i>al-Maaidah</i> : 8-10; QS <i>an-Nahl</i> :90-92; QS <i>an-Nisaa'</i> : 105 tentang berlaku adil dan jujur. 5.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Maaidah</i> : 8-10; QS <i>an-Nahl</i> :90-92; QS <i>an-Nisaa'</i> : 105 tentang berlaku adil dan jujur. 5.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Maaidah</i> : 8-10; QS <i>an-Nahl</i> :90-92; QS <i>an-Nisaa'</i> : 105 tentang berlaku adil dan jujur. 5.4 Menerapkan perilaku adil dan jujur dalam perkata-an dan perbuatan seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Maaidah</i> : 8-10; QS <i>an-Nahl</i> :90-92; QS <i>an-Nisaa'</i> :105 tentang berlaku adil dan jujur.
6. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum	6.1 Meningkatkan kemauan dan kemampuan membina diri pribadi dan keluarga (a.l. QS <i>an-Nisaa'</i> : 9, QS <i>al-Baqarah</i> : 44-45) 6.2 Memiliki kemauan dan kemampuan membina masyarakat dan sikap sebagai da'i (a.l. QS <i>an-Nahl</i> : 125, QS <i>al-Baqarah</i> : 177)
7. Memahami tafsir <i>bil ma'tsur</i> dan <i>bir ra'yi</i>	7.1 Menjelaskan pengertian tafsir <i>bil ma'tsur</i> . 7.2 Menjelaskan pengertian tafsir <i>bir ra'yi</i> . 7.3 Menunjukkan contoh tafsir <i>bil ma'tsur</i> dan <i>bir ra'yi</i> . 7.4 Menerapkan cara penafsiran <i>bil ma'tsur</i> dan <i>bir ra'yi</i> .
8. Memahami asbabun nuzul dan munasabah dalam al-Qur'an	8.1 Menjelaskan pengertian, pedoman dan pentingnya mengetahui <i>asbaabun nuzuul</i> 8.2 Menunjukkan contoh-contoh <i>asbaabun nuzuul</i> 8.3 Mengidentifikasi sikap seorang mufasir terhadap banyaknya riwayat mengenai sebab <i>nuzuul</i> suatu ayat al-Qur'an. 8.4 Menunjukkan contoh munasabah dalam penafsiran al-Qur'an

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
d. Kelas XII, Semester 2	
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang toleransi dan etika pergaulan	<p>1.1 Mengartikan QS <i>al-Kaafiruun</i>: 1-6; QS <i>Yunus</i>: 40-41; QS <i>al-Kahfi</i>: 29; QS <i>al-Hujuraat</i>: 10-13; QS <i>Ali Imraan</i>: 103 tentang etika pergaulan.</p> <p>1.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Kaafiruun</i>: 1-6; QS <i>Yunus</i>: 40-41; QS <i>al-Kahfi</i>: 29; QS <i>al-Hujuraat</i>: 10-13; QS <i>Ali Imraan</i>: 103 tentang etika pergaulan.</p> <p>1.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Kaafiruun</i>: 1-6; QS <i>Yunus</i>: 40-41; QS <i>al-Kahfi</i>: 29; QS <i>al-Hujuraat</i>: 10-13; QS <i>Ali Imraan</i>: 103 tentang etika pergaulan.</p> <p>1.4 Menerapkan perilaku bertoleransi dan beretika dalam pergaulan seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Kaafiruun</i>: 1-6; QS <i>Yunus</i>: 40-41; QS <i>al-Kahfi</i>: 29; QS <i>al-Hujuraat</i>: 10-13; QS <i>Ali Imraan</i>: 103 tentang etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
2. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang etika dalam majelis	<p>2.1 Mengartikan QS <i>al-Mujaadalah</i>: 11 tentang etika dalam majelis.</p> <p>2.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Mujaadalah</i>: 11 tentang etika dalam majelis.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Mujaadalah</i>: 11 tentang etika dalam majelis.</p> <p>2.4 Membiasakan beretika yang baik dalam majlis seperti yang terkandung QS <i>al-Mujaadalah</i>: 11 tentang etika dalam majelis.</p>
3. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang etos kerja	<p>3.1 Mengartikan QS <i>al-Jumu'ah</i> 9-11; QS <i>al-Qashash</i> :77 etos kerja.</p> <p>3.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Jumu'ah</i> 9-11; QS <i>al-Qashash</i> :77 etos kerja.</p> <p>3.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Jumu'ah</i> 9-11; QS <i>al-Qashash</i> :77 etos kerja</p> <p>3.4 Menerapkan perilaku beretos kerja seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Jumu'ah</i> 9-11; QS <i>al-Qashash</i> :77 tentang etos kerja</p>
4. Memahami ayat-ayat al-Qur'an	4.1 Menerjemahkan QS <i>al-Baqarah</i> :168-

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
tentang makanan yang halal dan baik	<p>169; QS <i>al-Baqarah</i> 172-173 tentang makanan yang halal dan baik.</p> <p>4.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Baqarah</i>:168-169; QS <i>al-Baqarah</i> 172-173 tentang makanan yang halal dan baik.</p> <p>4.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Baqarah</i>:168-169; QS <i>al-Baqarah</i>; 172-173 tentang makanan yang halal dan baik.</p> <p>4.4 Mengidentifikasi makanan yang halal dan baik seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Baqarah</i>:168-169; QS <i>al-Baqarah</i> 172-173 tentang makanan yang halal dan baik.</p> <p>4.5 Menerapkan perilaku memakan makanan yang halal dan baik seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Baqarah</i>:168-169; QS <i>al-Baqarah</i> 172-173 tentang makanan yang halal dan baik.</p>
5. Mampu memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang potensi akal dan ilmu	<p>5.1 Mengartikan QS <i>al-Baqarah</i>: 164; QS <i>Ali Imraan</i>:190-191;QS <i>al-A'raaf</i>: 179; QS <i>al-Israa'</i>:36; QS <i>ar-Rahmaan</i>:1-4 tentang ilmu.</p> <p>5.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-Baqarah</i>: 164; QS <i>Ali Imraan</i>:190-191;QS <i>al-A'raaf</i>: 179; QS <i>al-Israa'</i>:36; QS <i>ar-Rahmaan</i>:1-4 tentang ilmu.</p> <p>5.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Baqarah</i>: 164; QS <i>Ali Imraan</i>:190-191;QS <i>al-A'raaf</i>: 179; QS <i>al-Israa'</i>:36; QS <i>ar-Rahmaan</i>:1-4 tentang ilmu.</p> <p>5.4 Menfungsikan akal untuk mempelajari ilmu- ilmu Allah seperti yang terkandung dalam QS <i>al-Baqarah</i>: 164; QS <i>Ali Imraan</i>:190-191;QS <i>al-A'raaf</i>: 179; QS <i>al-Israa'</i>:36; QS <i>ar-Rahmaan</i>:1-4 tentang ilmu.</p>
6. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.	<p>6.1 Menerjemahkan QS <i>al-'Alaq</i>: 1-5, QS <i>Yunus</i>: 101; QS <i>al-Baqarah</i>: 164.</p> <p>6.2 Menjelaskan kandungan QS <i>al-'Alaq</i>: 1-5; QS <i>Yunus</i>: 101; QS <i>al-Baqarah</i>: 164.</p> <p>6.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-'Alaq</i>: 1-5, QS <i>Yunus</i>: 101; QS <i>al-Baqarah</i>: 164.</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	6.4 Melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang terkandung dalam QS <i>al-'Alaq</i> : 1-5, QS <i>Yunus</i> : 101; QS <i>al-Baqarah</i> : 164.
7. Memahami kaidah-kaidah tafsir al-Qur'an.	7.1 Menjelaskan kaidah-kaidah sederhana yang dibutuhkan oleh penafsir al-Qur'an. 7.2 Menerapkan contoh-contoh penggunaan kaidah-kaidah sederhana dalam menafsirkan al-Qur'an.
8. Mengenal metode analisis (<i>tahliili</i>) dan tafsir tematik (<i>maudhuu'i</i>)	8.1 Menjelaskan macam-macam metode dalam menafsirkan al-Qur'an. 8.2 Menunjukkan contoh metode penafsiran al-Qur'an. 8.3 Menerapkan metode-metode tafsir dalam menafsirkan al-Qur'an.

i. HADIS

a. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ilmu hadis	1.1 Menjelaskan pengertian ilmu hadis 1.2 Menjelaskan macam-macam ilmu hadis dan faedah mempelajarinya 1.3 Menyebutkan pengarang ilmu hadis
3. Memahami cara menerima dan menyampaikan hadis	3.1 Menjelaskan macam-macam cara penerimaan riwayat hadis (<i>tahaumul hadis</i>) 3.2 Menjelaskan lafal-lafal yang digunakan untuk meriwayatkan hadis (<i>adaa'ul hadis</i>)
8. Memahami pembagian hadis berdasarkan jumlah perawinya	4.1 Menjelaskan pengertian, syarat-syarat, macam-macam dan contoh hadis mutawatir 4.2 Menjelaskan pengertian dan klasifikasi hadis ahad
9. Memahami hadis berdasarkan kualitas sanad	5.1 Menjelaskan pengertian, syarat-syarat, klasifikasi dan contoh hadis <i>shaahiih</i> 5.2 Menjelaskan pengertian, klasifikasi, dan contoh hadis hasan 5.3 Menjelaskan hadis <i>da'iif</i>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	5.4 Menjelaskan hadis <i>da'iiif</i> berdasarkan gugur rawi dalam sanad dan contohnya 5.5 Menjelaskan hadis <i>da'iiif</i> berdasarkan cacat rawi dalam sanad dan contohnya
j. Memahami hadis berdasarkan tempat penyandarannya	6.1 Menjelaskan pengertian dan contoh hadis <i>qudsi</i> 6.2 Menjelaskan pengertian dan contoh hadis <i>marfuu'</i> 6.3 Menjelaskan pengertian dan contoh hadis <i>mauquuf</i> 6.4 Menjelaskan pengertian dan contoh hadis <i>maqthuu'</i>

b. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
i. Memahami macam-macam hadis berdasarkan sifat <i>sanad</i>	1.1 Menjelaskan hadis mutasil, musnad, <i>mu'an'an</i> , <i>musalsal</i> , <i>'ali</i> dan <i>naazil</i> 1.2 Menunjukkan contoh-contoh hadis mutasil, <i>musnad</i> , <i>mu'an'an</i> , <i>musalsal</i> , <i>'ali</i> dan <i>naazil</i>
i. Memahami macam-macam hadis ditinjau dari diterima atau ditolaknyanya menjadi <i>hujah</i>	2.1 Menjelaskan pengertian, macam-macam, dan contoh hadis <i>maqbul</i> 2.2 Menjelaskan pengertian, macam-macam, dan contoh hadis <i>mardud</i>
i. Memahami ilmu <i>jarh</i> dan <i>ta'dil</i>	3.1 Menjelaskan pengertian <i>jarh</i> dan <i>ta'dil</i> 3.2 Menjelaskan susunan lafal yang digunakan untuk melakukan <i>al-jarh wa at-ta'dil</i>
i. Mengenal sejarah singkat sahabat yang banyak meriwayatkan hadis dan <i>pentakhrij</i> hadis yang dikenal sebagai perawi hadis	4.1 Menjelaskan sejarah singkat sahabat yang banyak meriwayatkan hadis (Abu Hurairah, 'Abdullah ibn 'Umar, Anas ibn Malik, 'A'isyah Ummul Mu'minin 4.2 Menjelaskan sejarah singkat enam perawi hadis (Imam Buhkori, Imam Muslim, Imam Abu Daud, Imam Turmudzi, Imam Nasa'i, Imam Ibnu Majah) 4.3 Menunjukkan contoh karya-karya enam perawi hadis (Imam Buhkori, Imam Muslim, Imam Abu Daud, Imam Turmudzi, Imam Nasa'i, Imam Ibnu Majah)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Memahami kitab kitab hadis	5.1 Menjelaskan kitab <i>al-Jami'</i> , <i>as-Sunan</i> , <i>al-Mushannaf</i> , <i>al-Mustadrak</i> , <i>al-Mustakhraj</i> , <i>al-Musnad</i> , dan <i>al-Mu'jam</i> 5.2 Menyebutkan contoh kitab <i>al-Jami'</i> , <i>as-Sunan</i> , <i>al-Mushannaf</i> , <i>al-Mustadrak</i> , <i>al-Mustakhraj</i> , <i>al-Musnad</i> , dan <i>al-Mu'jam</i> 5.3 Mengidentifikasi pengelompokan kitab hadis.

c. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
7. Memahami hadis tentang taat kepada Allah dan rasul-Nya	1.1 Mengartikan hadis tentang taat kepada Allah dan Rasul-Nya. 1.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang taat kepada Allah dan Rasul-Nya. 1.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang taat kepada Allah dan Rasul-Nya 1.4 Menerapkan dalam kehidupan perilaku untuk taat kepada Allah dan Rasul-Nya seperti yang terkandung dalam hadis tentang taat kepada Allah dan Rasul-Nya
8. Memahami hadis tentang kebesaran dan kekuasaan Allah	2.1 Mengartikan hadis tentang kebesaran dan kekuasaan Allah 2.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang kebesaran dan kekuasaan Allah 2.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang kebesaran dan kekuasaan Allah 2.4 Menerapkan dalam kehidupan untuk meningkatkan keimanan dengan adanya kebesaran dan kekuasaan Allah seperti yang terkandung dalam hadis dalam kehidupan sehari-hari.
9. Memahami hadis tentang nikmat Allah dan cara mensyukurinya	3.1 Mengartikan hadis tentang syukur. 3.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang syukur. 3.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang syukur. 3.4 Melaksanakan cara-cara mensyukuri nikmat Allah seperti yang terkandung dalam hadis tentang syukur nikmat
10.	Mengartikan Hadis tentang hidup

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>emahami hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa</p>	<p>sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa Menjelaskan kandungan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhu'afa</i> Mengidentifikasi perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang hidup sederhana. dan perintah menyantuni para dhuafa 4.4 Menerapkan perilaku hidup sederhana dan menyantuni kaum <i>dhu'afa</i> pada hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>11. emahami hadis tentang pemanfaatan kekayaan alam</p>	<p>5.1 Mengartikan hadis tentang pemanfaatan kekayaan alam 5.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang pemanfaatan kekayaan alam 5.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang pemanfaatan kekayaan alam 5.4 Menerapkan cara memanfaatkan kekayaan alam seperti yang terkandung hadis tentang pemanfaatan kekayaan alam</p>
<p>12. emahami hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>.</p>	<p>6.1 Mengartikan hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>. 6.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>. 6.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>. 6.4 Melaksanakan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> seperti dalam hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>13. emahami hadis tentang ujian dan cobaan</p>	<p>7.1 Mengartikan hadis tentang ujian dan cobaan. 7.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang ujian dan cobaan. 7.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang ujian dan cobaan. 7.4 Menerapkan perilaku tabah dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan seperti yang terkandung dalam hadis tentang ujian dan cobaan.</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
--------------------	------------------

d. Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami hadis tentang kewajiban berdakwah	1.1 Mengartikan hadis tentang kewajiban berdakwah. 1.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang kewajiban berdakwah. 1.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang kewajiban berdakwah. 1.4 Menerapkan strategi berdakwah seperti yang terkandung dalam hadis tentang berdakwah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memahami hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	2.1 Mengartikan hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat. 2.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat. 2.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat. 2.4 Menerapkan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat seperti yang terkandung dalam hadis tentang tanggung jawab manusia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami hadis tentang kepemimpinan	3.1 Mengartikan hadis tentang kepemimpinan. 3.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang kepemimpinan 3.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang kepemimpinan. 3.4 Menerapkan konsep kepemimpinan seperti yang terkandung dalam hadis tentang kepemimpinan.
4. Memahami hadis tentang menyelesaikan perselisihan.	4.1 Mengartikan hadis tentang menyelesaikan perselisihan 4.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang menyelesaikan perselisihan. 4.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang menyelesaikan perselisihan.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	4.4 Melaksanakan langkah-langkah dalam penyelesaian perselisihan seperti yang terkandung dalam hadis tentang menyelesaikan perselisihan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Memahami hadis tentang berlaku adil dan jujur	5.1 Mengartikan hadis tentang berlaku adil dan jujur. 5.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang berlaku adil dan jujur. 5.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang berlaku adil dan jujur. 5.4 Menerapkan perilaku adil dan jujur dalam perkataan dan perbuatan seperti yang terkandung dalam hadis tentang berlaku adil dan jujur.
6. Memahami hadis tentang toleransi dan etika pergaulan	6.1 Mengartikan hadis tentang etika pergaulan. 6.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang etika pergaulan. 6.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang etika pergaulan. 6.4 Menerapkan perilaku bertoleransi dan beretika dalam pergaulan seperti yang terkandung dalam hadis tentang etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Memahami hadis tentang etika dalam majelis	7.1 Mengartikan hadis tentang etika dalam majelis 7.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang etika dalam majelis 7.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang etika dalam majelis 7.4 Membiasakan beretika yang baik dalam majelis seperti yang terkandung dalam hadis tentang etika dalam majelis
8. Memahami hadis tentang etos kerja	8.1 Mengartikan hadis etos kerja. 8.2 Menjelaskan kandungan hadis etos kerja 8.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis etos kerja 8.4 Menerapkan perilaku beretos kerja seperti yang terkandung dalam hadis tentang etos kerja
9. Memahami hadis tentang makanan	9.1 Menerjemahkan hadis tentang makanan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
yang halal dan baik	<p>yang halal dan baik.</p> <p>9.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang makanan yang halal dan baik.</p> <p>9.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang makanan yang halal dan baik.</p> <p>9.4 Mengidentifikasi makanan yang halal dan baik seperti yang terkandung dalam hadis tentang makanan yang halal dan baik.</p> <p>9.5 Menerapkan perilaku memakan makanan yang halal dan baik seperti yang terkandung dalam hadis tentang makanan yang halal dan baik.</p>
10. Mampu memahami hadis tentang potensi akal dan ilmu	<p>10.1 Mengartikan hadis tentang ilmu.</p> <p>10.2 Menjelaskan kandungan hadis tentang ilmu.</p> <p>10.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang ilmu.</p> <p>10.4 Menfungsikan akal untuk mempelajari ilmu- ilmu Allah seperti yang terkandung dalam hadis tentang ilmu.</p>

k. FIKIH

a. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ketentuan Islam tentang <i>jinaayah</i> dan hikmahnya	<p>1.1 Menjelaskan hukum pembunuhan dan hikmahnya</p> <p>1.2 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang kisas dan hikmahnya</p> <p>1.3 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang <i>diyath</i> dan <i>kafaarat</i> beserta hikmahnya</p> <p>1.4 Menunjukkan contoh-contoh <i>qishaash</i>, <i>diyath</i>, dan <i>kafaarat</i> dalam hukum Islam</p>
2. Memahami ketentuan Islam tentang <i>Huduud</i> dan hikmahnya	<p>2.1 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang zina dan <i>qadzaf</i> beserta hikmahnya</p> <p>2.2 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang minuman keras beserta hikmahnya</p> <p>2.3 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang mencuri, menyamun, dan merampok beserta hikmahnya</p> <p>2.4 Menjelaskan ketentuan hukum Islam</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	tentang <i>bughat</i> beserta hikmahnya
3. Memahami ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya	3.1 Menjelaskan proses peradilan dalam Islam 3.2 Mengidentifikasi ketentuan tentang hakim dan saksi dalam peradilan Islam 3.3 Menjelaskan tentang penetapan hukum Islam dan hikmah peradilan Islam
4. Memahami usul-fikih	4.1 Menjelaskan pengertian, objek dan tujuan mempelajari usul-fikih 4.2 Membedakan antara usul-fikih dan fikih 4.3 Menjelaskan hubungan antara usul-fikih dan ilmu lainnya
5. Mengenal sejarah usul-fikih	5.1 Menceritakan tahapan-tahapan perkembangan usul-fikih 5.2 Menjelaskan peranan usul-fikih dalam pengembangan fikih Islam 5.3 Menjelaskan aliran-aliran usul-fikih
6. Memahami hukum syara'	6.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan kedudukan <i>al-hakim</i> dalam hukum Islam 6.2 Menjelaskan pengertian, fungsi, kedudukan dan pembagian <i>al-hukm</i> dalam hukum Islam 6.3 Menjelaskan pengertian, syarat, dan kedudukan <i>al-mahkum fih</i> dalam hukum Islam 6.4 Menjelaskan pengertian, syarat, halangan dan kedudukan <i>al-mahkum 'alaihi</i> dalam hukum Islam
7. Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga	7.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam dan hikmahnya 7.2 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia 7.3 Menjelaskan konsep Islam tentang perceraian, <i>iddah</i> , rujuk dan hikmahnya 7.4 Menjelaskan ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (<i>hadhanah</i>)
8. Memahami hukum Islam tentang waris	8.1 Menjelaskan ketentuan hukum waris dalam Islam 8.2 Menjelaskan keterkaitan waris dengan wasiat 8.3 Menunjukkan contoh cara pelaksanaan waris dan wasiat

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
9. Memahami sumber hukum Islam yang <i>muttafaq</i>	9.1 Menjelaskan kedudukan dan fungsi al-Qur'an dan as-sunah sebagai sumber hukum Islam 9.2 Menjelaskan <i>dilaalah</i> al-Qur'an dan as-sunah dalam kaitannya dengan hukum 9.3 Menjelaskan pengertian, fungsi, dan kedudukan <i>ijmaa'</i> dalam hukum Islam 9.4 Menjelaskan pengertian, fungsi, dan kedudukan <i>qiyaas</i> dalam hukum Islam
10. Memahami sumber hukum Islam yang <i>mukhtalaf</i>	10.1 Menjelaskan fungsi dan kedudukan <i>istihsaan</i> sebagai salah satu dasar hukum Islam 10.2 Menjelaskan fungsi dan kedudukan <i>maslahah mursalah</i> sebagai salah satu dasar hukum Islam 10.3 Menjelaskan fungsi dan kedudukan <i>'urf</i> sebagai salah satu dasar hukum Islam 10.4 Menjelaskan fungsi dan kedudukan <i>istishhab</i> sebagai salah satu dasar hukum Islam 10.5 Menjelaskan fungsi dan kedudukan <i>syar'u man qablana</i> sebagai salah satu dasar hukum Islam 10.6 Menjelaskan fungsi dan kedudukan <i>madzhab shahabi</i> sebagai salah satu dasar hukum Islam 10.7 Menjelaskan fungsi dan kedudukan <i>syadudz dzari'at</i> sebagai salah satu dasar hukum Islam 10.8 Menjelaskan fungsi dan kedudukan <i>dalalatul iqtiran</i> sebagai salah satu dasar hukum Islam

b. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ketentuan Islam tentang <i>siyasah syar'iyah</i>	1.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang pemerintahan (<i>khilafah</i>) 1.2 Menjelaskan majelis syura dalam Islam
2. Memahami ketentuan Islam tentang jihad	2.1 Menjelaskan konsep jihad dalam Islam 2.2 Menunjukkan contoh perlakuan Islam terhadap <i>Ahl al-Dzimmah</i>
3. Memahami kaidah-kaidah usul fikih	3.1 Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah <i>amar</i> dan <i>nahi</i> 3.2 Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah <i>'am</i> dan <i>khas</i>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	3.3 Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i> 3.4 Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah <i>muradhif</i> dan <i>musytarak</i> 3.5 Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah <i>muthlaq muqayyad</i> 3.6 Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah <i>zahir</i> dan <i>ta'wil</i> 3.7 Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah <i>manthuq</i> dan <i>mafhum</i> 3.8 Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah <i>nasikh</i> dan <i>mansukh</i>

c. Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami mazhab dalam fikih Islam	1.1 Menjelaskan pengertian mazhab 1.2 Menjelaskan sejarah tokoh mazhab dalam fikih 1.3 Mengidentifikasi masing-masing karakteristik mazhab 1.4 Menunjukkan contoh-contoh perbedaan antar mazhab 1.5 Menjalankan hikmah adanya perbedaan mazhab
2. Memahami persoalan pengembangan hukum Islam	2.1 Menjelaskan pengertian, macam-macam, syarat-syarat, dan fungsi ijtihad 2.2 Menjelaskan pengertian dan cara penyelesaian <i>ta'arudl al-adillah</i> 2.3 Menjelaskan pengertian dan cara tarjih dalam hukum Islam 2.4 Membedakan antara <i>taqlid</i> dan <i>ittiba'</i> 2.5 Menjelaskan pengertian dan kedudukan <i>talfiq</i> dalam fikih

I. ILMU KALAM

a. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami persoalan-persoalan yang berkaitan dengan keimanan	1.1 Menjelaskan isra' mi'raj dan hikmahnya 1.2 Menjelaskan turunnya Dajjal dan hikmahnya 1.3 Menjelaskan turunnya Nabi Isa dan hikmahnya 1.4 Menjelaskan Ya'juz dan Ma'juz dan hikmahnya 1.5 Menjelaskan Imam Mahdi dan

	hikmahnya
2. Memahami ilmu kalam	2.1 Menjelaskan pengertian ilmu kalam 2.2 Menjelaskan nama-nama ilmu kalam dan sebab penamaan masing-masing. 2.3 Menjelaskan ruang lingkup ilmu kalam 2.4 Menjelaskan fungsi ilmu kalam 2.5 Menjelaskan peranan dalil dalam ilmu kalam 2.6 Menjelaskan hubungan ilmu kalam dengan ilmu-ilmu lain

b. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami sejarah munculnya aliran ilmu kalam	1.1 Menjelaskan akidah pada masa Nabi Muhammad SAW 1.2 Menjelaskan akidah pada masa sahabat 1.3 Menjelaskan faktor-faktor timbulnya aliran-aliran ilmu kalam
2. Memahami aliran-aliran ilmu kalam dan doktrin-doktrinnya.	2.1 Menjelaskan aliran Khawarij dan doktrin-doktrinnya 2.2 Menjelaskan aliran Murji'ah dan doktrin-doktrinnya 2.3 Menjelaskan aliran Syi'ah dan doktrin-doktrinnya 2.4 Menjelaskan aliran Jabariyah dan Qadariyah serta doktrin-doktrinnya 2.5 Menjelaskan aliran Mu'tazilah dan doktrin-doktrinnya 2.6 Menjelaskan aliran Asy'ariyah dan doktrin-doktrinnya 2.7 Menjelaskan aliran Maturidiyah dan doktrin-doktrinnya

c. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami hal-hal yang terjadi pada hari kiamat	1.1 Menjelaskan masalah <i>ba'ats</i> , <i>hasyr</i> dan <i>mauqif</i> serta hikmahnya 1.2 Menjelaskan pertanggung jawaban amal perbuatan, catatan amal perbuatan dan mizan serta hikmahnya 1.3 Menjelaskan <i>qishas</i> , <i>shirat</i> dan <i>syafa'at</i> 1.4 Menjelaskan surga dan neraka, <i>haudhul maurud</i> , <i>kautsar</i> serta hikmahnya
2. Memahami perkembangan aliran-aliran ilmu kalam	2.1 Menjelaskan kejayaan dan kemunduran aliran Mu'tazilah 2.3 Menjelaskan kejayaan dan kemunduran aliran Asy'ariyah

	2.3 Menjelaskan pemikiran kalam setelah <i>mihnah</i>
--	---

d. Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami persoalan-persoalan pokok ilmu kalam menurut perspektif aliran kalam	1.1 Menjelaskan wahyu dan akal menurut perspektif aliran kalam 1.2 Menjelaskan iman dan kufur menurut perspektif aliran kalam 1.3 Menjelaskan pelaku dosa besar menurut perspektif aliran kalam 1.4 Menjelaskan perbuatan Tuhan menurut perspektif aliran kalam 1.5 Menjelaskan kehendak, kekuasaan dan perbuatan manusia menurut perspektif aliran kalam 1.6 Menjelaskan kalamullah menurut perspektif aliran kalam 1.7 Menjelaskan sifat-sifat Tuhan menurut perspektif aliran kalam 1.8 Menjelaskan kehendak mutlak Tuhan dan keadilan Tuhan menurut perspektif aliran kalam
2. Mengenal pemikiran kalam ulama modern	2.1 Menceritakan pemikiran kalam Muhammad Abduh 2.2 Menceritakan pemikiran kalam Sayyid Ahmad Khan 2.3 Menceritakan pemikiran kalam Muhammad Iqbal

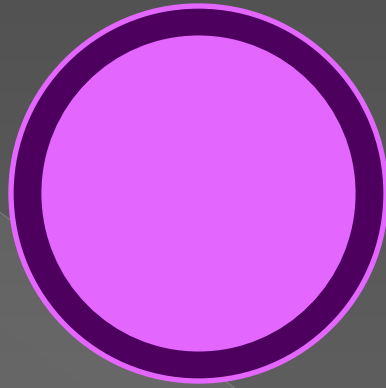
Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 6 Mei 2008

MENTERI AGAMA RI,

Cap dan ttd.

MUHAMMAD M. BASYUNI



Loadinggggg.....

RIBA, BANK, ASURANSI DAN TABUNGAN

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Sem : X / Genap

**Guru Mata Pelajaran :
Nur Endah
Mahmudah, S.Ag**



RIBA, BANK, ASURANSI DAN TABUNGAN

A. RIBA

C. ASURANSI

B. BANK

D.
TABUNGAN



PENGERTIAN RIBA

>>> **Riba menurut bahasa** adalah nilai lebih (tambahan).
Sedangkan,

>>> **menurut pengertian syara`** adalah Nilai tambahan
yang

 diharamkan dalam urusan pinjam meminjam dimana
 salah satu

 pihak merasa berat dan rugi sedangkan pihak lainnya
 menarik

 keuntungan tanpa menanggung resiko.

 Dan para ulama sepakat bahwa Hukum riba
 adalah **haram**



PENGERTIAN RIBA

Para` ulama sepakat Riba itu dibagi 4 macam
yaitu:

1. **Riba Fadli** : riba dengan sebab tukar menukar barang sejenis dengan jumlah yang berbeda seperti menjual emas dengan emas yang kualitasnya sama tetapi kuantitasnya berbeda.
2. **Riba Nasi`ah** : Riba yang dikenakan kepada orang lain yang berhutang disebabkan memperhitungkan waktu yang ditangguhkan.
3. **Riba Qardh** : Pinjam meminjam atau berhutang piutang dengan menarik keuntungan dari orang yang meminjam atau yang berhutang.
4. **Riba Yad** : Bila salah satu dari penjual atau pembeli dalam jual beli telah meninggalkan majelis akad sebelum saling menyerahkan terimakan barang.

HIKMAH DIHARAMKANNYA RIBA

- a,. Riba menghilangkan faedah berhutang piutang
- B. Riba Menimbulkan dan menanamkan jiwa permusuhan
- C. Riba melenyapkan manfaat dan kepentingan yang wajib disampaikan kepada orang yang sanagt membutuhkan dan menderita.
- D. Riba menimbulkan mental orang yang suka hidup mewah dan boros serta ingin memperoleh hasil besar tanpa bekerja keras diatas kesusahan orang lain.
- E. Riba merupakan jalan atau cara untuk membajaj orang karena yang meminjam tidak dapat mengembalikan pinjamannya.

PENGERTIAN BANK

1. ARTI BANK

Bank menurut **Undang-Undang Nomor 14 tahun 1967** Tentang Pokok-pokok perbankan **Bab I pasal 1** Bank adalah Lembaga Keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Sedangkan menurut **UU RI Nomor 7 tahun 1992 Bab I pasal 1** Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat .



PENGERTIAN BANK

2. TUJUAN BANK

Untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

3. FUNGSI BANK

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

4. BANK ISLAM

Bank Islam adalah Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam yaitu yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur`an Al-Hadits.



PERBEDAAN BANK KONVENSIONAL DENGAN BANK SYARIAH

BANK KONVENSIONAL	BANK SYARIAH
Memakai perangkat bunga atau bagi hasil	Berdasarkan margin keuntungan bagi hasil
Profit Oriented	Profit dan falah Oriented
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur-kreditur	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan
Creator for money supply	Users of real funds
Melakukan investasi yang halal dan haram	Melakukan investasi yang halal
Tidak terdapat dewan sejenis Dewan Pengawas Syariah	Pengarahan dan penyaluran dana harus sesuai dengan pendapat Dewan Pengawas Syariah



HUKUM BUNGA BANK

Mengenai hukum bank (dengan sistem bunga), para ulama islam berbeda pendapat yang disimpulkan menjadi 3 macam yaitu :

1. Pendapat pertama : menyatakan bahwa hukum bank itu haram
2. pendapat kedua : menyatakan bahwa hukum bank itu mubah
3. Pendapat ketiga : menyatakan bahwa bank itu hukumnya mustasyabihat atau masih diragukan tentang haram atau tidaknya.

ASURANSI

1. PENGERTIAN ASURANSI

Menurut pasal 246 KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang) , Asuransi adalah suatu perjanjian antara seseorang yang mempertanggungjawabkan sesuatu dengan seseorang penanggung atau “asurator”.



ASURANSI

2. TUJUAN ASURANSI

- a. Memberikan perlindungan terhadap diri seseorang atau keluarga dari ancaman hidup yang serius.
- b. Merupakan salah satu jalan menuju hidup sejahtera lahir batin.
- c. Menjamin atau menanggung kerugian orang yang mempertanggungjawabkan apabila terjadi bahaya atau kecelakaan yang mungkin mdan atau menimpa dirinya dan atau hartanya.



ASURANSI

3. ASURANSI ISLAM

Asuransi Islam atau sering disebut Asuransi Takaful adalah sebuah lembaga atau perusahaan asuransi yang menjalankan prinsip takaful yaitu saling memikul resiko diantara sesama orang sehingga antara satu dengan yang lain saling menjadi penanggung atas resiko yang muncul.



ASURANSI

4. HUKUM PRINSIP DASAR ASURANSI

Asuransi adalah Operasi kerjasama modern yang belum ada dan belum dikenal oleh para ilmuwan yang terdahulu.

Pandangan dari para ahli Fiqih yang lain menyebutkan bahwa asuransi ilmu hukumnya halal (boleh), tidak haram. Dengan alasan diqiyaskan pada sistem jaminan, sifatnya sosial dan tolong menolong serta asas maslahat dan manfaat bagi pihak yang mempertanggungjawabkan maupun bagi pihak yang menanggung (asurator).



ASURANSI

5. ASURANSI DENGAN RIBA

Para ulama ada yang berpendapat bahwa asuransi itu sama dengan riba yang diharamkan, apabila akad asuransi ditinjau dari aturan mainnya adalah jenis akad perolehan berdasarkan perkiraan. Ini berarti perbuatan spekulasi dan untung-untungan. Dan apabila uang yang disetorkan kepada asurator dinyatakan sebagai Qiradh, ini berarti Qiradh yang mengalirkan manfaat sebab keuntungannya itu telah disepakati sewaktu akad, ini termasuk riba dan hukumnya haram.

TABUNGAN

1. PENGERTIAN TABUNGAN

Menabung adalah menyimpan sebagian penghasilan secara berangsur-angsur untuk menanggulangi kebutuhan dimasa datang.



TABUNGAN

Ada 2 faedah menabung yaitu :

1. Faedah tabungan bagi yang menabung

- merupakan usaha, pembentukan modal
- membiasakan hidup hemat
- membiasakan hidup berencana
- menyiapkan biaya tidak terduga
- dapat mempersiapkan biaya belajar bagi anak-anaknya
- dapat merintis modal bagi kelompok secara bergotong royong
- sebagai realisasi dalam mengamalkan ajaran islam mengenai keharusan hidup sehat.



TABUNGAN

2. Faedah tabungan bagi perekonomian Negara yaitu :

- semakin kuatnya investasi modal
- semakin kuatnya modal dalam negeri
- terwujudnya hidup tolong menolong secara tidak langsung
- semakin mantapnya perekonomian negara
- dapat memperkecil beroperasinya modal asing
- semakin pesat lajunya pembangunan
- dapat mempertinggi income perkapit karena lapangan kerja dapat diadakan seluas-luasnya



TABUNGAN

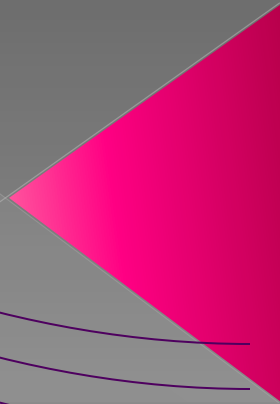
2. TABUNGAN DENGAN RIBA

Dalam tabungan apapun namanya khususnya tabungan yang di kelola oleh bank yang berdasarkan sistem bunga, baik negeri maupun swasta masih di mungkinkan adanya Riba .





THANK YOU...!!!



BIODATA MAHASISWA



Nama : Aisyah Dana Luwihta

TTL : Lamongan, 21 Februari 1991

Alamat : Banyubang Solokuro Lamongan

NIM : 09110086

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Email : aicyahcweett@yahoo.co.id

No Handphone : 085607060089

Riwayat Pendidikan : 1997-2003 (MI Nurul Hidayah Banyubang)
2003-2006 (MTs Al-Mu'awanah Paciran)
2006-2009 (MAN Lamongan)
2009-2013 (UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang)

